

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 GAMPING
Tegalyoso Banyuraden, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :
Clara Destawati
12405241057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Gamping, Tegalyoso Banyuraden, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

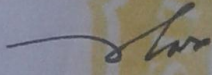
Nama : Clara Destawati
NIM : 12405241057
Jurusan : Pendidikan Geografi

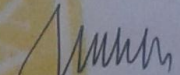
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Gamping dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Gamping, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Dr. Hastuti, M.Si


Tutik Isti Rahayu S.Pd.

NIP. 19620627 198702 2 001

NIP. 19591225 198303 2 012


Mengetahui,

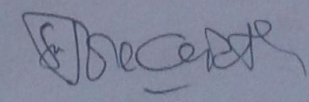
YMT Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA N 1 Gamping

SMA N 1 Gamping


Drs. Risang Gambiranom


Dra. MS. Bertha Tri Martiningrum

NIP. 19590904 198803 1 004

NIP : 19610301 198903 2 005



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 di SMK Negeri 1 Gamping, Tegalyoso Banyuraden, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. dapat terlaksana dengan lancar.

Dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan sampai pada penyusunan laporan ini, kami semua menyadari bahwa telah banyak bimbingan, pengarahan serta bantuan baik materi maupun non materi dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Rachmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2015.
2. Ketua LPPMP UNY yang telah berusaha dan bekerja keras sebagai penanggung jawab utama pada pelaksanaan PPL UNY 2015.
3. Dr. Hastuti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama pelaksanaan .
4. Drs. Yunus selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Gamping yang telah memberikan izin Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Gamping.
5. Tutik Isti Rahayu S.Pd. selaku Guru Pembimbing yang telah menerima, membantu, dan tak henti-hentinya memberikan semangat selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 1 Gamping yang telah menerima, serta memberikan dukungan dan partisipasinya selama pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Para Siswa dan siswi SMA N 1 Gamping atas kerjasamanya dan berpartisipasi dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL khususnya yang berada di lokasi SMA N 1 Gamping.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan namanya satu-persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan segala sesuatu hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semoga budi baik mereka semua mendapatkan balasan dan kerja sama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya PPL ini saja, namun

akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalani bersama.

Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas segala kekurangan dan kekhilafan yang ada pada kami selama pelaksanaan PPL dan sampai terselesaikannya laporan ini.

Besar harapan kami laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat bermanfaat sebagai masukan bagi LPPMP-UNY dan pihak lain yang berkepentingan serta dapat menjadi pegangan bagi kami, mahasiswa PPL-UNY.

Gamping, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan rancangan kegiatan ppl	10
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	13
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan PPL	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	20
BAB III. PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
Daftar Pustaka	27
Lampiran	28

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 GAMPING

Clara Destawati
12405241057

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Gamping telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 26 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Sosiologi, Jurusan Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, Jurusan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan, Jurusan Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Bimbingan dan Konseling, dan Jurusan Pendidikan Kimia.

Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar mandiri dan terbimbing di tiga kelas, yaitu kelas XI IPS 1, XII IPS 1, dan XII IPS 2 untuk mata pelajaran Geografi. Dari keseluruhan praktik mengajar praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 22 kali. Selama PPL, praktikan juga menyusun program-program agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

Secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Munculnya hambatan selama pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang wajar. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Kata kunci : *PPL UNY, Geografi*

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikkan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang professional.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, MAN, dan SLB. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, PPPG, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat maupun instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping. SMA ini berlokasi di dusun Tegalyoso Banyuraden, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL ini harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Pada pelaksanaan PPL, peserta PPL melaksanakan tugas-tugas kependidikan guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada peserta PPL agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Adapun dipilihnya sekolah sebagai lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah lokasi PPL. Dengan demikian PPL tahun 2015 yang berlokasi di SMA N 1 Gamping ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

SMA N 1 Gamping adalah salah satu sekolah yang digunakan sebagai tempat PPL UNY tahun 2015. Peserta PPL di SMA N 1 Gamping ini terdiri dari 26 orang yaitu, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Fisika, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Biologi, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Matematika Kelas Internasional, 3 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Kimia, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 orang peserta PPL jurusan BK, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Geografi, serta 1 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Sejarah.

Sebelum melaksanakan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL UNY di SMA N 1 Gamping harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMA N 1 Gamping. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA N 1 Gamping.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Alamat Sekolah : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman
Telepon/Fax : (0274) 626345
Email/website : sman1gp@plasa.com
sman1gp@telkom.net.id
No. Statistik : 30.1.04.02.03.083
SK Pendirian : 0313/0/1993 tanggal 23 Agustus 1993

2. Visi dan Misi SMA N 1 Gamping

a. Visi

Terwujudnya SMA Negeri 1 Gamping menjadi Sekolah Unggul dan Terpercaya berlandaskan IMTAQ, IPTEK, dan berwawasan kebangsaan yang berbudaya lingkungan hidup.

b. Misi

1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan budi pekerti luhur.
3. Meningkatkan kedisiplinan.
4. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme.
5. Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis.
6. Meningkatkan layanan pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
7. Meningkatkan semangat nasionalisme dan patriotisme di era globalisasi.
8. Meningkatkan kepedulian dan melestarikan lingkungan secara berkesinambungan.

3. Tujuan

a. Tujuan Jangka Menengah (2011/2012 – 2014/2015)

Tujuan Jangka Menengah SMA Negeri 1 Gamping adalah mewujudkan SMA tipe C dengan standar nasional yang dinamis, lincah, dan efektif dengan indikator sebagai berikut :

1. Semua warga sekolah mempunyai tingkat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi dan semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terciptanya suasana sekolah yang kondusif, iklim akademis yang baik, dan iklim sosial yang positif dengan mengamalkan program 8 K.

3. Terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia (guru dan karyawan) yang memiliki komitmen dan dedikasi kerja yang tinggi.
4. Terpenuhinya kuota jumlah siswa tiap jenjang dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki daya kompetitif yang tinggi baik dalam meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun terjun ke dunia kerja.
5. Terpenuhinya 8 Standar Nasional Pendidikan.
6. Sarana dan prasarana yang berfungsi secara efektif yang meliputi:
7. Terwujudnya 3 (tiga) ruang kelas baru yang memadai
8. Terwujudnya aula multi fungsi yang memadai
9. Terwujudnya *door lop* yang memadai
10. Laboratorium komputer yang lengkap
11. Mushola dan ruang pendidikan agama nonmuslim.
12. Ruang OSIS, ruang keterampilan, ruang BP.
13. Perpustakaan yang lengkap
14. Ruang AVA
15. Lapangan olahraga (bolavoli, basket, futsal)
16. Gudang

b. Tujuan Jangka Pendek (2014-2015)

Tujuan Jangka Pendek SMA Negeri 1 Gamping adalah mewujudkan sekolah efektif dan kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mencapai sasaran dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua warga sekolah mempunyai tingkat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi dan semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terciptanya suasana sekolah yang kondusif, iklim akademis yang baik, dan iklim sosial yang positif dengan mengamalkan program 8 K sehingga presentase keterlambatan siswa menurun.
3. Terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia (guru dan karyawan) yang memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi sesuai rombongan belajar.
4. Meningkatnya profesionalisme guru dengan melaksanakan pembelajaran berbasis TIK.
5. Meningkatnya Nilai Ujian Nasional 0,1 dari tahun sebelumnya untuk semua mata pelajaran.

6. Meningkatnya prosentase siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri dan swasta dibanding tahun sebelumnya.
7. Meningkatnya prestasi akademis dan non akademis melalui kegiatan ekstrakurikuler di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan informasi pendidikan berbasis TIK.
9. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya sekolah yang efektif yang mencakup :
 - 1) Tersedianya perlengkapan kelas yang memadai.
 - 2) Terwujudnya sumber pembelajaran yang berbasis TIK untuk semua mata pelajaran di setiap jenjang kelas.
 - 3) Tersedianya sarana pengelolaan lingkungan sekolah untuk mewujudkan lingkungan sehat, bersih, rindang, asri, dan nyaman.

4. Letak Geografis

SMA N 1 Gamping merupakan sebuah instansi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Secara geografis, SMA N 1 Gamping berlokasi di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293 Telp. (0274) 626345. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah yaitu kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Adapun batas geografis SMA N 1 Gamping adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Lapangan Desa Banyuraden
Sebelah Timur	: Lahan Penduduk
Sebelah Selatan	: Perumahan Penduduk
Sebelah Barat	: Kantor Kelurahan

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka hal tersebut dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 1 Gamping.

5. Keadaan Fisik SMA N 1 Gamping

Secara umum, SMA N 1 Gamping memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMA N 1 Gamping dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau

sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Gamping adalah sebagai berikut:

a. Ruang kelas

SMA N 1 Gamping memiliki 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar yang terdiri dari 4 ruang kelas X, 4 ruang kelas XI (2 ruang kelas XI IPA dan 2 ruang kelas XI IPS), serta 4 ruang kelas XII (2 ruang kelas XII IPA dan 2 ruang kelas XII IPS).

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak di antara ruang TU dan ruang guru. Ruang ini digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan guru dan karyawan, serta digunakan untuk menerima tamu.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak disisi selatan SMA N 1 Gamping. Ruang ini berfungsi sebagai ruang transit guru ketika perpindahan jam mengajar ataupun pada waktu istirahat.

d. Ruang BK

Ruang BK terletak di sisi barat SMA N 1 Gamping, di sebelah selatan perpustakaan serta menghadap ke lapangan upacara. Ruang ini khusus digunakan untuk Bimbingan dan Konseling oleh para siswa dengan 2 guru pembimbing.

e. Ruang TU

Ruang TU terletak di sisi selatan SMA N 1 Gamping, sebelah timur ruang Kepala Sekolah. Seluruh urusan administrasi dilaksanakan oleh petugas tata usaha di ruang ini, yang diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana.

f. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 1 Gamping terletak di sisi barat sekolah, sebelah utara ruang BK. Perpustakaan SMA N 1 Gamping menyediakan berbagai koleksi buku, di antaranya adalah buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, majalah dan surat kabar harian. Perpustakaan ini tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga bagi guru.

g. UKS

Ruang UKS SMA N 1 Gamping terdiri dari dua ruang yaitu ruang untuk laki-laki dan perempuan yang terletak di sebelah barat ruang guru.

h. Laboratorium

SMA N 1 Gamping dilengkapi dengan laboratorium kimia, fisika dan biologi, serta laboratorium komputer untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

i. Ruang AVA

SMA N 1 GAMPING dilengkapi dengan ruang AVA (Audio Visual Aid) yang didesain untuk mempermudah murid menerima penjelasan multi pelajaran dilengkapi dengan layar lengkap dengan proyektor dan suara *audio stereo* yang mencukupi, lengkap dengan komputer sebagai penunjangnya

j. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA N 1 Gamping adalah Mushola yang terletak di sebelah utara lapangan basket. Mushola ini dilengkapi dengan alat-alat sarana ibadah diantaranya mukena, Al-Qur'an, Iqro', serta buku-buku Islami.

k. Koperasi

Koperasi siswa SMA N 1 Gamping terletak di lantai dua. Koperasi siswa ini menyediakan berbagai perlengkapan sekolah serta makanan ringan.

l. Gudang

Gudang SMA N 1 Gamping terletak di sebelah utara laboratorium fisika. Gudang ini digunakan untuk menyimpan alat-alat yang menunjang kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah alat-alat olahraga.

m. Kantin

SMA N 1 Gamping memiliki 4 kantin. Seluruhnya terletak di sebelah barat laboratorium fisika.

n. Kamar Mandi

SMA N 1 Gamping memiliki 9 kamar mandi untuk siswa serta 2 kamar mandi guru. Kamar mandi siswa terletak di dua titik, yaitu di depan perpustakaan berjumlah 5 kamar mandi serta di sudut ruang kelas XD terdapat 4 kamar mandi. Sedangkan kamar mandi guru terletak di sebelah timur ruang guru.

o. Tempat Parkir

Terdapat 2 tempat parkir di SMA N 1 Gamping, yaitu tempat parkir kendaraan siswa dan guru. Tempat parkir untuk siswa terletak di sudut timur sekolah. Sedangkan tempat parkir untuk guru terletak di sebelah selatan ruang guru.

- p. Aula

Aula SMA N 1 Gamping berbentuk pendopo yang terletak di sebelah timur ruang TU dan berhadapan tepat dengan gerbang sekolah.
- q. Pos Penjagaan

SMA N 1 Gamping memiliki 1 pos penjagaan yang terletak tepat di samping gerbang sekolah.
- r. Lapangan Sekolah

SMA N 1 Gamping memiliki 3 lapangan, yaitu 1 lapangan basket, 1 lapangan voli serta lapangan upacara. Lapangan upacara berbatasan langsung dengan lapangan voli yang terletak di tengah sekolah. Sedangkan lapangan basket terletak di sebelah selatan Mushola.
- s. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N 1 Gamping terletak di lantai dua, di sebelah timur koperasi siswa. Ruang ini digunakan untuk berbagai kegiatan OSIS.
- t. Ruang Piket

Ruang piket terletak di sebelah timur pendopo serta berdampingan dengan ruang kelas XA.

Ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang sudah lengkap ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga diharapkan dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Keadaan Siswa

Siswa SMA N 1 Gamping berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun dari luar Kabupaten Sleman. Pada tahun ajaran 2015/2016 siswa SMA N Gamping seluruhnya berjumlah 381 secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Rekapitulasi siswa SMA N 1 Gamping Tahun 2015/2016

No	Kelas	Jumlah		
		L	P	Σ
1	X A	12	19	31
2	X B	11	21	31
3	X C	12	20	32
4	X D	13	19	32
5	XI IPA 1	13	19	32
6	XI IPA 2	11	21	32

7	XI IPS 1	14	18	32
8	XI IPS 2	13	18	31
9	XII IPA 1	13	19	32
10	XII IPA 2	16	16	32
11	XII IPS 1	18	14	32
12	XII IPS 2	15	16	31
Jumlah		161	220	381

7. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA N 1 Gamping memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses KBM di sekolah. Jumlah guru di SMA N 1 Gamping sebanyak 31 orang, Mayoritas guru adalah berpendidikan S1. Setiap guru mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya dan telah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Tenaga kependidikan di SMA N 1 Gamping ada 11 orang yang bekerja secara professional sesuai dengan bidangnya masing-masing yang terdiri dari penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, petugas kebersihan, petugas laboratorium, penjaga sekolah siswa dan tata usaha.

8. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

- a. Kurikulum

Kurikulum Sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan di SMA N 1 Gamping adalah KTSP.
- b. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Gamping. 1 jam pelajaran di SMA N 1 Gamping adalah 45 menit. Proses KBM dimulai pukul 07.10- 13.40 WIB. Khusus untuk hari senin karena ada kegiatan upacara bendera maka, KBM berlangsung pada jam 07.55 WIB. untuk hari jumat KBM dimulai dari jam 07.10-11.10 WIB. Setiap harinya, pukul 07.00 seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya dan setelah pulang sekolah menyanyikan lagu wajib Nasional guna menunjukkan rasa nasionalisme. Selain itu, SMA N 1 Gamping menerapkan program 3 S (Senyum, Salam, Sapa) yang dilakukan pada tiap pagi hari, disini Guru menyambut siswa masuk sekolah dengan cara bersalam-salam. Hal ini membiasakan siswa untuk melakukan senyum , salam, dan sapa kepada orang lain.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi peserta didik selain akademik, dikembangkan pula potensi siswa dari segi non akademik. Beberapa Kegiatan dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMA N 1 Gamping. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan Ekstrakurikuler secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

9. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai pada saat KBM berlangsung dan mayoritas siswa tidak aktif jika diajak berdiskusi. Sebagian siswa belum punya sumber buku yang memadai. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti yang telah disebutkan.

Berkaitan dengan kemampuan siswa, siswa yang masuk di sekolah ini sebagian besar adalah siswa menengah ke bawah, baik dari segi kemampuan maupun ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap menjadikan siswanya berprestasi meskipun input yang ada tidak begitu memuaskan.

Pembelajaran yang selama ini biasanya dilaksanakan di SMA N 1 Gamping yaitu *teacher center* karena metode yang digunakan sebagian besar menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif.

Media pembelajaran Geografi sudah cukup lengkap, namun dalam penggunaannya kurang maksimal. Dari berbagai permasalahan diatas maka tantangan bagi mahasiswa untuk membuat KBM dengan strategi dan metode yang sesuai sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan berorientasi *student center*.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan program

Kegiatan KKN-PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus -12 September 2015.. Berdasarkan hasil observasi dan menganalisis kondisi sekolah yang dilaksanakan pada bulan Februari 2015, selanjutnya praktikan melakukan identifikasi masalah serta merumuskannya menjadi sebuah program dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) guna mengatasi permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekolah tersebut.

Perumusan program ini disusun melalui hasil musyawarah yang melibatkan seluruh peserta PPL, Koordinator PPL serta Guru dan Dosen Pembimbing.

2. Rancangan kegiatan ppl

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

a) Kegiatan Pra PPL

1) Tahap persiapan

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 3 Maret 2015. Penyerahan ini dihadiri Bapak Drajat Pramiadi, M.Si. selaku DPL Pamong, Bapak Drs. Yunus selaku Kepala Sekolah, Ibu Bertha selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Gamping serta mahasiswa PPL UNY 2015 yang berlokasi di SMA N 1 Gamping.

2) Tahap Pengajaran Mikro di Kampus

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI oleh semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing jurusan. Dosen Pembimbing Micro Teaching adalah Ibu Dr. Hastuti, M.Si.

3) Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan secara mikro dan makro. Secara mikro dilakukan sebelum kegiatan *microteaching* dilaksanakan di ruang *microteaching* Fakultas Ilmu Sosial, sedangkan secara makro dilaksanakan secara khusus oleh Jurusan Pendidikan FIS pada tanggal 6 Agustus 2015 bertempat di gedung CND FIS UNY.

4) Tahap Observasi

a) Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a. Kondisi sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Administrasi sekolah
- d. Fasilitas sekolah

b) Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

b) Kegiatan Pelaksanaan PPL

1. Konsultasi dengan guru pembimbing Pendidikan Geografi. Konsultasi terkait pembagian jadwal mengajar dan konsultasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Menyusun rencana pembelajaran dan mempersiapkan materi pelajaran, serta media pembelajaran
3. Pelaksanaan Praktek Mengajar di kelas

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar antara lain membuat media mengajar dan perlengkapan lainnya supaya memudahkan dan memperjelas di dalam menjelaskan materi.

5. Penyusunan Laporan PPL

Sesudah melakukan praktek mengajar dan segala program PPL yang tercantum, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah ini dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan

yang dilakukan praktikan di SMA Negeri 1 Gamping yang tentu saja berkaitan dengan praktik mengajar .

6. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 1 Gamping, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY. Penyerahan laporan PPL kepada Dosen Pembimbing Lapangan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka PP PPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pembelajaran *microteaching*. Di dalam pembelajaran yang berlangsung pada semester 6 ini mahasiswa PPL disiapkan untuk melakukan praktik mengajar pada kelas, yang awalnya berupa kelas kecil dimana yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sembilan orang dengan seorang dosen pembimbing.

Pada saat pembelajaran mikro berlangsung, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar. Para mahasiswa lain yang berada di kelas sebagai siswa juga berhak memberikan masukan untuk mahasiswa yang telah melakukan praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dilakukan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk menyampaikan materi. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *microteaching* bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan praktik mengajar PPL di sekolah, baik dari bagaimana cara mengendalikan situasi kelas, penyampaian atau metode penyampaian materi dan menangani masalah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *microteaching* juga merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA N 1 Gamping. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran *microteaching* pada semester 6, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran *microteaching*.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA N 1 Gamping.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitikberatkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA N 1 Gamping. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap siswa di luar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan pada SMA N 1 Gamping yaitu KTSP. Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku siswa atau materi ajar.

c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah).

d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).

- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru di dalam kelas pasif, hanya duduk dan ke papan tulis.
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, serta siswa disuruh mengamati fakta yang ada.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab, tes tulis dan tes praktik.

3) Perilaku siswa didalam kelas

Perilaku siswa di dalam kelas cenderung kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa biasanya harus ditunjuk terlebih dahulu baru kemudian bisa berpendapat.

4) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa SMA N 1 Gamping termasuk siswa yang sopan, siswa SMA N 1 Gamping menghormati orang yang lebih tua. Saat observasi dapat dilihat bahwa siswa di sini bersikap sewajarnya sebagai murid SMA.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh UPPL melalui Fakultas masing-masing pada tanggal 6 Agustus 2015 dengan materi tentang mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan.

Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

4. Koordinasi dengan kelompok PPL

Koordinasi kelompok PPL juga sangat penting. Koordinasi ini dilakukan secara rutin setiap minggu sekali. Pada koordinasi ini membahas berbagai hal yang diperlukan ketika terjun ke sekolah. Walaupun terkadang banyak kendala saat koordinasi diantaranya jadwal kuliah yang tidak sama, akan tetapi kegiatan koordinasi ini tetap berlangsung walau hanya dengan beberapa personil saja, dan akhirnya semua persiapan pun dapat diselesaikan dengan cukup baik.

5. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

6. Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar

Setelah program disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

7. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum menyusun RPP, terlebih dahulu praktikan memahami isi silabus sehingga RPP yang disusun sesuai silabus yang ada. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Untuk pembuatan RPP ini, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing.

B. Pelaksanaan

1) Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL, maka selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 dan diakhiri tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL diawali dengan bimbingan kepada guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Guru Geografi di SMA N 1 Gamping membimbing 2 mahasiswa. Disini praktikan mendapat tiga kelas dan satu mata pelajaran sesuai dengan

jurusannya. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu sampai dua pertemuan pembelajaran teori, namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Untuk kelas XI pada tiap minggunya mata pelajaran Geografi terjadwal 2x tatap muka. Jadwal mengajar tersebut pada hari Kamis kelas XI IPS 1 jam 3-4, dan Sabtu Kelas XI IPS 1 jam 5-6, untuk kelas XII tiap minggunya mata pelajaran Geografi terjadwal 2x tatap muka yaitu pada hari Senin kelas XII IPS 2 jam 6-7, hari Selasa kelas XII IPS 2 jam 7-8, hari Rabu kelas XII IPS 1 jam 1-2, dan hari Kamis kelas XII IPS 1 jam 1-2, dengan guru pembimbing Ibu Tutik Isti Rahayu, S.Pd. Praktik mengajar di tiga kelas secara keseluruhan dilakukan oleh praktikan selama 22 kali pertemuan dengan total waktu 1980 menit atau 44 jam pelajaran, dan 3 kali ulangan harian, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Kegiatan
1.	Selasa/ 11 Agustus 2015	XII IPS 2	7-8	Pembelajaran prinsip dasar peta dan pemetaan
2.	Rabu/ 12 Agustus 2015	XII IPS 1	1-2	Pembelajaran materi prinsip dasar peta dan pemetaan
3.	Kamis/ 13 Agustus 2015	XII IPS 1	1-2	Pembelajaran materi analisis lokasi industri dan pertanian
4.	Kamis/ 13 Agustus 2015	XI IPS 1	3-4	Pembelajaran materi factor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran hewan dan tumbuhan
5.	Sabtu/ 15 Agustus 2015	XI IPS 1	5-6	Pembelajaran dengan menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
6.	Selasa/ 18 Agustus 2015	XII IPS 2	5-6	Pembelajaran materi keterampilan dasar peta dan pemetaan
7.	Rabu/ 19 Agustus 2015	XII IPS 1	1-2	Pembelajaran dengan menganalisis lokasi industry dan pertanian dengan pemanfaatan peta tematik
8.	Kamis/ 20 Agustus 2015	XII IPS 1	1-2	Ulangan Harian materi peta dan pemetaan
9.	Kamis/ 20 Agustus 2015	XI IPS 1	3-4	Pembelajaran dengan menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan
10.	Senin/ 24 Agustus 2015	XII IPS 2	6-7	Pembelajaran dengan menganalisis lokasi industry dan pertanian dengan pemanfaatan peta tematik
11.	Selasa/ 25 Agustus 2015	XII IPS 2	7-8	Pembelajaran dengan menentukan lokasi industry atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi dan lingkungan
12.	Rabu/ 26 Agustus 2015	XII IPS 1	1-2	Pembelajaran materi pemanfaatan citra Penginderaan Jauh
13.	Kamis/ 27 Agustus 2015	XII IPS 1	1-2	Pembelajaran materi Penginderaan Jauh
14.	Kamis/ 27 Agustus 2015	XI IPS 1	3-4	Pembelajaran dengan menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
15.	Sabtu/ 29	XI IPS 1	5-6	Ulangan harian materi biosfer

	Agustus 2015			
16.	Senin/ 31 Agustus 2015	XII IPS 2	6-7	Pembelajaran materi pemanfaatan Penginderaan Jauh
17.	Selasa/ 1 September 2015	XII IPS 2	7-8	Ulangan Harian materi peta dan pemetaan
18.	Rabu/ 2 September 2015	XII IPS 1	1-2	Pembelajaran dengan menjelaskan pemanfaatan citra Penginderaan Jauh
19.	Kamis/ 3 September 2015	XII IPS 1	1-2	Pembelajaran dengan menjelaskan materi pemanfaatan Sistem Informasi Geografi
20.	Kamis/ 3 September 2015	XI IPS 1	3-4	Pembelajaran dengan menjelaskan pengertian fenomena antroposfer
21.	Sabtu/ 5 September 2015	XI IPS 1	5-6	Pembelajaran materi dinamika penduduk
22.	Senin/ 7 September 2015	XII IPS 2	6-7	Pembelajaran dengan mengidentifikasi pemanfaatan Penginderaan Jauh
23.	Selasa/ 8 September 2015	XII IPS 2	7-8	Pembelajaran dengan menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografi
24.	Kamis/ 10 September 2015	XII IPS 1	1-2	Pembelajaran dengan mengidentifikasi pemanfaatan Sistem Informasi Geografi
25.	Sabtu/ 11 September 2015	XI IPS 1	5-6	Pembelajaran dengan mengerjakan LKS bab 2 (fenomena antroposfer)

Adapun rincian yang lebih detail tentang pelaksanaan praktik mengajar dapat dilihat di daftar lampiran. Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP. Juga dalam setiap pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran ini yaitu metode diskusi dan

pengamatan. Metode ini meminta siswa untuk menghimpun informasi sendiri bersama kelompoknya. Sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada guru tapi juga dapat berorientasi *student center*. Setiap kali melakukan pembelajaran, praktikan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari kemudian siswa memberikan pendapat mereka tentang materi tersebut untuk mengarahkan pembelajaran yang sedang berlangsung. Setelah siswa mencari informasi sendiri dan mengkomunikasikan hasil temuannya tugas guru selanjutnya adalah melakukan konfirmasi materi yang telah dipelajari menggunakan media yang telah disiapkan sebelumnya.

2) Evaluasi dan penilaian

Evaluasi telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu 1 kali ulangan harian . Untuk ulangan harian jatuh pada hari Kamis, tanggal 20 Agustus 2015 untuk kelas XII IPS 1, Sabtu, tanggal 29 September 2015 untuk kelas XI IPS 1 dan Selasa 1 September 2015 untuk kelas XII IPS 2. Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka siswa dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan.

Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda Untuk pemilihan banyaknya butir soal disesuaikan dengan alokasi waktu pengerjaan. Dari skoring di sini menggunakan rentang dari angka 0 sampai 100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 75,00. Penilaian kognitif tidak hanya dilakukan dalam bentuk ulangan harian, akan tetapi dapat pula dalam bentuk pemberian tugas. Untuk lebih lanjut mengenai kisi-kisi dan soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

Selain penilaian aspek kognitif, aspek lain yang perlu dilakukan penilaian yaitu aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Lebih rincinya mengenai penilaian dapat dilihat pada lampiran.

3) Praktik non mengajar

a. Piket Guru dan Jaga Perpus

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain menerima panggilan, mencatat siswa yang datang terlambat, melayani siswa yang minta izin keluar lingkungan sekolah, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

Jaga perpustakaan merupakan salah satu jenis piket yang dilakukan di perpustakaan. Adapun tugas yang dilakukan antara lain menulis administrasi buku di perpustakaan, seperti menulis keluar masuk buku, mendata buku yang baru masuk ke perpustakaan dengan menempelkan label pada buku baru sebagai kode buku serta merapikan buku.

b. Administrasi Guru

Administrasi guru disini yaitu membantu guru dalam urusan administrasi pembelajaran. Praktikan membantu membuat administrasi pengajaran seperti program tahunan, program semester, penyusunan KKM, silabus, perhitungan waktu efektif, pembuatan RPP, serta analisis butir soal ulangan harian. Membantu guru dalam pembuatan administrasi pengajaran dapat dijadikan pengalaman dan bekal nanti saat menjadi guru jadi sudah mengerti bagaimana cara pembuatan administrasi pengajaran.

C. Analisis Hasil, Pelaksanaan dan Refleksi

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hasil, hambatan dan solusi adalah sebagai berikut:

1) Praktik Mengajar di Kelas

a. Tujuan

Memberikan pengalaman kepada calon tenaga didik bagaimana cara mengajar dan mendidik siswa dengan baik dan benar.

b. Sasaran

Siswa kelas XI dan XII IPS SMA Negeri 1 Gamping

c. Hasil

- Kualitatif

Calon tenaga didik mendapat pengalaman yang sangat berharga ketika mentransfer ilmu kepada peserta didik.

- Kuantitatif

Praktikan telah melakukan praktik mengajar selama 22 kali pertemuan

d. Hambatan

- Ada beberapa Siswa sulit dikendalikan, ramai sendiri tidak memperhatikan guru.
- Siswa sulit untuk diajak berdiskusi atau sulit untuk menghimpun informasi sendiri karena mereka sudah terbiasa diberi materi oleh gurunya dengan metode ceramah.
- Terbatasnya sarana pendukung dalam kelas, dalam hal ini adalah ada kelas yang proyekturnya tidak berfungsi sehingga tidak mendukung pembelajaran.
- Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.

e. Solusi

- Menggunakan media IT dan menggunakan permainan dan bekerja kelompok agar siswa tidak bosan dan antusias mengikuti pembelajaran ini serta pengadaan media yang menarik siswa.
- Memberi motivasi kepada siswa agar tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan menghimpun materi sendiri dan berdiskusi.
- Memberi printout materi kepada siswa sebagai pengganti Powerpoint yang ditampilkan.
- Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.

2) Evaluasi pembelajaran

a. Tujuan

Mengetahui keberhasilan siswa menyerap materi yang diajarkan.

b. Sasaran

Siswa kelas XI dan XII IPS SMA Negeri 1 Gamping

c. Hasil

- Kualitatif

Siswa dapat mengukur kemampuannya melalui evaluasi secara tertulis dalam bentuk ulangan harian maupun tugas yang diberikan praktikan.

- Kuantitatif

Praktikan telah melakukan evaluasi aspek kognitif 1 x tiap kelasnya.

d. Hambatan

- Masih banyak siswa yang kurang bisa dikendalikan pada saat ulangan berlangsung
- Siswa banyak yang menyontek temannya.
- Terdapat beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM, sehingga perlu dilakukan perbaikan.

e. Solusi

- Memberikan peraturan yang tegas ketika ulangan berlangsung
- Memberi perbaikan kepada siswa yang nilainya belum tuntas.
- Penyampaian materi menggunakan metode yang disukai siswa sehingga mereka lebih tertarik untuk memperhatikan pelajaran.

REFLEKSI

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Gamping sejak tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015 membawa pembelajaran dan refleksi tersendiri bagi praktikan. Praktikan memahami bahwa menjadi seorang tenaga pendidik harus memiliki 4 kompetensi yakni sosial, pedagogic, profesional dan kepribadian.

Kompetensi pengetahuan berbicara mengenai tingkat pengetahuan praktikan/tenaga pendidik dalam menguasai materi yang hendak disampaikan kepada peserta didiknya. Sebagai seorang tenaga pendidik, hendaknya memiliki kemampuan di bidang masing-masing yang memadai. Seorang yang membagikan sesuatu haruslah memiliki sesuatu yang lebih sehingga dengan begitu ia memiliki alasan untuk berbagi dengan yang lain. Hal ini berlaku puldadi dunia pendidikan. Ketidacakapan pendidik dalam menguasai materi akan membuat bingung peserta didiknya. Penulis menyadari bahwa persiapan yang matang memang sangat diperlukan. Sebagai seorang pendidik tidak ada waktu untuk berhenti belajar. Jika meremehkan persiapan dan pemahaman materi ajar, maka hasilnya akan buruk.

Kompetensi pedagogic berkaitan dengan kecakapan tenaga pengajar dalam melakukan persiapan, pelaksanaan serta evaluasi pengajaran. Hal ini meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan media/alat pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran, pemilihan sumber belajar, penilaian hasil belajar (evaluasi). Praktikan belajar bahwa menjadi tenaga pendidik bukanlah hal mudah. Hal ini tidak semudah menyaksikan seorang pengajar yang membagikan pengetahuannya kepada

peserta didiknya. Penguasaan materi yang sangat hebat tidak akan menjamin kegiatan belajar mengajar menjadi lancar. Tenaga pendidik memerlukan pemahaman yang bagus mengenai kompetensi pedagogic mengenai dunia pendidik. Sekalipun ini adalah teori yang tidak *saklek* jika diaplikasikan di dunia nyata namun pengertian mengenai beberapa hal bisa menjadi sebuah dasar bagi pelaksanaannya.

Tenaga pendidik juga dituntut untuk memiliki kompetensi profesionalisme. Kompetensi ini berbicara mengenai bagaimana seorang tenaga pendidik tahu bersikap dalam segala keadaan sesuai dengan kode etik seorang pendidik yang berlaku di masyarakat. Hal ini juga berkaitan dengan kemampuan pendidik untuk melakukan persiapan program, pelaksanaan program, evaluasi program meliputi hasil yang dicapai dan tindak lanjutnya.

Kompetensi kepribadian seorang tenaga pengajar menjadi aspek penting lainnya. Aspek inilah yang akan dinilai dan ditiru oleh peserta didik. Hanya peserta didik yang kita ajar saja yang bisa menilai seberapa tinggi tingkat pengetahuan kita namun peserta didik yang tidak kita ajar pun bisa menilai tenaga pengajar namun dalam hal lain. Hal yang dimaksudkan adalah kepribadian pengajar; bagaimana pengajar berinteraksi dengan peserta didik, dengan sesama rekan pengajar dan dengan pihak sekolah. Sikap seorang tenaga pendidik haruslah layak untuk ditiru. Kompetensi kepribadian yang dimaksudkan meliputi beberapa hal seperti:

- a. keramahan dan kesupelan,
- b. kekritisian dan kreativitas,
- c. ketenangan dan kepercayaan diri,
- d. kesopanan dan kelancaran berbicara,
- e. kematangan/kedewasaan, dan
- f. kesehajaan, kerapian dan kesopanan dalam penampilan.

Selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Gamping selama kurang lebih 1 setengah bulan, penulis belajar banyak hal terkait kompetensi ini. Seorang pengajar memang harus ramah dan supel terhadap peserta didik, rekannya dan pihak sekolah. Keramahan dan kesupelan ini akan membukakan hal – hal baru yang mungkin tidak didapatkan dengan hanya menguasai materi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 di SMA N 1 Gamping, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Mahasiswa PPL memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mahasiswa PPL mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.
5. Mahasiswa PPL mengetahui bahwa keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan datang dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, berikut ada beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan:

1. Untuk Mahasiswa PPL, hendaknya:

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah, dan wakil universitas,
- b. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas,

- c. Lebih mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan metode yang komunikatif dan partisipatif.
- d. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang baik.
- e. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.
- f. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat
- g. Perlu adanya toleransi dan kerjasama diantara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan mereka
- h. Dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di sekolah,
- i. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dijalankan.

2. Untuk Pihak Sekolah, hendaknya:

- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan tercapai suatu sinergitas yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
- b. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan UNY dengan saling memberi masukan.
- c. Disiplin serta meningkatkan koordinasi di kalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat terlaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- d. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan dan program kerja.
- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dan mahasiswa dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.

3. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta, hendaknya:

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, Sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.

- b. Meningkatkan koordinasi antara UPPL, DPL, Dosen Pembimbing mikro dan sekolah tempat mahasiswa PPL melaksanakan PPL.
- c. Mengontrol pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL hendaknya lebih sering dilakukan.
- d. Menciptakan sistem mekanisme PPL yang jelas dan tidak membingungkan mahasiswa.
- e. Pihak LPPMP hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PPL dan tidak hanya pemerintah daerah setempat.
- f. Perlu adanya sosialisasi yang lebih jelas dari pihak LPPMP mengenai ketentuan pelaksanaan program PPL di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2015. *Panduan PPL, Edisi 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

UPPL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL edisi 2013*. Yogyakarta: UPPL UNY.

UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Edisi 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.

LAMPIRAN



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2015

F01

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 GAMPING
ALAMAT SEKOLAH : TEGALYOSO BANYURADEN GAMPING SLEMAN
GURU PEMBIMBING : TUTIK ISTI RAHAYU, S.Pd
WAKTU PELAKSANAAN PPL : 10 AGUSTUS – 11 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : CLARA DESTAWATI
NIM : 12405241057
FAK/ JUR/ PRODI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : DR. HASTUTI, M.Si

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		BULAN AGUSTUS			BULAN SEPTEMBER		
		II	III	IV	I	II	
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL	2					2
2.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	6					6

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		BULAN AGUSTUS			BULAN SEPTEMBER		
		II	III	IV	I	II	
	b. Menyusun Matrik Program PPL	2					2
3.	Administrasi Pembelajaran Guru						
	a. Buku induk, buku leger				2		2
	b. Pembuatan perhitungan waktu efektif	4					4
	c. Penyusunan Program Tahunan (Prota)		4				4
	d. Penyusunan Program Semester (Prosem)			4			4
	e. Penyusunan Silabus				4		4
	f. Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)					2	2
	g. Penyusunan RPP					5	5
4.	Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1. Konsultasi	2		1		1	4
	2. Mengumpulkan materi	2			1		3
	3. Membuat RPP	4	2	2	2	2	12
	4. Menyiapkan/membuat media pembelajaran (PPT dan perangkat pembelajaran)	4	2	2	2	2	12

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		BULAN AGUSTUS			BULAN SEPTEMBER		
		II	III	IV	I	II	
	5. Menyusun materi	2			1		3
	b. Mengajar Terbimbing						
	1. Praktik mengajar di kelas	10	6	10	10	8	44
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut	2		2			4
	c. Pelaksanaan Ulangan Harian						
	1. Persiapan		1	1	1		3
	2. Pelaksanaan		2	2	2		6
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	2	2		6
	d. Pelaksanaan Program Perbaikan dan Pengayaan						
	1. Persiapan		2	2	2		6
	2. Pelaksanaan		2	2	2		6
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	2	2		6
	e. Pembuatan Analisis Hasil Pembelajaran (Koreksi dan Rekap Hasil Penugasan, Ulangan Harian, dan Perbaikan/Pengayaan)						
	1. Persiapan						

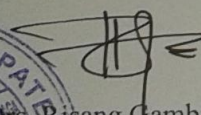
NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		BULAN AGUSTUS			BULAN SEPTEMBER		
		II	III	IV	I	II	
	2. Pelaksanaan						
	- koreksi		2	2	2		6
	- rekapitulasi nilai				4		4
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut					3	3
5	Kegiatan non mengajar (ekstrakurikuler)						
	a. Cooking Club	2	2	2	2	2	10
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara bendera hari Senin	1		1	1	1	4
	b. Upacara bendera 17 Agustus		3				3
	c. Kerja bakti		2				2
	d. Peringatan hari jadi sekolah						
	- Persiapan		2				2
	- pelaksanaan		8				8
	e. Peringatan Hari Olahraga Nasional					3	3
6.	Pembuatan Laporan PPL						

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		BULAN AGUSTUS			BULAN SEPTEMBER		
		II	III	IV	I	II	
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan				2		2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
7.	Bimbingan						
	a. DPL Pamong		2				2
	b. Dosen Pembimbing PPL		1	2			3
8.	Kegiatan Tambahan						
	a. Piket	5	4	5	5	5	24
	b. Pendampingan rapat pleno			1			1
	c. Membantu input data siswa			5			5
	d. Penyambutan siswa	2	1	3	3	3	12
	e. Evaluasi kegiatan mingguan	3	3	2	2		10
	f. Pemilihan Ketua OSIS				0,5		0,5
9.	Penarikan Mahasiswa PPL						
	- Persiapan					1	1


NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		BULAN AGUSTUS			BULAN SEPTEMBER		
		II	III	IV	I	II	
	- Pelaksanaan					3	3
JUMLAH JAM		53	56	55	54	41	259

Mengetahui/ Menyetujui,

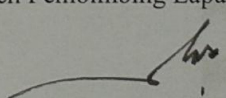
Y.M.T. Kepala SMA N 1 Gamping



Drs. Risang Gambiranom
NIP. 19591220 198811 1 002



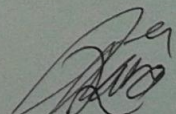
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Hastuti, M.Si
NIP. 19620627 198702 2 001

Sleman, 10 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Clara Destawati
NIM. 12405241057



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 GAMPING
ALAMAT SEKOLAH : TEGALYOSO BANYURADEN GAMPING SLEMAN
GURU PEMBIMBING : TUTIK ISTI RAHAYU, S.Pd

NAMA MAHASISWA : CLARA DESTAWATI
NO. MAHASISWA : 12405241057
FAK/JUR/PRODI : FIS / PENDIDIKAN GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : DR. HASTUTI, M.Si

Minggu ke-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Sabtu/ 08 Agustus 2015	Observasi (08.00-14.00)	Ruang praktek disertai pendataan peserta PPL, dan pembagian tugas kelas sesuai bidang personil	Tidak semua mahasiswa PPL bertemu dengan pembimbing sesuai dengan bidangnya	Menghubungi guru pamong masing-masing sesuai dengan bidangnya
2	Senin/10 Agustus 2015	Upacara bendera (06.50-07.50)	Kegiatan upacara berjalan dengan lancar dan khidmat.	Tidak kondusif saat menyanyikan lagu Indonesia Raya	Jika sudah menggunakan musik, sebaiknya siswa tidak menyanyikan syair lagu Indonesia Raya
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing (10.10-11.10)	Penentuan jadwal serta pembagian jam mengajar, materi yang akan diampu, dan rencana pelaksanaan pembelajaran disepakati bersama antara anggota PPL Geografi dengan	Tidak semua kelas sama pencapaian materinya	Penyusunan materi yang belum diajarkan

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Guru pembimbing		
		Observasi kelas (11.10 – 12.10)	Mengetahui karakteristik siswa di kelas jadi bisa melakukan apa yang akan terjadi jika saat mengajar di kelas	-	-
		Penyusunan matrik ppl (14.00 - 16.00)	Mempersiapkan rancangan kegiatan serta daftar kegiatan PPL, menyusun isi kegiatan matrik selama di sekolah	Kebingungan dalam pembuatan struktur dan konten matrik	Meminjam format dari teman angkatan sebelumnya
		Membuat RPP kelas XII (19.00 – 21.00)	RPP di buat berdasarkan apa yang akan ajarkan besok	Perbedaan format antara RPP k-13 dengan KTSP	Mempelajari format KTSP
		Membuat media pembelajaran kelas XII (21.00 – 22.00)	Media berupa PPT di lengkapi dengan vidio yang berkaitan dengan materi pembelajaran	Belum selesai dalam pembuatan media pembelajaran	Dilanjutkan pada esok paginya
2	Selasa/11 Agustus 2015	Membuat media pembelajaran kelas XII (08.00 – 09.00)	Melanjutkan pembuatan media pembelajaran untuk kelas XII	-	-
		Persiapan kegiatan belajar-mengajar	Penyusunan materi ajar untuk kelas XII	Referensi yang berbeda dengan guru	Menyamakan referensi dengan meminjam LKS dan buku paket di

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		(09.00-11.00)			perpus
		Mengajar kelas XII ips 2 (12.10-13.40)	Menjelaskan materi tentang peta dan pemetaan	Siswa mulai gaduh saat jam terakhir	Membuat siswa aktif dalam pembelajaran
		Evaluasi pembelajaran (15.00 – 17.00)	Mengoreksi LKS	-	-
		Membuat administrasi guru (19.00 – 21.00)	Perhitungan alokasi waktu	-	-
3	Rabu/12 Agustus 2015	Mengajar kelas XII ips 1 (07.10-08.40)	Menjelaskan materi tentang peta dan pemetaan	-	-
		Menyusun Administrasi guru kelas XII (09.00-13.00)	Membuat perhitungan waktu, program tahunan dan program semester	Format dan cara pembuatan belum pernah diajarkan	Meminta contoh format untuk administrasi guru
		Evaluasi kegiatan PPL (14.00 - 15.00)	Mengevaluasi kegiatan yang telah berlangsung dan membahas tentang matrik kelompok	Ada beberapa mahasiswa yang sudah pulang	Adanya pemberitahuan sehari sebelumnya
		Membuat RPP kelas XI (19.00-20.00)	RPP di buat berdasarkan apa yang akan ajarkan besok	-	-

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Membuat media pembelajaran kelas XI (20.00 – 21.00)	Media di buat PPT di lengkapi dengan vidio yang berkaitan dengan materi	-	-
4	Kamis/13 Agustus 2015	Penyambutan siswa setiap pagi (salaman dengan siswa) (06.00 – 07.00)	Siswa bersalaman dengan rapi menyalami mahasiswa yang menyambut	Banyak siswa yang mencoba untuk kabur agar tidak bersalaman	Mahasiswa harus menyebar di setiap titik
		Mengajar kelas XII ips 1 (07.10-08.40)	Menjelaskan tentang analisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta tematik	Susah untuk memberikan gambaran tentang analisis lokasi	Diberikan contoh peta dan analisis lokasinya
		Mengajar kelas XI ips 1 (08.40-10.10)	Menjelaskan tentang factor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran hewan dan tumbuhan	-	-
		Membuat RPP kelas XI (19.00 – 20.00)	RPP di buat berdasarkan apa yang akan ajarkan besok	-	-
		Membuat media pembelajaran kelas XI (20.00 – 21.00)	Media di buat PPT di lengkapi dengan vidio yang berkaitan dengan materi yang diajarkan	-	-

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5	Jumat/14 Agustus 2015	Penyambutan Siswa (06.00-07.00)	Membiasakan para siswa untuk 3S (senyum, salam, dan sapa) ketika bertemu dengan orang lain	-	-
		Membantu piket sekolah (07.00-12.00)	Siswa atau guru yang ijin keluar terkendali dengan baik.	Ruangan piket terisi oleh PPL dari dua instansi pendidikan yang berbeda	Menjalin komunikasi untuk pembagian tugas dan membina hubungan
		Cooking Club (13.00-15.00)	Diisi oleh teori dan pengenalan dalam memasak	-	-
		Membuat administrasi guru (19.00 – 21.00)	Program tahunan	-	-
6	Sabtu/15 Agustus 2015	Menyusun materi bahan ajar (07.00 – 09.00)		-	-
		Mengajar kelas XI ips 1 (10.25-11.45)	Menjelaskan persebaran flora dan fauna dunia		
		Evaluasi kegiatan mingguan (14.00-16.00)	1. Evaluasi ketertiban mahasiswa pada saat pendampingan menyanyikan lagu Indonesia Raya	-	-

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			2. Membahas persiapan peringatan hari ulang tahun sekolah yang ke 23		

Minggu ke-2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/17 Agustus 2015	Upacara Kemerdekaan RI (08.00-11.00)	Upacara bendera memperingati 17 Agustus dilaksanakan di lapangan Ambarketawang	Penertiban siswa dan pengkondisian siswa agar rapi dalam berbaris	Memberikan instruksi dan arahan untuk segera menyesuaikan barisan
		Membuat administrasi guru (14.00 – 16.00)	Program semester	Belum selesai dalam pembuatan	Diselesaikan hari berikutnya
2	Selasa/18 Agustus 2015	Persiapan pembuatan laporan PPL (08.00 – 09.00)	Melihat contoh laporan yang sudah ada	-	-
		Mengajar kelas XII ips 2 (12.10-13.40)	Menjelaskan materi proyeksi peta	-	-
		Evaluasi kegiatan PPL (14.00 - 15.00)	Mahasiswa memperhatikan setiap penjelasan yang di bacakan teman	-	-

		Membuat RPP (19.00 – 21.00)	Menyusun RPP untuk pembelajaran selanjutnya	-	-
3	Rabu/19 Agustus 2015	Penyambutan Siswa (06.00-07.00)	Membiasakan para siswa untuk 3S (senyum, salam, dan sapa) ketika bertemu dengan orang lain	-	-
		Mengajar kelas XII ips 1 (07.10-08.40)	Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta tematik	-	-
		Bimbingan DPL pamong (09.00 – 11.00)	Panduan seputar metode pembelajaran, permasalahan di kelas, dan penyusunan RPP yang telah diberikan	Sebagian mahasiswa PPL sedang mengajar ketika DPL Pamong datang	Dilakukan briefing kepada mahasiswa PPL yang pada saat itu sedang mengajar
		Membuat media pembelajaran (12.00 – 14.00)	Media di buat PPT di lengkapi dengan vidio yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan	-	-
		Mempersiapkan soal ulangan kelas XII (19.00 – 20.00)	Membuat dan memperbanyak soal sejumlah siswa	-	-

4	Kamis/20 Agustus 2015	Mengajar kelas XII ips 1 (07.10-08.40)	Ulangan	-	-
		Mengajar kelas XI ips 1 (08.40-10.10)	Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia	-	-
		Rapat PPL UNY-UPY terkait acara ulang tahun sekolah (13.00-15.00)	Telah ditentukan jumlah personil yang akan mengisi acara dan bentuk pertunjukan yang akan ditampilkan	Kesulitan dalam mengkoordinir dan manajemen anggota dari dua kelompok	Menseleksi dan mengkoordinir anggota yang akan tampil dalam jumlah kecil saja
		Mengoreksi hasil ulangan harian (19.00-21.00)	Nilai hasil ulangan siswa	-	-
5	Jumat/ 21 Agustus 2015	Membantu piket sekolah (07.00-11.00)	Siswa atau guru yang ijin keluar terkendali dengan baik.	<i>Boredom level</i> dari peserta PPL yang mendapat tugas jaga	Berkomunikasi agar tidak jenuh dan menjaga semangat dalam bertugas
		Kerja bakti pembersihan lingkungan sekolah menyambut ulang tahun sekolah (11.00-13.00)	Lingkungan telah bersih dirapikan dan saya ikut mmbantu menghias kelas X B	-	-
		Bimbingan DPL jurusan (12.00-13.00)	Mendiskusikan tentang proses pembelajaran	-	-

		Ekstrakurikuler cooking club (13.00-15.00)	Membuat minuman dari kedelai, berupa susu kedelai	Alat-alat masakan yang masi kotor dan belum bersih	Mencuci bersama siswa-siswa <i>cooking club</i>
		Membuat administrasi guru (19.00 – 21.00)	Program semester	-	-
6	Sabtu/ 22 Agustus 2015	Memperingati hari jadi sekolah SMA N 1 Gamping yang ke 23 (07.00-15.00)	Pengisian acara dan dokumentasi acara	-	-
		Evaluasi kegiatan mingguan (15.00-17.00)	1. Evaluasi ketertiban pembayaran uang kas 2. Evaluasi piket sekolah terkait perizinan siswa meninggalkan sekolah saat kegiatan belajar mengajar sekolah berlangsung	-	-
7	Minggu/23 Agustus 2015	Membuat soal Pengayaan dan Perbaikan (10.00-12.00)	Soal Pengayaan dan Perbaikan	-	-
		Koreksi (14.00-16.00)	Mengoreksi hasil ulangan harian 1	-	-

Minggu ke-3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/24 Agustus 2015	Penyambutan Siswa (06.00-07.00)	Membiasakan para siswa untuk 3S (senyum, salam, dan sapa) ketika bertemu dengan orang lain	-	-
		Upacara bendera (06.50-07.50)	Kegiatan upacara berjalan dengan lancar dan khidmat.	-	-
		Mengajar kelas XII ips 2 (11.10-12.55)	Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta tematik	-	-
		Membantu rapat pleno komite kelas XII dan kelas XI (09.25-10.25)	Memandu mengarahkan para wali murid untuk masuk dan mengarahkan, memberikan absensi, memberikan snack, dan mempersiapkan ruangan	-	-
2	Selasa/25 Agustus 2015	Bimbingan dosen jurusan (07.00 - 09.00)	Evaluasi dosen jurusan	-	-
		Membuat administrasi guru (09.00 – 11.00)	Pemetaan SK/KD	Belum selesai dalam pembuatannya	Diselesaikan hari berikutnya

		Mengajar kelas XII ips 2 (12.10-13.40)	Menentukan lokasi industri	-	-
		Menyusun RPP (15.30 – 17.30)	RPP di buat berdasarkan apa yang akan ajarkan besok	-	-
		Membuat media pembelajaran (19.00 – 21.00)	Media di buat PPT di lengkapi dengan vidio, dan menggunakan media tebak gambar dan tulisan untuk tebak antar teman	-	-
3	Rabu/26 Agustus 2015	Penyambutan Siswa (06.00-07.00)	Membiasakan para siswa untuk 3S (senyum, salam, dan sapa) ketika bertemu dengan orang lain	-	-
		Mengajar kelas XII ips 1 (07.10-08.40)	Menjelaskan penginderaan jauh	-	-
		Entri data siswa Dapodik (09.00-12.00)	Mengisi online data dapodik untuk siswa	Data terlalu banyak sehingga terasa jenuh	Membeli camilan untuk mengurangi kejenuhan
		Membuat administrasi guru (19.00 – 21.00)	Pemetaan SK/KD	-	-

4	Kamis/27 Agustus 2015	Mengajar kelas XII ips 1 (07.10-08.40)	Menjelaskan pengertian penginderaan jauh	-	-
		Mengajar kelas XI ips 1 (08.40-10.10)	Mendeskripsikan faktor penyebab kerusakan flora fauna	-	-
		Entri data guru (11.00-13.00)	Mengentri data guru secara <i>online</i>	Jumlah data yang diisi lumayan banyak dan membigungkan	Meminta bantuan dari pengurus TU untuk memberikan arahan
		Mengoreksi LKS (15.00 – 17.00)	Nilai LKS siswa	-	-
5	Jumat/28 Agustus 2015	Penyambutan Siswa (06.00-07.00)	Membiasakan para siswa untuk 3S (senyum, salam, dan sapa) ketika bertemu dengan orang lain	-	-
		Piket (07.00-12.00)	Menjaga pos piket	-	-
		Cooking Club (13.00-15.00)	Memasak puding	Kompore yang terlalu sedikit unitnya	Memasak secara bergantian
		Persiapan soal ulangan kelas	Membuat dan memperbanyak soal	-	-

		XI (19.00 – 20.00)	sesuai dengan jumlah siswa		
6	Sabtu/29 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing (07.30 – 08.30)	Evaluasi guru pembimbing	-	-
		Mengajar kelas XI IPS 1 (10.25 – 11.45)	ulangan	-	-
		Evaluasi kelompok ppl (14.00-16.00)	Evaluasi menyeluruh dan persiapan membuat laporan	Format laporan	Mencari format laporan dan diskusi secara kelompok
		Mengoreksi hasil ulangan (19.00 – 21.00)	Nilai hasil ulangan siswa	-	-
7	Minggu/30 Agustus 2015	Membuat soal Pengayaan dan Perbaikan (10.00-12.00)	Soal Pengayaan dan Perbaikan	-	-
		Koreksi (14.00-16.00)	Mengoreksi hasil ulangan harian 1		

Minggu ke-4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/31 Agustus 2015	Penyambutan Siswa (06.00-07.00)	Membiasakan para siswa untuk 3S (senyum, salam, dan sapa) ketika bertemu dengan orang lain	-	-
		Upacara Bendera (06.50-07.50)	Upacara berjalan dengan tertib dan hikmat	Ada beberapa siswa yang tidak mematuhi dresscode yang telah ditentukan, yaitu tidak memakai baju adat jogja	Memberi peringatan akan ada sanksi jika tidak memakai baju adat jogja.
		Mengisi buku induk (08.30 – 10.30)	Program pelaksanaan harian	-	-
		Pemilihan ketua OSIS (10.30-11.00)	Ikut berpartisipasi dalam memilih ketua OSIS periode 2015/2016. Pemilihan ketua OSIS berlangsung lancar.	-	-
		Mengajar kelas XII ips 2 (11.10-12.55)	Menjelaskan penginderaan jauh	-	-
		Mempersiapkan soal ulangan kelas XII (19.00 – 20.00)	Mengecek dan mencetak soal sebanyak siswa	-	-

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Selasa/1 September 2015	Membuat administrasi guru (07.00 – 11.00)	Silabus	-	-
		Mengajar kelas XII ips 2 (12.10-13.40)	Ulangan	-	-
		Laporan PPL (14.00-16.00)	Mengerjakan laporan PPL	-	-
		Mengoreksi hasil ulangan (19.00 – 21.00)	Nilai hasil ulangan siswa	-	-
3	Rabu/2 September 2015	Penyambutan Siswa (06.00-07.00)	Membiasakan para siswa untuk 3S (senyum, salam, dan sapa) ketika bertemu dengan orang lain	-	-
		Mengajar kelas XII ips 1 (07.10-08.40)	Mengidentifikasi pemanfaatan PJ	-	-
		Membuat RPP (09.30 – 11.30)	RPP untuk pembelajaran selanjutnya	-	-
		Membuat media pembelajaran (11.30 – 13.30)	Media pembelajaran berupa PPT	-	-

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Mengumpulkan materi ajar (15.00 – 16.00)	Materi pembelajaran	-	-
		Menyusun materi ajar (19.00 – 20.00)	Materi pembelajaran	-	-
4	Kamis/3 September 2015	Mengajar kelas XII ips 1 (07.10-08.40)	Menjelaskan system informasi geografi	-	-
		mengajar kelas XI ips 1 (08.40-10.10)	Menjelaskan pengertian antroposfer		
		Membuat soal Pengayaan dan Perbaikan (19.00-21.00)	Soal Pengayaan dan Perbaikan	-	-
5	Jumat/4 September 2015	Penyambutan Siswa (06.00-07.00)	Membiasakan para siswa untuk 3S (senyum, salam, dan sapa) ketika bertemu dengan orang lain	-	-
		Piket (07.00-12.00)	Menjaga pos piket	-	-
		Cooking Club (13.00-15.00)	Memasak kue Klepon	-	-
6	Sabtu/5 September	Mengajar kelas XI IPS 1	Menjelaskan fenomena antroposfer	-	-

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	2015	(10.25 – 11.45)			
		Evaluasi kelompok PPL (14.00-16.00)	Mengevaluasi penyelesaian tugas PPL	-	-
7	Minggu/6 September 2015	Koreksi (08.00-10.00)	Mengoreksi hasil ulangan harian 1		
		Rekapitulasi nilai (12.00-16.00)	Rekap nilai kelas XI dan XII		

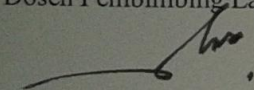
Minggu ke-5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/7 September 2015	Penyambutan Siswa (06.00-07.00)	Membiasakan para siswa untuk 3S (senyum, salam, dan sapa) ketika bertemu dengan orang lain	-	-
		Upacara Bendera (06.50-07.50)	Upacara berjalan dengan tertib dan hikmat	-	-
		Mengajar kelas XII ips 2 (11.10-12.55)	Mengidentifikasi pemanfaatan penginderaan jauh	-	-
		Membuat administrasi guru (15.00 – 17.00)	KKM	-	-
2	Selasa/8 September 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing (08.00 – 09.00)	Evaluasi guru pembimbing	-	-
		Mengajar kelas XII ips 2 (12.10-13.40)	Menjelaskan Sistem Informasi Geografi	-	-
		Membuat RPP (15.00 – 17.00)	RPP untuk pembelajaran selanjutnya	-	-

		Membuat media pembelajaran (19.00 – 21.00)	Media pembelajaran berupa PPT	-	-
3	Rabu/9 September 2015	Peringatan Hari Olahraga Nasional (07.00-10.00)	Mendampingi siswa senam dan gerak jalan. Acara berlangsung dengan tertib.	-	-
4	Kamis/10 September 2015	Mengajar kelas XII ips 1 (07.10 – 08.40)	Menjelaskan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi	-	-
		Mengajar kelas XI ips 1 (08.40 – 10.10)	Menjelaskan fenomena Antroposfer	-	-
5	Jumat/11 September 2015	Program 3 S (Senyum, Salam, Sapa) (06.00-07.00)	Membiasakan siswa senyum, salam, sapa ketika bertemu dengan orang lain.		
		Piket (07.00-12.00)	Menjaga pos piket	-	-
		Cooking Club (13.00-15.00)	Memasak brownies	-	-
6	Sabtu/12 September 2015	Program 3 S (Senyum, Salam, Sapa) (06.00-07.00)	Membiasakan siswa senyum, salam, sapa ketika bertemu dengan orang		

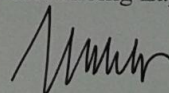
			lain.		
		Mengajar kelas XI ips 1 (10.25 – 11 – 45)	Mengerjakan LKS Bab 2		
		Penarikan PPL (13.00- 17.00)	Kegiatan penarikan mahasiswa PPL berlangsung dengan lancar		
7	Minggu/13 September 2015	Penyusunan RPP (08.00- 13.00)	RPP kelas XI dan XII	Penyusunan kurang lengkap karena waktunya mepet	Dibuat secara bertahap
		Evaluasi hasil ulangan harian (18.30-21.30)	Rekapitulasi nilai kelas XI dan XII IPS	-	-

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Hastuti, M.Si
NIP. 19620627 198702 2 001

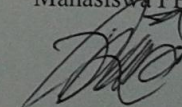
Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan



Tutik Isti Rahayu S.Pd
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, September 2015

Mahasiswa PPL



Clara Destawati
NIM. 12405241057



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

NO. LOKASI : 30
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 Gamping
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Tutik Isti Rahayu, S.Pd

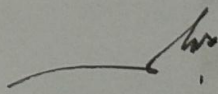
NAMA MAHASISWA : Clara Destawati
NO. MAHASISWA : 12405241057
FAK/JUR/PRODI : FIS /Pendidikan Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Hastuti, M.Si

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda. Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Praktik Pembelajaran	22 kali pertemuan		50.000,00			50.000,00
2	Ulangan Harian	Ulangan Harian sebanyak 2 kali, soal ulangan berupa essay 15 soal dan 1 kali soal ulangan berjumlah		20.0000,0			20.000,00

		jumlah 25 butir.					
3	Penyusunan Laporan	2 Bendel Laporan PPL Individu siap dikumpulkan		70.000,00			70.000,00
4	Penyusunan Administrasi Guru	Mencetak Administrasi Guru (Prota, Prosem, Silabus, pemetaan SK/KD, dll)		30.000,00			30.000,00
Total							170.000,00

Mengetahui,


Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Hastuti, M.Si
NIP. 19620627 198702 2 001

Mengetahui

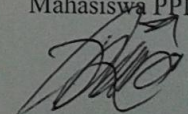
Guru mata pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, September 2015

Mahasiswa PPL



Clara Destawati
NIM. 12405241057



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Clara Destawati
NO. MAHASISWA : 12405241057
TGL. OBSERVASI : Sabtu, 29 Mei 2015


PUKUL : 09.30 – 11.00
TEMPAT PRAKTIK : SMA Negeri 1 Gamping
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Mengacu pada KTSP nasional dan dikembangkan bersama kurikulum keterampilan.
	2. Silabus	Silabus tersusun dengan baik sesuai format. Didalamnya sudah memuat pendidikan karakter, pendidikan berbasis kearifan lokal hingga spiritual.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP tersusun dengan baik sesuai dengan Kurikulum yang berlaku. RPP disusun per KD untuk beberapa kali pertemuan.. RPP belum dilengkapi aspek penilaian dan instrumennya mulai dari jenis soal hingga pedoman penskoran.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka, doa, mengecek kehadiran, mengulas materi sebelumnya secara singkat dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengingat kembali.
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan metode ceramah. Selain itu guru juga menunjukkan fenomena yang nyata.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan Bahasa Indonesia ketika menyampaikan materi. Sesekali jugamenggunakan Bahasa Jawa untuk memberi kesempatan komunikasi yang

		fleksibel.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu saat pelajaran berlangsung sudah sangat optimal, dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti pembelajaran, maupun kegiatan memotivasi siswa hingga pada kegiatan terakhir yaitu penutupan pelajaran.
	6. Gerak	Guru menyampaikan materi di depan kelas dan duduk. Tetapi sesekali guru juga mendekati papan tulis, guru juga menegur siswa yang membuat keributan agar suasana kelas terkendali.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberi motivasi kepada siswanya dengan cara menunjukkan manfaat mempelajari materi untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menyebut namanya. Selain itu, guru juga memberi pertanyaan pada siswa-siswa yang membuat keributan.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru sudah mencoba mengendalikan kelas terutama siswa-siswa yang sering membuat keributan, meskipun tidak semuanya dapat teratasi.
	10. Penggunaan media	Kadang-kadang guru menggunakan powerpoint
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan soal diakhir pelajaran
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan simpulan materi pada pertemuan hari itu dan memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa memperhatikan, tetapi sebagian yang lain sering membuat keributan atau sibuk dengan perangkat <i>gadget</i> mereka sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada waktu istirahat siswa bermain, pergi

		kekantin, dan ada juga yang menemui guru untuk keperluan tertentu.
--	--	--

Mengetahui
 Guru mata pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
 NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, September 2015

Mahasiswa PPL



Clara Destawati
 NIM. 12405241057



FORMAT OBSERVASI
OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: Clara Destawati	PUKUL	: 09.30 – 11.00
NO. MAHASISWA	: 12405241057	TEMPAT PRAKTIK	: SMA Negeri 1 Gamping
TGL. OBSERVASI	: Sabtu, 3 Maret 2015	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pendidikan Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi fisik sekolah masih bagus. Banyak pepohonan dan tanaman. Cat tembok juga masih bagus.	Baik
2	Potensi Siswa	Siswa memiliki kemampuan yang menengah kebawah.	Baik
3	Potensi Guru	Guru berjumlah 31 mayoritas berpendidikan terakhir S1. Dan mempunyai banyak pengalaman.	Baik
4	Potensi Karyawan	Karyawan bekerja sesuai dengan bidangnya.	Baik
5	Fasilitas KBM, Media	Setiap kelas dilengkapi dengan lcd Proyektor.	Baik
6	Perpustakaan	Perpustakaan SMA N 1 Gamping terletak di sisi barat sekolah, sebelah utara ruang BK. Perpustakaan SMA N 1 Gamping menyediakan berbagai koleksi buku, di antaranya adalah buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, majalah dan surat kabar harian. Akan tetapi fasilitas buku pelajaran penunjang siswa kurang lengkap	Cukup
7	Laboratorium	SMA N 1 Gamping memiliki 3 laboratorium, 1 laboratorium komputer, laboratorium fisika, dan 1 laboratorium kimia. Untuk laboratorium biologi bergabung	Baik

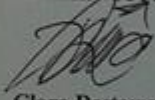
		dengan laboratorium kimia. Alat dan bahan untuk kegiatan praktikum sudah cukup lengkap.	
8	Bimbingan Konseling	Ruang BK terletak di sisi barat SMA N 1 Gamping, di sebelah selatan perpustakaan serta menghadap ke lapangan upacara. Ruang ini khusus digunakan untuk Bimbingan dan Konseling oleh para siswa dilayani dengan 2 guru pembimbing.	Baik
	Bimbingan belajar	Bimbing belajar hanya dilakukan oleh kelas XII setelah pulang sekolah.	Cukup
	Ekstrakurikuler	SMA N 1 gamping memiliki kegiatan ekstrakurikuler banyak. Ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa adalah ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler yang diwajibkan untuk kelas X dan XI adalah Pramuka, dan ekstrakurikuler yang tidak aktif adalah paduan suara.	Baik
	Organisasi dan fasilitas OSIS	Kendala yang dihadapi para pengurus OSIS adalah belum ada ruang OSIS yang baru dikarenakan adanya pemugaran, sehingga pada saat rapat mereka menggunakan ruang kelas atau pendopo sekolah.	Baik
	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS ada 2 yaitu untuk laki-laki dan perempuan. Fasilitas ruang UKS di SMA Negeri 1 Gamping cukup memadai dan sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang UKS seperti buku administrasi, obat-obatan, dll	Baik

	Karya ilmiah untuk siswa dan guru	Untuk siswa	Cukup
	Koperasi siswa	Koperasi siswa sudah cukup lengkap, menjual berbagai keperluan sekolah. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas fotokopi.	Cukup
	Tempat ibadah	Sudah mempunyai masjid sendiri. Dan dilengkapi dengan alat-akat ibadah serta alquran dan absen yang melaksanakan solat duha.	Baik
	Kesehatan lingkungan	Lingkungan tidak kumuh karena petugas kebersihan. Setiap kali lantai dip el oleh petugas kebersihan. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas tempat sampah. Dan tempat pembuangan sampah akhir.	baik

Mengetahui
Guru mata pelajaran Geografi


Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, September 2015

Mahasiswa PPL

Clara Destawati
NIM. 12405241057













**KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 GAMPING
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**












	JULI 2015	AUGUSTUS 2015	SEPTEMBER 2015	OKTOBER 2015	NOPEMBER 2015	DESEMBER 2015
HINGGA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SENIN	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
SELASA	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
RABU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
KAMIS	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
JUMAT	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
SABTU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26

	JANUARI 2016	FEBRUARI 2016	MARET 2016	APRIL 2016	MAY 2016	JUNI 2016
HINGGA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
JUMAT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25

HINGGA	3 10 17 24 31
SENIN	4 11 18 25
SELASA	5 12 19 26
RABU	6 13 20 27
KAMIS	7 14 21 28
JUMAT	1 8 15 22 29
SABTU	2 9 16 23 30

Keterangan:

-  1 s/d 11 Juli 2015 : Libur Kenaikan Kelas Tahun Pelajaran 2014/2015
-  12 s/d 16 Juli 2015 : Hari Libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
-  20 s/d 25 Juli 2015 : Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
-  27 s/d 29 Juli 2015 : Hari pertama masuk sekolah (MOS)
-  22 Agustus 2015 : HUT SMAN 1 Gamping
-  6 s/d 12 Oktober 2015 : Ulangan Tengah Semester 1 (UTS)
-  20 Nopember 2015 : Ulangan Akhir Semester 1 (UAS)
-  10 Desember 2015 : Pembelajaran Luar Kelas X
-  14 s/d 16 Des 2015 : PORSENI TAS
-  19 Desember 2015 : Penerimaan Report Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016
-  21 Des 2015 s/d 2 Jan 2016 : Libur Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016
-  1 s/d 9 Maret 2016 : Ulangan Tengah Semester 2 (UTS)

-  1 s/d 2 April 2016 : Kermah Kelas X
-  11 s/d 16 April 2016 : Ujian Praktek
-  25 s/d 30 April 2016 : Ujian Sekolah
-  2 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional
-  16 s/d 19 Mei 2016 : Ujian Nasional Utama
-  22 s/d 28 Mei 2016 : Ujian Nasional Susulan
-  27 s/d 30 Mei 2016 : Pembelajaran Luar Kelas XI
-  6 s/d 12 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)
-  22 s/d 24 Juni 2016 : PORSENI TAS
-  25 Juni 2016 : Penerimaan Report Kenaikan Kelas
-  27 Juni s/d 16 Juli 2016 : Libur Kenaikan Kelas Tahun Pelajaran 2015/2016

Keterangan

Jumlah Minggu efektif satu tahun : 39 minggu
Kegiatan ekstra kurikuler satu semester dilaksanakan selama 4 bulan
Semester 1 : Agustus s/d Nopember 2015
Semester 2 : Januari s/d April 2016

Hari Libur Besar

17 s/d 18 Juli 2015 : Hari Besar Idul Fitri 1436 H
17 Agustus 2015 : HUT Kemerdekaan RI
24 September 2015 : Hari Besar Idul Adha 1436 H
14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijrah 1437 H
25 Nopember 2015 : Hari Guru Nasional
24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1436 H
25 Desember 2015 : Hari Natal 2015
1 Januari 2016 : Tahun Baru 2016
1 Mei 2016 : Libur Hari Guru Nasional

Gamping, 11 Juli 2015
Kepala Sekolah

Drs. Yunus
Nip. 195603027 198502 1 006



No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
No. 1.1

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XII (dua belas)/IPS/1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan
Indikator :

- Menjelaskan pengertian peta
- Mengidentifikasi manfaat peta
- Mengklasifikasikan peta berdasarkan isi dan skalanya
- Mengidentifikasi dan menunjukkan letak komponen-komponen peta
- Mengubah dan menghitung skala peta
- Mengidentifikasi prinsip dasar peta dan pemetaan
- Mengidentifikasi jenis proyeksi peta

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (4 x pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, Peserta didik dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian peta
2. Menjelaskan fungsi / manfaat peta
3. Mengklasifikasikan peta berdasarkan isi dan skalanya
4. Mengklasifikasikan peta berdasarkan skala
5. Mengidentifikasi komponen-komponen peta
6. Menunjukkan letak komponen-komponen peta

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, Peserta Didik dapat:

1. Menjelaskan tata tulis judul pada peta dengan tepat
2. Mengidentifikasi jenis-jenis simbol peta
3. Menjelaskan tata cara lettering pada peta
4. Menjelaskan fungsi inset pada peta

5. Menjelaskan arti pentingnya sumber dan tahun pembuatan peta

Pertemuan Ke-3 (2 x 45 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, Peserta Didik dapat:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis skala peta
2. Memperbesar dan memperkecil peta
3. Menghitung skala peta pada peta yang tidak ada skalanya

Pertemuan Ke-4 (2 x 45 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, Peserta Didik dapat:

1. Menjelaskan prinsip dasar peta dan pemetaan
2. Mengidentifikasi jenis proyeksi peta

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

1. Pengertian Peta

- a. Menurut ICA (International Cartographic Association)

Peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur ketampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa, yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil/diskalakan.

- b. Menurut Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal 2005)

Peta merupakan wahana bagi penyimpanan dan penyajian data kondisi lingkungan, merupakan sumber informasi bagi para perencana dan pengambilan keputusan pada tahapan dan tingkatan pembangunan.

2. Manfaat Peta

Manfaat peta antara lain adalah:

- a. Memberikan gambaran fisiografis secara umum permukaan bumi dan suatu daerah / wilayah (bentuk, relief, iklim, jenis tanah, jenis vegetasi)
- b. Menunjukkan dan menggambarkan lokasi atau letak suatu kawasan atau wilayah atau obyek geografis lainnya.
- c. Memperlihatkan ukuran (luas, bentuk, arah, dan jarak) suatu obyek geografi peta.
- d. Mengetahui keadaan sosial, budaya, ekonomi suatu daerah (jumlah penduduk, persebaran penduduk).
- e. Dapat menjadi alat bantu pendidikan untuk mempelajari muka bumi dan segala fenomena geografi.
- f. Dapat menjadi alat bantu analisis suatu penelitian.

3. Klasifikasi Peta

Jenis peta dapat di bedakan menjadi :

a. Jenis peta berdasarkan isinya

Peta Umum

Peta umum adalah peta yang menggambarkan seluruh bentuk kenampakan alam yang ada di permukaan bumi, baik kenampakan asli maupun kenampaka buatan.

Peta Umum di bedakan lagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- Peta Dunia

Peta dunia adalah peta yang mengfgambarkan bentuk dan letak muka bumi serta wilayah setiap negara di dunia dengan skala tertentu.

- Peta Topografi

Atau biasa disebut peta rupa bumi yaitu peta yang menggambarkan permukaan bumi beserta tinggi rendahnya.

- Peta Korografi

Peta korografi adalah peta yang menggambarkan permukaan bumi, baik sebagian maupun seluruhnya yang bercorak luas dan dengan skala kecil.

Peta Khusus

Peta khusus adalah peta yang menggambarkan suatu kenampakan alam tertentu yang ada dipermukaan bumi.

b. Jenis peta berdasarkan bentuknya

Jenis peta berdasar bentuknya dapat dibedakan menjadi:

Peta Digital

Peta yang digambarkan pada sebuah aplikasi komputer, biasanya menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG).

Peta Timbul (relief)

Peta timbul atau relief adalah peta yang menggambarkan bentuk sebenarnya dari permukaan bumi.

Peta Datar

Peta datar adalah peta yang digambarkan dalam bidang datar berbentuk dua dimensi.

c. Jenis peta berdasarkan skalanya

Berdasarkan skalanya , peta dapat di bagi menjadi:

Peta Kadaster / Teknik

Peta kadaster atau teknik adalah peta yang memiliki skala antara 1:100 hingga 1:5.000. Banyak dipakai oleh Departemen Dalam Negeri dan Dinas Agraria (Badan Pertanahan Nasional).

Peta Skala Besar

Peta ini memiliki skala antara 1:5.000 hingga 1:250.000 yang digunakan untuk menggambarkan daerah dengan skala sempit, seperti peta kecamatan.

Peta Skala Menengah

Memiliki skala antara 1:250.000 hingga 1:500.000 yang digunakan untuk menggambarkan daerah yang agak lyuas , seperti peta provinsi.

Peta Skala Kecil

Memiliki skala antara 1:500.000 hingga 1:1.000.000 atau lebih yang digunakan untuk menggambarkan daerah yang relatif luas , seperti benua atau dunia.

4. Komponen Peta

Peta merupakan alat bantu geografis. Sebagai alat bantu maka peta harus mudah dibaca atau digunakan. Dalam pembuatan peta juga dilengkapi unsur-unsur peta, yaitu:

- a. Judul peta
- b. Skala peta
- c. Legenda atau keterangan
- d. Tanda arah atau orientasi
- e. Symbol dan warna
- f. Inset peta
- g. Sumber dan tahun pembuatan peta
- h. Garis tepid an batas astronomis
- i. Proyeksi peta

Pertemuan Ke-2

1. Judul Peta

Judul peta mencerminkan isi dan tipe peta. Judul biasanya dicantumkan di bagian atas peta dengan huruf besar. Fungsi judul adalah menunjukkan daerah yang digambarkan oleh peta tersebut.

2. Orientasi Peta/ Penunjuk Arah

Merupakan gambar penunjuk arah mata angin, pada umumnya peta berorientasi Utara, diletakkan di sudut kanan atas atau tempat lain yang kosong

3. Skala

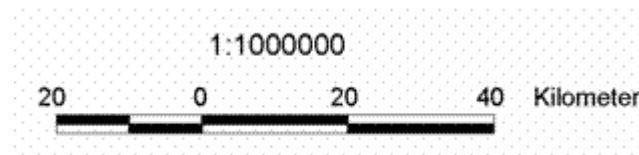
Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi. Secara umum skala dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

- 1) Skala angka/numerik

Skala yang berupa angka-angka. Misalnya skala peta 1: 200.000, skala peta 1 : 1.000.000 dan sebagainya

2) Skala Garis/Grafik

Skala yang ditunjukkan dengan membuat garis linier dengan membuat perbandingan pada setiap ruasnya. Contoh:



Gambar L. 1. Jenis Skala Peta

3) Skala kalimat/verbal

Skala Yang menggunakan kalimat baku sebagai pentunjuk skala. Jenis skala ini banyak dipakai di Eropa yang biasanya menggunakan satuan inchi dan mil.

4. Legenda/keterangan

Legenda adalah keterangan yang penting yang memberikan keterangan dan penjelasan tentang simbol-simbol yang terdapat pada peta.

5. Garis koordinat astronomi

Garis ini diperlukan untuk mengetahui letak astronomi suatu tempat. Biasanya terdiri dari garis bujur dan garis lintang yang dituliskan di tepi peta dengan menunjukkan berapa derajat, berapa menit dan berapa detik.

6. Lettering/tata tulis

Adalah tata tulis tulisan dan angka. Secara umum penulisan suatu obyek pada obyek daratan ditulis dengan huruf tegak, sedangkan simbol obyek perairan ditulis dengan huruf miring.

7. Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber peta sangat penting, terutama untuk peta tematik. Sedangkan tahun pembuatan sangat penting mengingat ada tidaknya obyek pada waktu pembuatan sekarang atau kemudian ahri akan berubah baik medan yang alami maupun medan buatan

8. Inset

Inset adalah peta kecil yang berfungsi memberikan tekanan atau penjelasan pada peta utama. Sehingga akan memperjelas dan mempertajam informasi peta utama.

9. Garis tepi

Berfungsi mempermudah dalam membuat peta. Selain itu garis tepi berfungsi sebagai pembatas wilayah yang akan digambar atau dipetakan. Biasanya dibuat rangkap dua

10. Tata warna

Tata warna sangat penting jika peta yang dibuat adalah peta berwarna. Fungsi warna adalah sebagai berikut :

- 1) membedakan tinggi rendahnya suatu daerah dan kedalaman laut
- 2) memberikan kualitas dan kuantitas peta
- 3) keindahan (estetika)

11. Simbol

Simbol adalah tanda atau lambang yang mewakili obyek di permukaan bumi yang terdapa pada peta.

Pertemuan Ke-3

1. Skala peta

Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi.

Contoh :

Skala 1:500.000 artinya 1 bagian di peta sama dengan 500.000 jarak yang sebenarnya, apabila dipakai satuan cm maka artinya 1 cm jarak di peta sama dengan 500.000 cm (5 km) jarak sebenarnya di permukaan bumi.

2. Memperbesar dan memperkecil peta

a. Memperbesar peta

Untuk memperbesar peta yang bias dilakukan adalah:

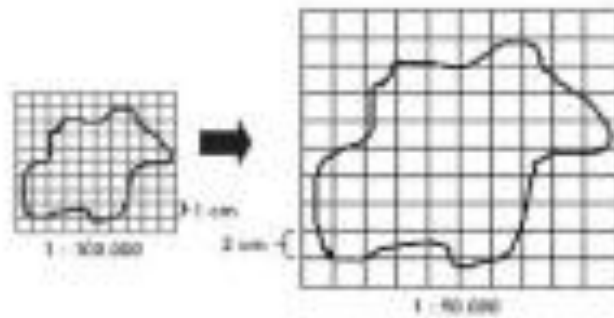
1) *Memperbesar grid (system kotak-kotak)*

Langkah-langkah:

- a) Buat grid pada peta yang akan diperbesar
- b) Buat grid yang lebih besar pada kertas yang akan digunakan untuk menggambar peta baru, pembesarannya sesuai dengan rencana pembesaran.
- c) Memindahkan garis peta sesuai dengan peta dasar ke peta baru
- d) Mengubah skala, sesuai dengan rencana pembesaran.

Contoh:

Peta berskala 1:100.000 akan diperbesar 2 kali, maka skala menjadi 1:50.000

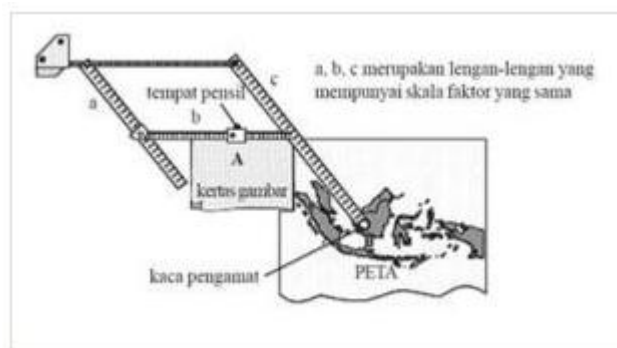


2) Fotocopy

Cara yang harus kamu lakukan yaitu dengan memfotocopy peta tersebut. Bila kamu ingin memperbesar peta maka gunakanlah mesin fotocopy yang dapat memperbesar peta. Sebelum difotocopy, usahakan peta yang akan diperbesar skalanya sudah dirubah dalam bentuk skala garis atau batang, agar perubahan hasil peta yang diperbesar akan sesuai dengan perubahan skalanya. Akan tetapi, jika masih dalam bentuk skala angka maka akan sangat sulit menyesuaikan

3) Menggunakan alat pantograph

Selain dengan memperbesar grid dan memfotocopy untuk memperbesar dan memperkecil peta, maka dapat menggunakan alat pantograf. Di bawah ini disajikan gambar sketsa dari pantograf.



b. Memperkecil peta

Pantograf dapat mengubah ukuran peta sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Pada dasarnya, kerja pantograf berdasarkan jajaran genjang. Tiga dari empat sisi jajaran genjang (a, b dan c) mempunyai skala faktor yang sama.

Skala pada ketiga sisi tersebut dapat diubah-ubah sesuai kebutuhan, yaitu memperbesar atau memperkecil peta. Pada alat ini juga digunakan formulasi yaitu:

$$\frac{m}{M} \times 100.$$

Contoh:
 Suatu peta akan diperbesar 5 kali lipat.
 Diketahui: $m = 1$ (besar peta yang asli)
 $M = 5$ (besar peta yang akan dibuat)
 Maka skala faktor = $\frac{1}{5} \times 100 = 20$

Setelah didapat besarnya skala faktor, kemudian pantograf diatur sehingga masing-masing lengan pantograf memiliki skala faktor sama dengan 20.

Selanjutnya peta yang akan diperbesar letakkan di tempat B dan kertas gambar kosong letakkan di tempat gambar A yang sudah dilengkapi pensil. Kemudian gerakkan B mengikuti peta asal, melalui kaca pengamat atau dijiplak.

Pertemuan Ke-4

1. Proyeksi peta

Untuk menggambarkan seluruh ketampakan permukaan bumi tanpa penyimpangan (distorsi), maka peta harus digambar dalam bentuk bola yang disebut dengan globe. Peta yang digambar pada bidang datar tidak dapat secara akurat menggambarkan seluruh permukaan bumi, kecuali hanya untuk menggambarkan daerah dalam areal yang lebih sempit. Oleh karenanya untuk menggambar sebagian besar permukaan bumi tanpa penyimpangan, maka dilakukan kegiatan proyeksi.

a. Pengertian proyeksi peta

Proyeksi adalah cara penggambaran garis-garis meridian dan paralel dari globe ke dalam bidang datar. Contoh sederhana pembuatan peta dengan menggunakan proyeksi adalah seperti pada waktu kita mengelupas buah jeruk, kemudian kulit jeruk tersebut kita lembarkan. Perhatikan gambar di bawah ini!



Penggambaran peta melalui proyeksi

Di dalam melakukan kegiatan proyeksi peta, ada beberapa hal yang tidak boleh terabaikan, yaitu:

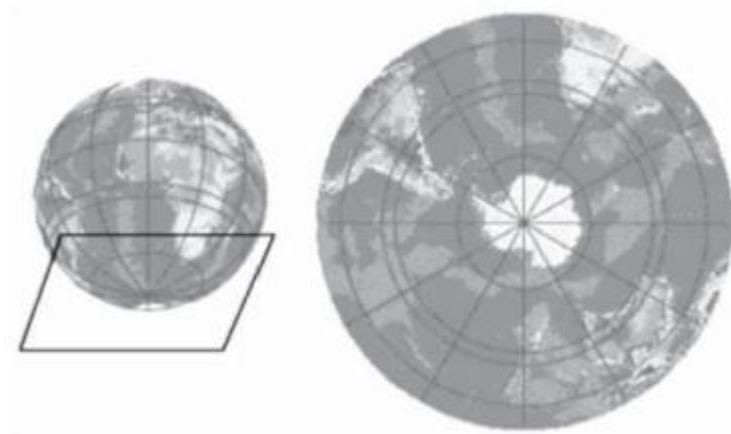
- a. peta harus *equivalen*, yaitu peta harus sesuai dengan luas sebenarnya di permukaan bumi setelah dikalikan dengan skala.
- b. peta harus *equidistan*, yaitu peta harus mempunyai jarak-jarak yang sama dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi setelah dikalikan dengan skala.
- c. peta harus *konform*, yaitu bentuk-bentuk atau sudut-sudut pada peta harus dipertahankan sesuai dengan bentuk sebenarnya di permukaan bumi.

2. Jenis-Jenis Proyeksi Peta

Terdapat beberapa jenis proyeksi yang digunakan untuk menggambar peta, yaitu proyeksi azimutal, kerucut, dan silinder.

a. Proyeksi Azimutal/ Proyeksi Zenital

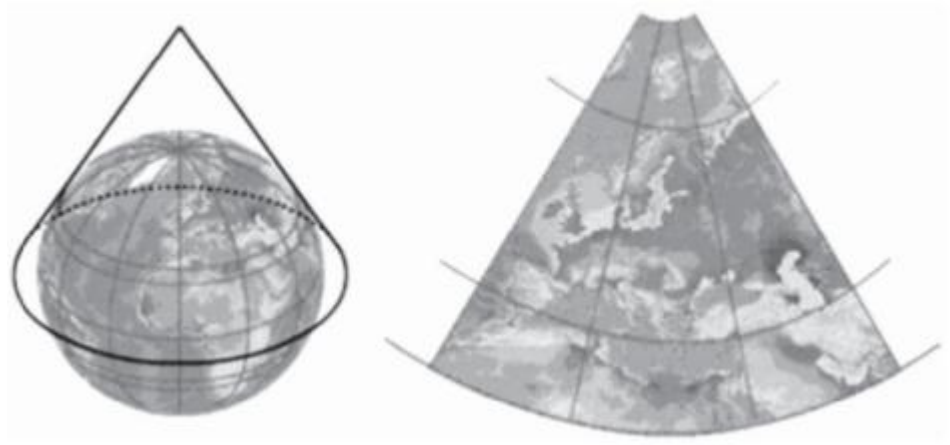
Proyeksi zenital ini bidang proyeksinya berupa bidang datar. Proyeksi zenital ini sesuai digunakan untuk memetakan daerah kutub, namun akan mengalami penyimpangan yang besar jika digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada di sekitar khatulistiwa.



Penggambaran peta melalui proyeksi azimutal

b. Proyeksi Kerucut

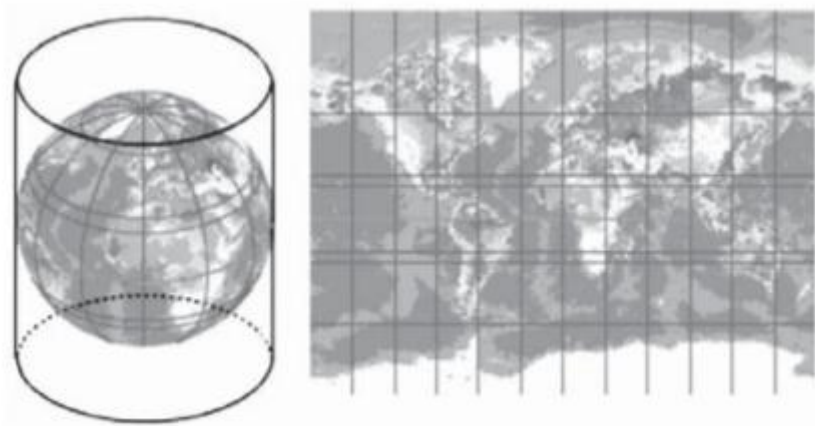
Proyeksi kerucut ini bidang proyeksinya berupa kerucut. Proyeksi seperti ini sesuai digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada pada lintang tengah seperti pada negara-negara di Eropa.



Penggambaran peta melalui proyeksi kerucut

c. Proyeksi Silinder

Proyeksi silinder ini bidang proyeksinya berupa silinder. Proyeksi seperti ini sangat baik untuk memetakan daerah yang berada di daerah khatulistiwa, dan tidak sesuai digunakan untuk memetakan daerah yang berada di sekitar kutub.



Penggambaran peta melalui proyeksi silinder

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, unjuk kerja, tanya jawab, dan penugasan

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsik-an prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan 	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu, mengidentifikasi komponen peta pada atlas Secara kelompok diskusi tentang penggambaran satu wilayah pada 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat Menunjukkan komponen-komponen peta Siswa dapat Mengidentifikasi prinsip dasar peta dan pemetaan

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
	<p>globe ke bidang datar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok membuat peta suatu wilayah dari globe ke bidang datar 	<p>membuat peta wilayah pada bidang datar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Mempraktekkan prinsip proyeksi peta ke bidang datar

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan Ke-1

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka, guru menyapa siswa, kemudian memeriksa kehadiran siswa. • Apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan bersama-sama mengidentifikasi komponen peta. 	10 menit	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon pertanyaan guru. • Guru meminta siswa menunjukkan komponen peta pada atlas. <p><i>Elaborasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diskusi tentang penggambaran wilayah pada globe ke bidang datar. • Siswa secara berkelompok menggambarkan wilayah pada globe ke bidang datar. • Siswa presentasi menjelaskan cara menggambar wilayah pada globe ke bidang datar. • Guru menjelaskan tentang penggambaran wilayah pada globe ke bidang datar. <p><i>Konfirmasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui 	60 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 		
3	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. Secara individu, siswa membuat klipng tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) 	15 menit	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

Pertemuan Ke-2

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Kegiatan Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> Salam pembuka, guru menyapa siswa, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Apersepsi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan bersama-sama memahami konsep peta. 	15 menit	
2	Kegiatan Inti: <i>Eksplorasi</i> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang pengertian dan komponen-komponen peta dari berbagai sumber. <i>Kolaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi dengan teman sebangku tentang tata tulis judul peta yang tepat, jenis-jenis simbol peta, tata cara lettering pada peta, arti pentingnya sumber dan tahun pembuatan peta Menjelaskan kembali hasil diskusi oleh kelompok yang ditunjuk, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk Tanya jawab. 	65 menit	
3	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. Secara individu, mengidentifikasi tipe huruf dalam penulisan hipsografi, hidrografi dan bentang budaya 	15 menit	Tugas Terstruktur

	<p>pada peta.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menutup pembelajaran dengan salam penutup. 		
--	--	--	--

Pertemuan Ke-3

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka, guru menyapa siswa, kemudian memeriksa kehadiran siswa. • Apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang skala peta dari berbagai sumber. <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dengan teman sebangku tentang cara mengubah dan menghitung skala peta pada peta yang tidak ada skalanya. • Menjelaskan kembali hasil diskusi oleh kelompok yang ditunjuk, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk Tanya jawab. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil diskusi. 	65 menit	
3	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Secara individu, membuat gambar peta wilayah di alamat tempat tinggal masing-masing. • Menutup pembelajaran dengan salam penutup. 	15 menit	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

Pertemuan Ke-4

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka, guru menyapa siswa, kemudian memeriksa kehadiran siswa. 	15 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 		
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang proyeksi peta dari berbagai sumber. • Merespon pertanyaan dari guru <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dengan teman sebangku tentang syarat proyeksi peta dan jenis proyeksi peta • Tiap kelompok merumuskan hasil kerja kelompok. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil diskusi. 	65 menit	
3	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Menerima informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan alat yang harus di bawa pertemuan berikutnya (kompas bagi yang punya, penggaris, busur derajat, kertas millimeter) • Menutup pembelajaran dengan salam penutup. 	15 menit	

G. Sumber Belajar / Alat / Bahan :

Sumber

- Aryono prihandito, (1989). *Kartografi*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Jan Kraak Menno & Ormeling, Ferjan, (2007). *Kartografi*. Yogyakarta: UGM Press
- Ahmad Yani, dkk (2006) *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Totok Gunawan dkk. (2006). *Geografi 3*. Bandung: Ganeca Exact
- Cut Meurah, dkk. (2006). *Geografi untuk SMA kelas XII*. Jakarta: phibeta Aneka Gama

Alat

- Atlas
- Globe
- Peta

H. Penilaian Hasil Belajar

- Jenis tagihan : Tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis
- Bentuk tagihan : Laporan, uraian berstruktur
- Instrumen penilaian:

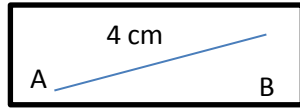
a. Kisi-kisi

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
1. Mempraktekan keterampilan dasar peta dan pemetaan	1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan	PETA Komponen Peta	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian peta• Mengidentifikasi komponen-komponen peta	ESSAY	1,3
		Prinsip dasar peta dan pemetaan	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan letak komponen-komponen peta• Menjelaskan prinsip dasar peta dan pemetaan	ESSAY	2,4,7,9,10,11,12
		Proyeksi peta	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi jenis proyeksi peta	ESSAY	5,6
	1.2 Mempraktekan ketrampilan dasar peta dan pemetaan	<ul style="list-style-type: none">• Membuat peta lingkungan sekitar/sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan teknik magnetic azimuth pada pembuatan peta	ESSAY	13,14
			<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan Teknik memperbesar dan memperkecil peta	ESSAY	8,15

b. Soal :

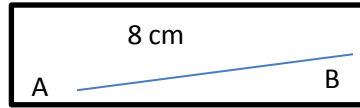
1. Apa yang disebut dengan peta?
2. Sebutkan jenis-jenis peta berdasarkan skalanya!
3. Komponen peta meliputi apa saja?
4. Apa yang dimaksud dengan peta umum? Berikan contohnya!
5. Apakah yang disebut dengan proyeksi? Jelaskan jenis-jenis proyeksi peta berdasarkan sifat asli!
6. Sebutkan jenis-jenis proyeksi berdasarkan bidang datarnya!
7. Jika jarak kota A dan kota B dalam peta adalah 7 cm sedangkan jarak A dan B di permukaan bumi adalah 21 km, maka berapa skala peta tersebut?

8.



Peta 1

Skala 1 : 10.000



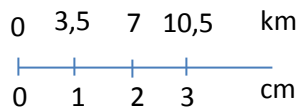
peta 2

Berapa skala peta 2?

9. Jika diketahui $C_i = 15$, maka skala petanya adalah?

10. Jika diketahui kota A terletak pada 11° LU, kota B 15° LU, dan jarak A dan B di peta adalah 5 cm, maka hitunglah skala peta tersebut!

11.



Ubahlah skala tersebut menjadi skala angka!

12. Peta X mempunyai skala 1 inchi : 2 mile, ubahlah menjadi skala angka!

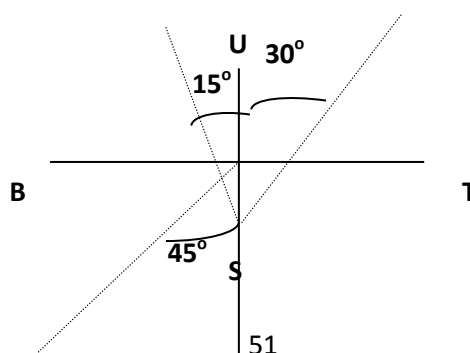
13. Gambarlah sudut bearing S 45° B!

14. Gambarkan sudut Azimuth 225°

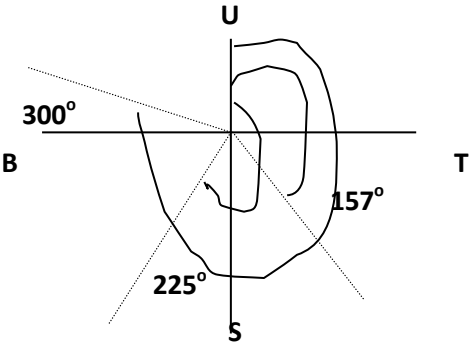
15. Peta X dengan skala 1 : 150.000 akan diperkecil 4 kali, maka skalanya menjadi?

• KUNCI JAWABAN

- Peta adalah gambaran dari permukaan bumi dengan menggunakan skala dan proyeksi tertentu.
- Peta sangat besar, besar, sedang, kecil, sangat kecil
- Judul, skala, orientasi, symbol, lettering, legenda, inset, garis astronomis, sumber dan tahun pembuatan, warna peta
- Peta umum adalah peta yang menggambarkan kenampakan fisik dan budaya secara keseluruhan. Contoh: Peta dunia, peta provinsi, peta kabupaten
- Proyeksi adalah suatu proses pemindahan garis parallel dan meridian dari bidang lengkung ke bidang datar.
 - Equivalent, mempertahankan luas
 - Equidistant, mempertahankan jarak
 - Conform, mempertahankan bentuk
- Azimuth, kerucut, silinder
- 1 : 300.000
- 1 : 5.000
- 1 : 30.000
- 1 : 8.880.000
- 1 : 350.000
- 1 : 127.217,4
-



14.



15. 1 : 600.000

• PEDOMAN PENILAIAN

Skor maksimal 40


- Soal nomor 1, 2, 3, 4, dan 6 diberi skor 2,
- Soal nomor 5, dan 7 sampai 15 diberi skor 3,
 - 2x5 = 10
 - 10x3= 30
- jadi jumlah skor 40.

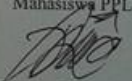
Jumlah skor : 4 = NILAI AKHIR

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																			
		Bersahabat/ Komunikatif				Mandiri				Kreatif				Semangat Kebangsaan				Menghargai Prestasi			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan : A = Sangat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

Mengetahui
Guru mata pelajaran Geografi

Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, September 2015
Mahasiswa PPL

Clara Destawati
NIM. 12405241057

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

No. 1.2

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII (dua belas)/IPS/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Mempraktikkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Mencari data dengan melakukan pengukuran jarak dan azimuth di lingkungan sekolah
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (3 x pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Membuat laporan data hasil pengukuran
 - **Karakter siswa yang diharapkan :**
 - *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*
 - **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**
 - *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mengukur sudut arah
2. Menghitung sudut bearing
3. Menghitung sudut Azimuth

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Menemukan data dengan melakukan pengukuran jarak dan azimuth di lingkungan sekolah.

Pertemuan Ke-3 (2 x 45 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Melakukan pengolahan data hasil pengukuran jarak dan azimuth di lingkungan sekolah.

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2x45 menit)

1. Cara pengukuran jarak

Pengukuran jarak digunakan alat yang dapat menjangkau jarak yang jauh yaitu meteran. Meteran yang sering digunakan adalah meteran gulung. Meteran ini dapat dibawa kemana-mana secara fleksibel. Meteran jenis ini umumnya terbuat dari kain atau plastic. Panjangnya bermacam-macam, ada yang 30 meter, 50 meter, bahkan 100 meter pita meteran gulung.

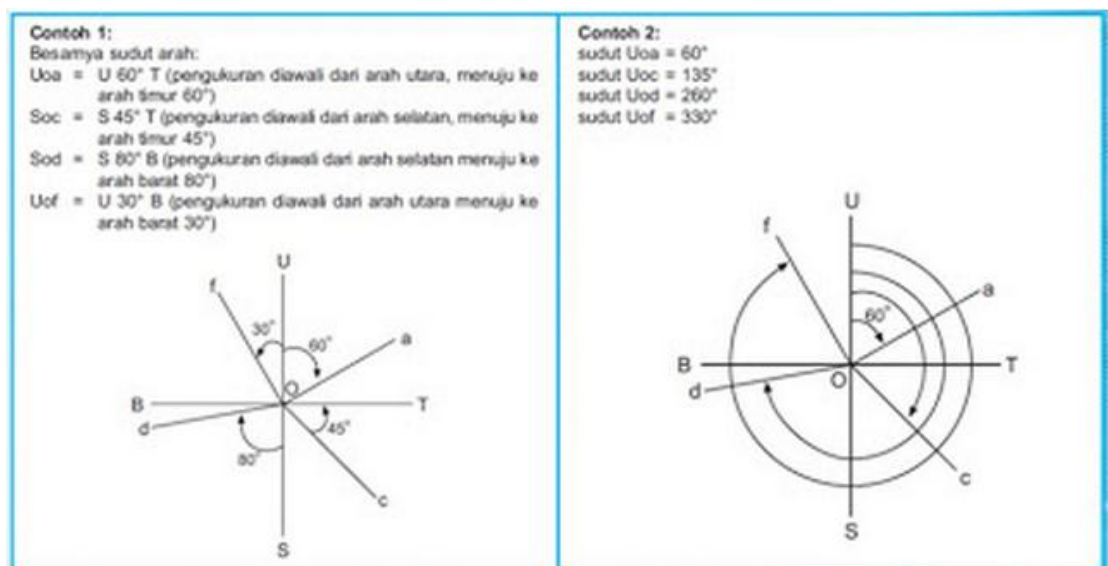
2. Mengukur sudut arah dan menghitung sudut bearing dan azimuth

Pengukuran sudut arah dimaksudkan untuk menentukan letak dan posisi objek yang digambar terhadap objek lainnya. Selain itu juga untuk mengetahui arah sebenarnya objek di permukaan bumi.

Alat yang digunakan untuk mengukur sudut arah ini disebut kompas.

Dalam ilmu pengukuran tanah, dikenal dua cara untuk menyatakan besarnya sudut arah, yaitu Bearing dan Azimuth.

- a. *Bearing* merupakan sudut arah yang diukur dari utara atau selatan magnet bumi ke titik arah lain searah atau berlawanan arah jarum jam dengan sudut maksimum 90° . Dengan demikian pengukuran dengan cara bearing mempunyai kisaran $0^\circ - 90^\circ$. untuk menunjukkan awal dan akhir pengukuran, di depan angka harus ditulis S (dari Selatan) U (dari Utara) dan dibelakang angka diikuti huruf T (timur) atau B (Barat). Arah utara dan selatan masing-masing mempunyai sudut 0° .
- b. *Azimuth* merupakan besarnya sudut arah yang diukur dari utara magnet bumi ke titik yang lain searah putaran jarum jam. Dengan demikian, pengukuran dengan metode Azimuth mempunyai kisaran $0^\circ - 360^\circ$. Arah Utara dianggap memiliki sudut 0° .



Pertemuan Ke-2 (2x45 menit)

Mencari data dengan melakukan pengukuran jarak dan azimuth di lingkungan sekolah

Lembar Kerja Siswa

A. Tujuan

Membuat peta lingkungan sekolah

B. Alat dan bahan

- | | |
|----------------------|------------------|
| 1. kompas | 4. meteran |
| 2. tongkat | 5. busur derajat |
| 3. kertas millimeter | 6. alat tulis |

C. Langkah-langkah:

1. Tancapkan tongkat di setiap sudut pojok, kemudian tandai dengan huruf
2. Ukur jarak A ke B dengan merentangkan meteran dan catat hasilnya
3. Ukur besar sudut dari A ke B dengan mengimpitkan kompas ke meteran (metode Azimuth).

Dengan cara yang sama hitunglah besar sudut B ke A. lakukan terhadap titik-titik yang lain.

D. Pembagian tugas kelompok:

1. Kelompok 1 ukurlah batas-batas terluar lingkungan atau area lapangan basket
2. Kelompok 2 ukurlah batas-batas terluar lingkungan atau area lapangan upacara
3. Kelompok 3 ukurlah batas-batas terluar lingkungan atau area tempat parkir sebelah barat pintu gerbang
4. Kelompok 4 ukurlah batas-batas terluar lingkungan atau area selatan lapangan upacara dari depan pintu timur sampai barat dengan ruang laboratorium
5. Kelompok 5 ukurlah batas-batas terluar lingkungan atau area tempat parkir sebelah timur pintu gerbang
6. Kelompok 6 ukurlah batas-batas terluar lingkungan atau area ruang kelas XII IPS sampai ruang Tata Usaha
7. Kelompok 7 ukurlah batas-batas terluar lingkungan atau area ruang gudang paling utara sampai selatan ruang guru.

Pertemuan Ke-3

1. Melakukan pengolahan data hasil pengukuran jarak dan Azimuth di lingkungan sekolah

Masukkan tabel pengukuranmu pada tabel di bawah ini

Tabel hasil pengukuran

Sudut	Titik	Jarak(m)	Arah Azimuth
A A	A ke B B ke A	Contoh 100	100°
B B	B ke C C ke B		
C c	C ke D D ke C		
D d	D ke E E ke D		
E e	E ke A A ke E		

2. Dengan busur derajat, gambarlah peta berdasarkan tabel yang kamu buat.
Gunakanlah skala 1:200 atau 1:500 untuk menggambarinya
3. Jika ada yang tidak cocok antara garis yang satu dengan garis yang lain koreksilah dengan menghitung selisih antara sudut datang (A ke B) dan sudut pulang (B ke A). jika pengukuran benar selisihnya 180°.
4. Dari koreksi, gambarkan kembali hasil pengukuran dengan arah yang sebenarnya.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Penugasan

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan	<ul style="list-style-type: none">Secara kelompok mengukur lokasi sekolah/lingkungn dengan menggunakan kompas, meteran dan busur	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat Membuat laporan data hasil pengukuran

F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.

- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya tentang komponen peta. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa merespon pertanyaan guru. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru meminta siswa secara kelompok untuk melakukan pengukuran lokasi sekolah dengan cara diundi lokasinya terdiri : (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
 - Ruang kelas
 - Lapangan olahraga
 - Halaman upacara
- Secara kelompok siswa melakukan pengukuran lokasi sekolah sesuai undiannya dengan menggunakan kompas, meteran dan busur. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Secara kelompok siswa mencatat hasil pengukuran. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Secara individu, siswa membuat klipring tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

G. Sumber Belajar / Alat / Bahan :

- Sumber
 - Aryono prihandito, (1989). *Kartografi*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
 - Jan Kraak Menno & Ormeling, Ferjan, (2007). *Kartografi*. Yogyakarta: UGM Press
 - Ahmad Yani, dkk (2006) *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Bandung: Grafindo Media Pratama
 - Totok Gunawan dkk. (2006). *Geografi 3*. Bandung: Ganeca Exact
 - Cut Meurah, dkk. (2006). *Geografi untuk SMA kelas XII*. Jakarta: phibeta Aneka Gama
 - Buku Geografi yang relevan
- Alat
 - Atlas
 - Peta
 - Denah
 - Kompas
 - Meteran
 - Busur
 - Buku-buku yang relevan

H. Penilaian

- Jenis tagihan : Tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis
- Bentuk tagihan : Laporan tugas kelompok
- Instrumen penilaian:

Setelah selesai pengolahan data kemudian buatlah peta hasil pengukuran pada kertas millimeter block

1. Pedoman penilaian
 - a. Tugas mandiri tidak terstruktur

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR		
		1	2	3
1	Kelengkapan dan ketepatan letak komponen peta			
2	Ketepatan skala perbesaran atau perkecilan			
3	Performance kerapian dan keindahan			
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas			
	Jumlah			
	Total skor			

Skor 1 s/d 3 dengan ketentuan :

- Skor 1 :komponen kurang dan tata letaknya tidak sesuai, performance hasil kerja siswa tidak baik, pengumpulan terlambat >2 minggu
- Skor 2 : komponen peta kurang lengkap, performance hasil kerja siswa kurang baik, pengumpulan terlambat antara 1 s/d 2 minggu
- Skor 3 : komponen lengkap dan tepat tata letaknya, performance hasil kerja siswa baik, pengumpulan tepat waktu

Skor minimal : 4

Skor maksimum : 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor pencapaian}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$


FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																			
		Bersahabat/ Komunikatif				Mandiri				Kreatif				Semangat Kebangsaan				Menghargai Prestasi			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan : A = Sangat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

Mengetahui
Guru mata pelajaran Geografi

Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, September 2015
Mahasiswa PPL

Clara Destawati
NIM. 12405241057

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

No. 1.3

A. Identitas

- Nama Sekolah

: SMA Negeri 1 Gamping
- Mata Pelajaran

: Geografi
- Kelas/Semester

: XII (dua belas)/IPS/1 (satu)
- Standar Kompetensi

: 1. Mempraktikkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan
- Kompetensi Dasar

: 1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan memanfaatkan peta
- Indikator

:
 - Menjelaskan pengertian industri
 - Mengklasifikasikan industri berdasarkan kriteria tertentu
 - Menjelaskan teori-teori lokasi industri
- Alokasi Waktu

: 6 x 45 menit (3 x pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2x45 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan pengertian industri
- Mengklasifikasikan industri berdasarkan bahan baku
- Mengklasifikasikan industri berdasarkan jumlah tenaga kerja
- Menjelaskan perbedaan antara industri primer dan sekunder
- Mengklasifikasikan industri berdasarkan bahan mentahnya
- Mengklasifikasikan industri berdasarkan proses produksinya
- Menjelaskan perbedaan antara industri berat dan industri ringan
- Mengklasifikasikan industri berdasarkan asal modalnya

Pertemuan Ke-2 (2x45 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan antara industri berdasarkan subjek pengelolanya dan cara pengorganisasiannya
- Mengklasifikasikan industri berdasarkan SK Menteri perindustrian No. 19/M/I/1986
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan lokasi industri

4. Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut tenaga kerja, modal, teknologi, peraturan dan lingkungan.

Pertemuan Ke-3 (2x45 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan teori lokasi industri menurut Alfred weber
2. Menjelaskan teori lokasi industri menurut Losch
3. Menjelaskan teori susut dan ongkos transport
4. Menjelaskan teori tempat sentral dari Walter Christaller

C. MATERI PEMBELAJARAN

a. Pengertian Industri

- Secara Etimolog yaitu *industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja.
- Menurut UU RI NO 5 1984

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi untuk menjadi barang yang mempunyai nilai lebih tinggi termasuk kegiatan rancang bangun dan rekayasa industri.

- Kegiatan ekonomi adalah usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara menghasilkan barang atau jasa.
- Bahan mentah adalah semua barang yang didapat dari SDA atau yang diperoleh dari usaha manusia untuk dimanfaatkan lebih lanjut.
- Bahan baku adalah bahan mentah yang diolah atau tidak diolah dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana produksi dalam industri.
- Barang setengah jadi adalah bahan mentah atau bahan baku yang telah mengalami satu atau beberapa tahap proses produksi dan dapat diolah lebih lanjut menjadi barang jadi.
- Barang jadi adalah barang hasil industri yang sudah siap pakai untuk konsumsi akhir ataupun siap pakai sebagai alat produksi.
- Kegiatan rancang bangun adalah kegiatan industri yang berhubungan dengan perencanaan atau pendirian industri atau pabrik secara keseluruhan tau bagian-bagiannya.
- Rekayasa industri adalah kegiatan industri yang berhubungan dengan perencanaan atau pembuatan mesin-mesin / peralatan pabrik / peralatan industri lainnya.

b. Klasifikasi Industri

- 1) Berdasarkan bahan mentah
 - Industri agraris adalah industri yang mengelola bahan mentah dari hasil pertanian.

contoh : industri penggilingan padi

- Industri non agraris adalah industri yang mengelola bahan mentah dari hasil pertambangan.

contoh : industri batu bara

2) Berdasarkan bahan baku

- Industri ekstraktif adalah industri yang memperoleh bahan baku langsung dari alam.

contoh : industri hasil perkebunan

- Industri non ekstraktif adalah industri yang memperoleh bahan baku dari industri lain.

contoh : industri sepatu

- Industri fasilitatif adalah industri berupa pelayanan jasa kepada masyarakat.

contoh : transportasi

3) Berdasarkan jumlah tenaga kerja

- Industri rumah tangga adalah industri yang karyawannya antara 1-4 orang.
- Industri kecil adalah industri yang karyawannya antara 5-19 orang.
- Industri sedang / menengah adalah industri yang karyawannya antara 20-99 orang.
- Industri besar adalah industri yang karyawannya >100 orang.

4) Berdasarkan produktifitas perorangan

- Industri primer adalah industri yang menghasilkan barang tanpa mengolah lebih lanjut dan langsung diambil dari alam.

contoh : perikanan

- Industri sekunder adalah industri yang menghasilkan barang tapi memerlukan pengelolaan lebih lanjut sehingga bentuk aslinya tidak terlihat.

contoh : industri ban

- Industri tersier adalah industri yang berkaitan dengan jasa pelayanan.

contoh : bank

5) Berdasar tahap proses produksinya

- Industri hulu adalah industri yang mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi.

contoh : industri kayu olahan

- Industri hilir adalah industri yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga barang tersebut dapat langsung dikonsumsi.

contoh : industri mebel

6) Berdasarkan hasil produksi

- Industri berat adalah industri yang menghasilkan mesin dan alat produksi.
contoh : industri mesin kendaraan, traktor, gerbong kereta
- Industri ringan adalah industri yang menghasilkan barang-barang ringan yang siap pakai.
contoh : industri rokok, obat-obatan
- Industri trafik adalah industri yang semua bahan mentahnya berasal dari impor.
contoh : industri wol, minuman beralkohol
- Industri assembling / perakitan adalah industri yang kegiatannya merakit beberapa komponen menjadi barang jadi.
contoh : industri perakitan kendaraan bermotor

7) Berdasarkan asal modal

- Industri penanaman modal dalam negeri (PMDN) adalah industri yang modalnya berasal dari pemerintah, swasta, atau keduanya didalam negeri.
- Industri penanaman modal asing (PMA) adalah industri yang modalnya berasal dari luar negeri.
- Industri patungan (joint venture) adalah industri yang asal modalnya patungan antara pihak luar negeri dan dalam negeri.

8) Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan (SK Menperin No 19 / M / 1 / 1986)

- Industri kimia dasar adalah industri yang menghasilkan bahan-bahan yang mengandung zat kimia.
contoh : industri kaca, semen, kertas, obat-obatan
- Industri mesin dan logam dasar adalah industri yang menghasilkan bahan-bahan logam dan alat berat.
contoh : industri besi, baja, alat transportasi
- Aneka industri adalah industri yang menghasilkan beragam kebutuhan konsumen.
contoh : industri pangan, tekstil, pakaian
- Industri kecil adalah industri dengan modal kecil, peralatan yang masih sederhana.
contoh : industri rumah tangga, makanan, minuman

9) Berdasarkan modal

- Industri padat modal adalah industri dengan modal besar dan banyak menggunakan tenaga mesin.
- Industri padat karya adalah industri yang banyak memerlukan tenaga manusia.

10) Berdasarkan lokasi

- Industri yang berorientasi pada pasar (*market oriented industri*) adalah industri yang menjual barang yang mudah rusak / busuk.
contoh : industri kramik, sayur, grabah
- Industri yang berorientasi pada tenaga kerja (*power oriented industri*) adalah industri yang banyak memerlukan tenaga kerja.
contoh : industri rokok, kerupuk, jamur
- Industri yang berorientasi pada bahan baku (*supply oriented industri*) adalah industri yang lebih mudah mengangkut barang jadi nya dari pada mengangkut bahan mentahnya.
contoh : industri makanan kaleng, minuman botol

11) Berdasarkan subjek pengelolaannya

- Industri rakyat adalah industri yang di usahakan oleh rakyat, menghasilkan kebutuhan pokok.
- Industri negara adalah industri yang di usahakan oleh negara, umumnya merupakan BUMN.

12) Berdasarkan pemasarannya

- Industri lokal (*non basic*) adalah industri yang produknya hanya di pasarkan didalam negeri.
- Industri dasar (*basic*) adalah industri yang hasilnya di pasarkan didalam maupun di luar negeri.

c. Teori lokasi industry

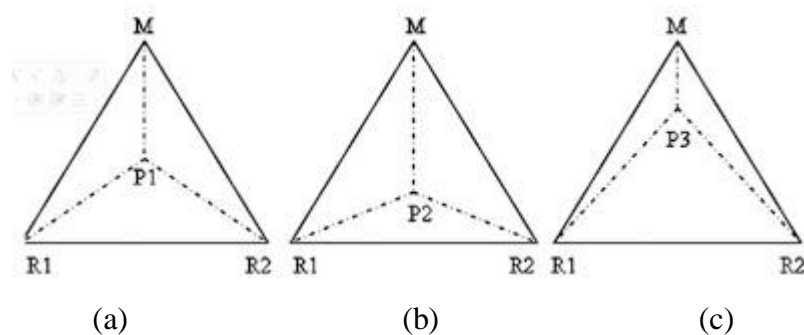
Pertimbangan utama dalam menentukan alternatif lokasi industri yaitu ditekankan pada biaya transportasi yang rendah. Pada prinsipnya beberapa teori lokasi tersebut untuk memberikan masukan bagi penentuan lokasi optimum, yaitu lokasi yang terbaik dan menguntungkan secara ekonomi. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai beberapa teori lokasi :

1) Theory of industrial location (teori lokasi industri) dari Alfred Weber

Teori ini dimaksudkan untuk menentukan suatu lokasi industri dengan mempertimbangkan risiko biaya atau ongkos yang paling minimum, dengan asumsi sebagai berikut:

- a) Wilayah yang akan dijadikan lokasi industri memiliki: topografi, iklim dan penduduknya relatif homogen.
- b) Sumber daya atau bahan mentah yang dibutuhkan cukup memadai.
- c) Upah tenaga kerja didasarkan pada ketentuan tertentu, seperti Upah Minimum Regional (UMR).
- d) Hanya ada satu jenis alat transportasi.
- e) Biaya angkut ditentukan berdasarkan beban dan jarak angkut.
- f) Terdapat persaingan antarkegiatan industri.
- g) Manusia yang ada di daerah tersebut masih berpikir rasional.

Persyaratan tersebut jika dipenuhi maka teori lokasi industri dari Alfred Weber dapat digunakan. Weber menggunakan tiga faktor (variabel penentu) dalam analisis teorinya, yaitu titik material, titik konsumsi, dan titik tenaga kerja. Ketiga titik (faktor) ini diukur dengan ekuivalensi ongkos transport. Berdasarkan asumsi tersebut di atas, penggunaan teori Weber tampak seperti pada gambar berikut ini :



Segitiga Weber dalam menentukan lokasi industri(Sumber: Ilmu Pengetahuan Populer, 2000)

Keterangan:

M = pasar

P = lokasi biaya terendah.

R1, R2 = bahan baku

(a) : apabila biaya angkut hanya didasarkan pada jarak.

(b) : apabila biaya angkut bahan baku lebih mahal dari pada hasil industri.

(c) : apabila biaya angkut bahan baku lebih murah dari pada hasil industri.

2) Teori lokasi industri optimal (*Theory of optimal industrial location*) dari Losch

Teori ini didasarkan pada permintaan (*demand*), sehingga dalam teori ini diasumsikan bahwa lokasi optimal dari suatu pabrik atau industri yaitu apabila dapat menguasai wilayah pemasaran yang luas, sehingga dapat dihasilkan pendapatan paling besar. Untuk membangun teori ini, Losch juga berasumsi bahwa pada suatu tempat yang topografinya datar atau homogen, jika disuplai oleh pusat (industri) volume penjualan akan membentuk kerucut. Semakin jauh dari pusat industri semakin berkurang volume penjualan barang karena harganya semakin tinggi, akibat dari naiknya ongkos transportasi. Berdasarkan teori ini, setiap tahun pabrik akan mencari lokasi yang dapat menguasai wilayah pasar seluas-luasnya. Di samping itu, teori ini tidak menghendaki wilayah pasarnya akan terjadi tumpang tindih dengan wilayah pemasaran milik pabrik lain yang menghasilkan barang yang sama, sebab dapat mengurangi pendapatannya. Karena itu, pendirian pabrik-pabrik

dilakukan secara merata dan saling bersambungan sehingga berbentuk heksagonal.

3) Teori susut dan ongkos transport (*theory of weight loss and transport cost*)

Teori ini didasarkan pada hubungan antara faktor susut dalam proses pengangkutan dan ongkos transport yang harus dikeluarkan, yaitu dengan cara mengkaji kemungkinan penempatan industri di tempat yang paling menguntungkan secara ekonomi. Suatu lokasi dinyatakan menguntungkan apabila memiliki nilai susut dalam proses pengangkutan yang paling rendah dan biaya transport yang paling murah. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa:

- a) Makin besar angka rasio susut akibat pengolahan maka makin besar kemungkinan untuk penempatan industri di daerah sumber bahan mentah (bahan baku), dengan catatan faktor yang lainnya sama.
- b) Makin besar perbedaan ongkos transport antara bahan mentah dan barang jadi maka makin besar kemungkinan untuk menempatkan industri di daerah pemasaran.

4) Model gravitasi dan interaksi (*model of gravitation and interaction*) dari Issac Newton dan Ullman

Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa tiap massa mempunyai gaya tarik (gravitasi) untuk berinteraksi di tiap titik yang ada di region yang saling melengkapi (*regional complementarity*), kemudian memiliki kesempatan berintervensi (*intervening opportunity*), dan kemudahan transfer atau pemindahan dalam ruang (*spatial transfer ability*). Teori interaksi ialah teori mengenai kekuatan hubungan-hubungan ekonomi (*economic connection*) antara dua tempat yang dikaitkan dengan jumlah penduduk dan jarak antara tempat-tempat tersebut. Makin besar jumlah penduduk pada kedua tempat maka akan makin besar interaksi ekonominya. Sebaliknya, makin jauh jarak kedua tempat maka interaksi yang terjadi semakin kecil. Untuk menggunakan teori ini perhatikan rumus berikut.

$$I = \frac{P_1 P_2}{d_2}$$

Keterangan:

I = gaya tarik menarik diantara kedua region.

d = jarak di antara kedua region.
 P = jumlah penduduk masing-masing region.

5) Teori tempat yang sentral (*theory of cental place*) dari Walter Christaller

Teori ini didasarkan pada konsep range (jangkauan) dan threshold (ambang). Range (jangkauan) adalah jarak tempuh yang diperlukan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan masyarakat, sedangkan threshold (ambang) adalah jumlah minimal anggota masyarakat yang diperlukan untuk menjaga keseimbangan suplai barang. Menurut teori ini, tempat yang sentral secara hierarki dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a) Tempat sentral yang berhierarki 3 ($K = 3$), merupakan pusat pelayanan berupa pasar yang senantiasa menyediakan barang-barang bagi daerah sekitarnya, atau disebut juga kasus pasar optimal.
- b) Tempat sentral yang berhierarki 4 ($K = 4$), merupakan situasi lalu lintas yang optimum. Artinya, daerah tersebut dan daerah sekitarnya yang terpengaruh tempat sentral itu senantiasa memberikan kemungkinan jalur lalu lintas yang paling efisien.
- c) Tempat sentral yang berhierarki 7 ($K = 7$), merupakan situasi administratif yang optimum. Artinya, tempat sentral ini mempengaruhi seluruh bagian wilayah-wilayah tetangganya. Untuk menerapkan teori ini, diperlukan beberapa syarat di antaranya sebagai berikut:
- d) Topografi atau keadaan bentuk permukaan bumi dari suatu wilayah relatif seragam sehingga tidak ada bagian yang mendapat pengaruh lereng atau pengaruh alam lain dalam hubungannya dengan jalur angkutan.
- e) Kehidupan atau tingkat ekonomi penduduk relatif homogen dan tidak memungkinkan adanya produksi primer yang menghasilkan padi-padian, kayu, dan batubara.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Penugasan, Tanya jawab

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Menganalisis lokasi indudtri dan pertanian dengan	<ul style="list-style-type: none">Secara individu, mengklasifikasikan industri	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat Mengklasifikasika n industri

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
pemanfaatan peta	berdasarkan criteria tertentu dari berbagai referensi <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industri 	berdasarkan criteria tertentu <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi peraturan dan lingkungan

F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru meminta siswa ke perpustakaan untuk mencari refrensi / studi pustaka mengenai : *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
 - Pengertian industri
 - Klasifikasi industri
- Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian industri dan klasifikasi industri. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa merespon dengan menjelaskan dari merangkum dari berbagai referensi di perpustakaan. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Guru mejelaskan pengertian industri dan klasifikasi industri. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Secara individu, siswa membuat kliping tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

G. Sumber Belajar / Alat / Bahan :

- Sumber
 - Aryono prihandito, (1989). *Kartografi*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
 - Jan Kraak Menno & Ormeling, Ferjan, (2007). *Kartografi*. Yogyakarta: UGM Press
 - Ahmad Yani, dkk (2006) *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Bandung: Grafindo Media Pratama
 - Totok Gunawan dkk. (2006). *Geografi 3*. Bandung: Ganeca Exact
 - Cut Meurah, dkk. (2006). *Geografi untuk SMA kelas XII*. Jakarta: phibeta Aneka Gama
 - Buku Geografi yang relevan
- Alat
 - Citra pengindraan
 - Foto udara
 - Buku-buku yang relevan

H. Penilaian

- Jenis tagihan : Tugas individu, tes tertulis
- Bentuk tagihan : Uraian berstruktur
- Instrumen penilaian:
 1. Rumuskan perbedaan pengertian industri dalam arti luas dan arti sempit!
 2. Sebutkan jenis-jenis industri menurut hasil produksinya!
 3. Jelaskan pertimbangan yang menentukan industri investasi bahan baku!
 4. Jelaskan pertimbangan yang menentukan industri investasi pasar!
 5. Jelaskan pengertian manufaktur secara teknis dan ekonomis !

6. Apa yang dimaksud dengan industri primer, sekunder, dan tertier ?
Berikan 5 contoh untuk masing-masing industri tersebut !
7. Sebutkan dan jelaskan klasifikasi industri berdasarkan jumlah produksi per tahun !
8. Apa yang dimaksud dengan *consumer goods*, dan *capital goods* ?
9. Jelaskan korelasi antara jumlah produksi (*production quantity*) dan variasi produk (*production variety*) !
10. Bagaimana cara mengukur kemampuan manufaktur suatu industri ?

- Pedoman penilaian

Skor maksimal : 30


- skor maksimal tiap jawaban : 3


$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																			
		Bersahabat/ Komunikatif				Mandiri				Kreatif				Semangat Kebangsaan				Menghargai Prestasi			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan : A = Sangat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

Mengetahui
Guru mata pelajaran Geografi

Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, September 2015
Mahasiswa PPL

Clara Destawati
NIM. 12405241057

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
No. 1.3

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XII (dua belas)/IPS/1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan
Kompetensi Dasar : 1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan memanfaatkan peta
Indikator :

- Mengidentifikasi faktor penyebab gejala aglomerasi industri
- Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industri

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengidentifikasi faktor peyebab gejala aglomerasi industri
- Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industri

Karakter siswa yang diharapkan :

a. Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

b. Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Aglomerasi Industri

Aglomerasi Industri yaitu pemusatan industri di suatu kawasan tertentu dengan tujuan agar pengelolanya dapat optimal.

Proses aglomerasi (pemusatan) industri keberhasilannya banyak ditentukan oleh faktor teknologi lingkungan, produktivitas, modal, SDM, manajemen dan lain-lain. Pada Negara-negara yang sedang mengalami aglomerasi industri, terdapat dualisme bidang teknologi. Dualisme teknologi adalah suatu keadaan dalam suatu bidan ekonomi tertentu yang menggunakan

teknik dan organisasi produksi yang sangat berbeda karakteristiknya. Kondisi ini mengakibatkan perbedaan besar pada tingkat produktivitas di sektor modern dan sektor tradisional, seperti keadaan berikut ini :

- Jumlah penggunaan modal dan peralatan yang digunakan.
- Penggunaan pengetahuan teknik, organisasi, dan manajemen.
- Tingkat pendidikan dan keterampilan para pekerja.

Faktor-faktor ini menyebabkan tingkat produktivitas berbagai kegiatan sektor modern sering kali tidak banyak berbeda dengan kegiatan yang sama yang terdapat di Negara maju. Sebaliknya sektor tradisional menunjukkan perbedaan banyak karena keadaan sebagai berikut :

- Terbatasnya pembentukan modal dan peralatan industri.
- Kekurangan pendidikan dan pengetahuan.
- Penggunaan teknik produksi yang sederhana.
- Organisasi produksi yang masih tradisional.

Aglomerasi dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

- *Aglomerasi primer* adalah perusahaan yang baru muncul tidak ada hubungannya dengan perusahaan lama yang sudah terdapat di wilayah aglomerasi,
- *Aglomerasi sekunder* jika perusahaan yang baru beroperasi adalah perusahaan yang memiliki tujuan untuk memberi pelayanan pada perusahaan yang lama.

Hubungan antar Industri secara Fungsional dapat ditunjukkan melalui 3 hubungan, berikut ini:

- Hubungan produksi (*Production Linkages*)
Hubungan ini merupakan hubungan hasil produksi dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Dengan kata lain, terdapat arus barang yang bergerak dari tempat produksi 1 ke tempat produksi lain untuk diolah kembali atau dikemas dalam bentuk lain. Misalnya, pabrik benang menggerakkan produksinya ke pabrik kain.
- Hubungan pelayanan (*Service Linkage*)
Perusahaan pasti membutuhkan layanan jasa yang berhubungan dengan perusahaan lain. Sebagai contoh, perusahaan membutuhkan jasa akuntan publik dari perusahaan akuntan untuk menghitung kekayaan perusahaan. Atau pelayanan sederhana seperti kerjasama dengan CV pelayanan kebersihan.
- Hubungan pemasaran (*market Linkages*)
Hubungan pemasaran akan melibatkan bagian yang terpisah, yaitu bagian yang bekerja sebagai penjual atau distributor hasil produksi dari sebuah industri. Atau dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara perusahaan

yang akan membuat kemasan, para tengkulak, dan agen-agen penjualan. Hubungan ini sangat penting karena berkaitan dengan hilir dari suatu barang produksi sebuah industri.

Penempatan aglomerasi industri harus memperhatikan banyak hal, diantaranya adalah modal, teknologi, bahan baku, transportasi, tenaga kerja, manajemen, pasar dan infrastruktur. Transportasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendirikan industri maupun pemekaran wilayah industri yang erat kaitannya dengan aglomerasi. Keadaan transportasi meliputi jaringan jalan dan sarana transportasi yang memadai sehingga dapat mendukung kelancaran proses produksi dan distribusi. Adanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai tentunya akan lebih mempermudah perusahaan untuk mengangkut bahan baku ke pabrik dan mendistribusikannya ke pasar. Oleh karena itu transportasi merupakan alasan utama untuk mendirikan industri di sepanjang jalan, pelabuhan, dan station kereta. Lokasi-lokasi pada daerah ini dapat mengurangi biaya produksi dari segi transportasi.

Jika terdapat istilah aglomerasi, yaitu pengelompokan, ada pula istilah deglomerasi, yaitu suatu kecenderungan perusahaan untuk memilih lokasi usaha yang terpisah dari kelompok lokasi perusahaan lain.

Pemicu lahirnya perusahaan-perusahaan yang melakukan deglomerasi adalah:

- Harga buruh yang semakin meningkat di daerah padat industri
- Penyempitan luas tanah yang dapat digunakan karena sudah banyak dipakai untuk perumahan dan kantor pemerintah.
- Harga tanah yang semakin tinggi di daerah yang telah padat.
- Sarana dan Prasarana di daerah lain semakin baik namun harga tanah dan upah buruh masih rendah.

2. Faktor Penyebab Gejala Aglomerasi Industri

Akibat adanya keterbatasan dalam pemilihan lokasi yang ideal maka sangat dimungkinkan akan munculnya pemusatan atau terkonsentrasinya industri pada suatu wilayah tertentu yang dikenal dengan istilah aglomerasi industri.

Misalnya, industri garmen, industri konveksi, dan industri kerajinan dibangun di suatu tempat yang berdekatan dengan pusat pemukiman penduduk; Industri berat yang memerlukan bahan mentah, seperti batu bara dan besi baja, penentuan lokasi pabriknya cenderung mendekati sumber bahan mentah.

Pemusatan industri dapat terjadi pada suatu tempat terkonsentrasinya beberapa faktor yang dibutuhkan dalam kegiatan industri. Misalnya bahan mentah, energi, tenaga kerja, pasar, kemudahan dalam perizinan, pajak yang

relatif murah, dan penanggulangan limbah merupakan pendukung aglomerasi industri.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, penyebab terjadinya aglomerasi industri antara lain:

- terkonsentrasinya beberapa faktor produksi yang dibutuhkan pada suatu lokasi;
- kesamaan lokasi usaha yang didasarkan pada salah satu faktor produksi tertentu;
- adanya wilayah pusat pertumbuhan industri yang disesuaikan dengan tata ruang dan fungsi wilayah;
- adanya kesamaan kebutuhan sarana, prasarana, dan bidang pelayanan industri lainnya yang lengkap;
- adanya kerja sama dan saling membutuhkan dalam menghasilkan suatu produk.

Di dalam aglomerasi industri dikenal istilah kawasan industri atau sering disebut industrial estate, yaitu suatu kawasan atau tempat pemusatan kegiatan industri pengolahan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana, misalnya: lahan dan lokasi yang strategis. Selain itu, terdapat pula fasilitas penunjang lain, misalnya listrik, air, telepon, jalan, dan tempat pembuangan limbah, yang telah disediakan oleh perusahaan pengelola kawasan industri.

Tujuan dibentuknya suatu kawasan industri (aglomerasi yang disengaja), antara lain:

- a. untuk mempercepat pertumbuhan industri,
- b. memberikan kemudahan bagi kegiatan industri,
- c. mendorong kegiatan industri agar terpusat dan berlokasi di kawasan tersebut, dan
- d. menyediakan fasilitas lokasi industri yang berwawasan lingkungan.

Misalnya: beberapa kawasan industri di Indonesia, antara lain Medan, Cilegon (Banten), Pulogadung (Jakarta), Cikarang (Bekasi), Cilacap (Jateng), Rungkut (Surabaya), dan Makassar.

Selain kawasan industri, dikenal juga istilah kawasan berikat (*Bonded zone*). Kawasan berikat (*Bonded zone*) merupakan suatu kawasan dengan batas tertentu di dalam wilayah pabean yang di dalamnya diberlakukan ketentuan khusus di bidang pabean. Ketentuan tersebut antara lain mengatur lalu lintas pabean dari luar daerah atau dari dalam pabean Indonesia lainnya tanpa terlebih dahulu dikenakan bea cukai atau pungutan negara lainnya, sampai barang tersebut dikeluarkan untuk tujuan impor atau ekspor.

Kawasan berikat berfungsi sebagai tempat penyimpanan, penimbunan, dan pengolahan barang yang berasal dari dalam atau luar negeri. Contoh kawasan

berikat, yaitu PT Kawasan Berikat Indonesia meliputi Tanjung Priok, Cakung, dan Batam.

Sedikitnya ada empat jenis keterkaitan yang menyebabkan terjadinya industri berikat, yaitu:

- keterkaitan produk;
- keterkaitan jasa;
- keterkaitan proses;
- keterkaitan subkontrak.

Sebagai contoh industri berikat yaitu industri garmen. Dalam hal ini industri garmen sebagai industri utamanya. Sedangkan di sekitar industri garmen tersebut akan dikelilingi oleh industri-industri lain yang berfungsi sebagai penunjang, misalnya: industri tekstil, industri kancing, reslasting, dan asesoris lainnya.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis lokasi indudtri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganallisis lokasi industri• Secara kelompok diskusi tentang penentuan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi peraturan dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat Mengidentifikasi faktor penyebab gejala aglomerasi industri• Siswa dapat Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industri

F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menunjukkan peta industri melalui peta digital. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru meminta siswa untuk menganalisis peta industri pada peta digital. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa secara berkelompok diskusi mengenai persebaran industri pada peta digital. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Siswa presentasi hasil diskusi mengenai lokasi penentuan industri. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru menyimpulkan. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap industri yang ada disekitar tempat tinggal siswa. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Secara individu, siswa membuat kliping tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

G. Sumber Belajar / Alat / Bahan :

- Sumber
 - Aryono prihandito, (1989). *Kartografi*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
 - Jan Kraak Menno & Ormeling, Ferjan, (2007). *Kartografi*. Yogyakarta: UGM Press

- Ahmad Yani, dkk (2006) *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Bandung: Grafindo Media Pratama
 - Totok Gunawan dkk. (2006). *Geografi 3*. Bandung: Ganeca Exact
 - Cut Meurah, dkk. (2006). *Geografi untuk SMA kelas XII*. Jakarta: phibeta Aneka Gama
 - Buku Geografi yang relevan
- Alat
- Citra pengindraan
 - Foto udara
 - Komputer
 - LCD
 - Buku-buku yang relevan

H. Penilaian

- Jenis tagihan : Tugas individu, kuis, tes tertulis
 - Bentuk tagihan : Pilihan Ganda
 - Instrumen penilaian :
1. Lokasi industri dapat ditinjau menurut skala local atau internasional. Pendekatan tersebut adalah pendekatan secara.....
 - a. local
 - b. internasional
 - c. regional
 - d. operasional
 - e. wilayah umum
 2. Berikut adalah asumsi teori lokasi oleh Alfred Weber, kecuali.....
 - a. biaya transportasi dapat ditentukan berdasarkan fungsi berat produk dan jarak
 - b. unit analisis yang digunakan bersifat homogeny
 - c. pasar hanya ditemukan di daerah tertentu
 - d. beberapa bahan mentah hanya ditemukan di daerah-daerah tertentu
 - e. pasar mendekati konsumen
 3. Penyebab adanya aglomerasi industri akibat hubungan produksi adalah karena.....
 - a. adanya hubungan pemasaran
 - b. terdapat barang yang bergerak dari satu perusahaan ke perusahaan lain sebagai bagian dari produksi

- c. adanya hubungan saling membutuhkan
 - d. adanya kekurangan dan kelebihan antar industry
 - e. antarindustri kekurangan bahan baku
4. Suatu kawasan dengan batas-batas tertentu di dalam wilayah pabean disebut.....
- a. kawasan industry
 - b. kawasan perdagangan
 - c. kawasan komersial
 - d. kawasan berikat
 - e. kawasan pendukung
5. Tujuan utama penentuan lokasi industri adalah.....
- a. Mendekati sumber tenaga yang murah dan bahan baku banyak
 - b. Mendekati tenaga kerja yang murah dan menekan biaya transportasi
 - c. Mendekati pasar dan jalan raya/mudah transportasinya
 - d. Mendekati bahan baku dan pasar
 - e. Memperbesar keuntungan dan menekan biaya produksi
6. Alasan Negara berkembang banyak mengembangkan industri padat karya adalah.....
- a. industri banyak mengolah hasil pertanian
 - b. banyak menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran
 - c. banyak membuat beraneka ragam barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen
 - d. bahan mentahnya banyak yang berasal dari hasil alam sendiri
 - e. industrinya banyak menggunakan mesin-mesin
7. Industri yang jumlah tenaganya antara 20 sampai 100 orang termasuk industri.....
- a. Kecil
 - b. primer
 - c. sedang
 - d. sekunder
 - e. besar
8. Pariwisata juga disebut sebagai industri sebab.....
- a. membutuhkan pengelolaan yang professional
 - b. arus wisata asing terus meningkat
 - c. dapat dijadikan arena pergaulan antar bangsa
 - d. tak terlalu mudah dipengaruhi laju inflasi

- e. merupakan kegiatan ekonomi yang produktif
9. Factor penghambat majunya industri Indonesia yang utama adalah.....
- a. Kekurangan tenaga kerja
 - b. Kekurangan bahan baku
 - c. Daerah pemasaran hasil produksi kurang
 - d. Keadaan Negara yang tak stabil
 - e. Lokasi industri tak menguntungkan
10. Tujuan dari pembangunan kawasan industri di antaranya adalah....
- a. menyediakan fasilitas lokasi industri yang berwawasan lingkungan
 - b. mendorong perkembangan ekonomi daerah dan nasional
 - c. menunjang pembangunan ekonomi nasional
 - d. mengharuskan kegiatan industri berlokasi di kawasan industri
 - e. menyediakan fasilitas yang berfungsi sebagai tempat penimbun barang
11. Industri harus didirikan dekat dengan bahan baku jika.....
- a. menyerap jumlah tenaga kerja yang banyak
 - b. pengangkutan hasil industri lebih murah dibanding bahan bakunya
 - c. bahan mentahnya mudah rusak dan tidak tahan lama
 - d. lokasi jauh dari tempat pemukiman
 - e. tersedianya modal dan transportasi yang baik
12. Industri karet merupakan contoh industri berdasarkan jenis bahan baku yang digunakan industri yang menghasilkan bahan baku bagi industri lain. Industri ini tergolong dalam industri.....
- a. non-ekstraktif
 - b. industri antara
 - c. Manufaktur
 - d. industri primer
 - e. aneka industri
13. Dibawah ini ada beberapa hal yang berhubungan dengan industri yaitu.....
- 1. tersedianya bahan baku yang cukup
 - 2. terjadinya pencemaran udara
 - 3. terjadinya peralihan pekerjaan
 - 4. tersedianya modal usaha yang cukup
 - 5. menghemat biaya transportasi
 - 6. tersedianya sumber daya manusia
 - 7. terjadinya persaingan yang ketat

8. tersedianya daerah pemasaran

Dari beberapa hal tersebut yang merupakan syarat berdirinya industri adalah....

- a. 1,2,3,5
- b. 4,5,7,8
- c. 3,6,7,8
- d. 1,4,6,8
- e. 2,3,5,6

14. Pariwisata juga disebut sebagai industri sebab....

- a. membutuhkan pengelolaan yang professional
- b. arus wisata asing terus meningkat
- c. dapat dijadikan arena pergaulan antarbangsa
- d. tak terlalu mudah dipengaruhi laju inflasi
- e. merupakan kegiatan ekonomi yang produktif

15. Industri yang menghasilkan barang-barang tanpa pengolahan adalah industri.....

- a. ekstraktif
- b. primer
- c. manufaktur
- d. sekunder
- e. reproduksi

16. Industri yang lokasinya cenderung mendekati pasar, memiliki ciri-ciri sebagai berikut, kecuali....

- a. barang-barang yang diproduksi cepat rusak
- b. bahan baku yang dibutuhkan sedikit
- c. bahan bakunya tidak cepat rusak
- d. lokasi pasar cukup luas
- e. pengangkutan bahan baku lebih murah dibandingkan pengangkutan barang jadi

17. Industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku jadi disebut industri.....

- a. primer
- b. hilir
- c. sekunder
- d. hulu
- e. tersier

18. Industri yang mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi disebut industri.....
- a. primer
 - b. hilir
 - c. sekunder
 - d. hulu
 - e. tersier
19. Perundang-undangan merupakan salah satu bagian factor pendukung lokasi industri yang termasuk dalam.....
- a. bahan mentah
 - b. kebijakan pemerintah
 - c. sumber tenaga
 - d. transportasi
 - e. manajemen
20. Penyebab industri berorientasi pada bahan baku adalah.....
- a. memerlukan tenaga kerja murah
 - b. memerlukan tenaga kerja trampil
 - c. produk mudah rusak
 - d. bahan baku tahan lama
 - e. bahan baku mudah rusak
21. Teori lokasi industri yang dikemukakan oleh Alfred Weber didasarkan atas konsep.....
- a. isotherm
 - b. isohaline
 - c. isoseista
 - d. isodapan
 - e. isostasi
22. Alfred Weber menyusun indeks material yang besarnya berbanding lurus dengan.....
- a. Berat barang jadi
 - b. Berat bahan baku
 - c. Berat material
 - d. Berat indeks
 - e. Berat bahan setengah jadi

23. Pengelompokan letak industri lazim disebut sebagai proses.....
- a. deglomerasi
 - b. konglomerasi
 - c. aglomerasi
 - d. kongsi
 - e. asosiasi
24. Suatu kawasan dengan batas-batas tertentu di dalam wilayah pabean disebut dengan.....
- a. kawasan industry
 - b. asosiasi
 - c. aglomerasi
 - d. deglomerasi
 - e. kawasan berikat
25. Pada peta berskala 1 : 20.000.000, jarak x dan y dalam peta 5 cm. berapa jarak kota x dan y yang sebenarnya?
- a. 100 km
 - b. 1000 km
 - c. 1.000.000 cm
 - d. 10.000.000 cm
 - e. 1000 cm
26. Tokoh yang mengemukakan teori lokasi tentang pertanian adalah.....
- a. Alfred Weber
 - b. Von Vallen
 - c. Max Weber
 - d. Von Thunen
 - e. Thomas Weber
27. Industri yang didirikan di tempat-tempat pemusatan penduduk merupakan industri yang berorientasi pada.....
- a. Bahan baku
 - b. Tenaga kerja
 - c. Pasar
 - d. Bahan jadi
 - e. produk

28. Factor-faktor yang menyebabkan suatu industri berorientasi pada pasaran adalah.....

- a. banyak membutuhkan tenaga kerja yang murah
- b. banyak membutuhkan tenaga kerja yang terampil
- c. bahan baku yang digunakan mudah rusak
- d. pengangkutan bahan baku lebih mahal daripada pengangkutan barang jadi
- e. produk yang dihasilkan mudah rusak dan tidak tahan lama

29. Dilihat dari sifat bahan mentahnya, industri kendaraan bermotor termasuk pada industri.....

- a. primer
- b. sekunder
- c. padat karya
- d. berat
- e. menengah

30. Dibawah ini disajikan dampak pembangunan industri yaitu....

- 1. Konsumtif
- 2. Terbukanya lapangan kerja
- 3. Pendapatan masyarakat meningkat
- 4. Terjadinya peralihan mata pencaharian
- 5. Terbukanya usaha-usaha lain di luar bidang industri
- 6. Terjadinya pemukiman kumuh
- 7. Terjadinya pencemaran

Dari beberapa hal diatas yang merupakan dampak negative adalah.....

- a. 2,4,6
- b. 1,6,7
- c. 1,2,3
- d. 3,4,5
- e. 4,5,6

- Pedoman penilaian

Tiap nomor skor 1 dan skor maksimal 40

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor pencapaian}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																			
		Bersahabat/ Komunikatif				Mandiri				Kreatif				Semangat Kebangsaan				Menghargai Prestasi			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan : A = Sangat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

Mengetahui
Guru mata pelajaran Geografi


Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, Agustus 2015
Mahasiswa

Clara Destawati
NIM. 12405241057

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

No. 1.3

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XII (dua belas)/IPS/1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan

Kompetensi Dasar : 1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan memanfaatkan peta

Indikator :

- Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan memanfaatkan peta tematik
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan lokasi industri

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi industri
- Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian
- Membuat laporan diskusi tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian

Karakter siswa yang diharapkan :

a. Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

b. Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,

C. Materi Pembelajaran

a. Syarat Berdirinya Industri

- Tersedia bahan baku
- Tersedia tenaga kerja
- Tersedia konsumen
- Tersedia modal
- Tersedia jaringan komunikasi dan transportasi

- Stabilitas politik yang mantap
- Adanya kemauan kerja yang keras

b. Syarat Penentuan Lokasi Industri

- Bahan baku
- Pasar
- Biaya transportasi
- Tenaga kerja
- Modal dan teknologi
- PP No 29 th 1986 - - - pelaksanaan ANDAL dan AMDAL

c. Faktor - Faktor Penentu Lokasi Industri dan pertanian

- 1) Faktor yang menentukan lokasi industri
 - a) Ketersediaan bahan baku dan bahan mentah
 - b) Jarak dengan pasar dan konsumen
 - c) Biaya angkut
 - d) Ketersediaan tenaga kerja
 - e) Ketersediaan modal
 - f) Teknologi
 - g) Peraturan
 - h) Lingkungan
- 2) Faktor lingkungan yang menentukan lokasi pertanian
 - a) Penggunaan lahan
 - b) Kemiringan lereng
 - c) Kedalaman muka air tanah
 - d) Tekstur tanah
 - e) Kedalaman tanah
 - f) Jaringan jalan

d. Peta untuk Kepentingan Pertanian

Penampakan wilayah permukaan bumi yang disajikan dalam bentuk peta juga dapat difungsikan untuk berbagai keperluan. Salah satunya ialah untuk keperluan pertanian.

Dengan menggunakan analisis peta, kita akan mudah menentukan daerah atau wilayah mana saja yang cocok untuk dijadikan lahan pertanian, serta jenis komoditas pertanian apa sajakah yang cocok pula di wilayah pertanian tersebut. Oleh sebab itu, untuk menjawab kedua pertanyaan tadi diperlukan analisis variabel yang terdapat dalam kompilasi peta yang berhubungan dengan aspek pertanian tersebut.

Sebagai contoh, untuk menentukan wilayah yang cocok dijadikan pertanian hortikultura, maka sebagai bahan pertimbangan awal diperlukan letak ketinggian wilayah tersebut dari peta topografi atau peta rupa bumi. Apabila ditemukan letak ketinggian antara 100 - 1500 m dpl, maka sangat cocok untuk dijadikan lahan pertanian hortikultura karena pada ketinggian tersebut tanaman hortikultura dapat hidup dan berkembang. Selanjutnya untuk menentukan jenis tanaman hortikultura yang cocok untuk ditanam, maka dalam hal ini diperlukan informasi yang lebih detail lagi yang diperoleh dari berbagai peta tematik, seperti peta tanah, peta curah hujan, peta geologi, dan sebagainya.

Dengan demikian, dari contoh kasus di atas, kita bisa menarik kesimpulan bahwa keberadaan peta dapat diberdayakan untuk kepentingan pertanian.

Adapun analisis peta yang menyangkut aspek pertanian antara lain.

1. Peta topografi/rupa bumi, untuk melihat ketinggian suatu wilayah, karena dengan melihat ketinggian dapat diperoleh pula data mengenai potensi curah hujan dan suhu yang berpengaruh terhadap aspek pertanian. Dari peta ini dapat diperoleh pula informasi tentang kemiringan lereng yang terdapat di suatu wilayah.
2. Peta tanah, untuk melihat jenis tanah yang ada sehingga dapat dijadikan acuan dalam menentukan jenis tanaman apa yang sesuai dengan kondisi tanahnya (struktur, tekstur, dan kelembapan).
3. Peta geologi, untuk melihat karakteristik batuan di sekitar wilayah pertanian. Dari peta ini dapat diperoleh data tentang permeabilitas batuan yang erat kaitannya dengan kemampuan dalam meloloskan air.

e. Peta untuk Kepentingan Industri

Selain untuk kepentingan pertanian, keberadaan peta pun dapat digunakan dalam menentukan lokasi industri. Di dalam peta disajikan tentang letak wilayah dari wilayah lain (aksesibilitas), ketersediaan sumber daya alam, keterhubungan jalan (konektivitas), kepadatan penduduk, dan lain-lain. Di mana hal-hal tersebut dapat memengaruhi lokasi dan jenis industri yang akan diusahakan sehingga lokasi industri dapat didirikan atas pertimbangan asas efektif dan efisien.

Sebagai contoh dalam menentukan letak atau lokasi industri tekstil, maka variabel-variabel untuk menentukan lokasi industri tersebut ialah ketersediaan air (sumber energi), tenaga kerja, daerah pemasaran, dan topografi.

f. Analisis Lokasi Industri dan Pertanian pada Peta

Untuk menentukan lokasi suatu wilayah apakah cocok untuk pertanian atau industri, maka diperlukan peta. Peta yang dibutuhkan untuk menentukan suatu lokasi industri atau pertanian bergantung pada beberapa variabel sesuai dengan syarat penentuan lokasi industri atau pertanian. Untuk menentukan suatu lokasi industri, maka diperlukan syarat-syarat penentuan lokasi industri sebagai berikut:

1. Bahan Mentah

Bahan mentah sangat menentukan lokasi industri karena bahan mentah merupakan bahan dasar untuk menghasilkan suatu barang atau produk. Apabila bahan mentah tersedia di banyak tempat, maka lokasi industri dapat didirikan di mana saja, tetapi apabila bahan mentah tersedia terbatas, maka alternatif penentuan lokasi menjadi terbatas pula.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah orang yang menjalankan aktivitas kegiatan industri. Ada industri yang membutuhkan banyak tenaga kerja dan ada pula industri yang sedikit membutuhkan tenaga kerja.

Tenaga kerja memiliki dua macam, yaitu kuantitatif dan kualitatif.

- a. Kuantitatif, artinya banyaknya tenaga yang direkrut.
- b. Kualitatif, artinya tenaga kerja berdasarkan keterampilannya.

Industri yang membutuhkan tenaga kerja yang banyak harus ditempatkan di daerah yang mempunyai jumlah penduduk yang banyak agar biaya untuk upah tenaga kerja tidak terlalu mahal.

3. Sumber Energi

Sumber energi dibutuhkan untuk proses produksi. Energi digunakan untuk menggerakkan mesin-mesin produksi, seperti kayu bakar, batu bara, listrik, minyak bumi, gas alam, dan tenaga atom/ nuklir. Suatu industri yang banyak membutuhkan energi, umumnya mendekati tempat-tempat yang menjadi sumber energi tersebut.

4. Transportasi

Sarana transportasi sangat penting untuk aliran pemasokan bahan dan distribusi barang. Sistem transportasi yang bagus akan memudahkan keluar-masuk barang sehingga tidak akan menghambat aktivitas industri, baik karena kekurangan pasokan barang atau karena arus distribusi barang tidak lancar.

5. Daerah Pemasaran

Daerah pemasaran berfungsi untuk memasarkan barang kepada konsumen. Jika produk yang dihasilkan cepat rusak, maka sebaiknya

ditempatkan di daerah pemasaran. Tetapi jika produk yang dihasilkan tahan lama, maka penentuan lokasi industri bisa ditentukan di mana saja. Selain faktor sifat barang, daerah pemasaran ditentukan juga berdasarkan jumlah penduduk. Suatu wilayah yang mempunyai jumlah penduduk banyak sangat baik untuk dijadikan daerah pemasaran.

6. Harga Lahan

Harga lahan berpengaruh pada penentuan lokasi industri. Harga lahan yang murah tentu saja sangat menarik bagi pengusaha untuk dijadikan lokasi industri.

7. Topografi

Topografi berpengaruh terhadap penentuan lokasi industri. Industri akan didirikan pada suatu tempat yang memiliki topografi yang datar. Hal ini dikarenakan biaya transportasi lebih murah jika dibandingkan dengan tempat yang memiliki topografi yang berkelok-kelok.

Sedangkan untuk menentukan lokasi pertanian, dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

1. Suhu

Suhu mempunyai peranan penting dalam bidang pertanian karena berpengaruh pada tingkat pertumbuhan, dan panen tanaman. Suhu yang terlalu tinggi atau rendah menyebabkan pertumbuhan tanaman tidak normal dan akhirnya produksi pertanian menurun.

2. Curah Hujan

Curah hujan merupakan unsur iklim yang penting dalam pertanian karena menentukan banyaknya air oleh permukaan bumi. Curah hujan menentukan kemungkinan pola usaha pertanian yang cocok untuk setiap daerah.

3. Tekstur Tanah

Tekstur tanah menunjukkan pembagian partikel-partikel tanah. Partikel yang paling kecil adalah butir liat, kemudian butir debu, pasir, dan kerikil. Selain itu, ada juga tanah yang terdiri dari batu-batu. Tekstur tanah dikatakan baik apabila komposisi antara pasir, debu, dan struktur liatnya seimbang. Semakin halus butir-butir tanah, maka semakin kuat tanah tersebut mengikat air dan unsur hara.

Tanah yang memiliki kandungan liatnya tinggi akan sulit untuk diolah. Tetapi apabila tanah itu basah, maka akan menjadi lengket.

4. Drainase

Tanah yang memiliki drainase yang bagus adalah tanah yang memiliki kemampuan menyimpan air dengan baik. Setiap tanaman memerlukan air yang baik. Ada tanaman yang membutuhkan sedikit air dan ada tanaman yang membutuhkan banyak air.

5. Kemiringan Lereng

Kemiringan lereng menentukan teknik bercocok tanam dan pengolahan lahan. Jika kemiringan lerengnya miring, maka teknik cocok tanam pada daerah tersebut adalah dengan membuat terasteras. Tujuannya adalah menjaga agar unsur hara tidak hilang.

6. Jenis Tanah

Jenis tanah sangat berpengaruh terhadap lokasi pertanian karena tidak semua jenis tanah dapat diolah untuk pertanian. Selain itu, jenis tanah juga menentukan jenis tanaman yang akan dibudidayakan.

Langkah-langkah menentukan lokasi industri dan pertanian pada peta, yaitu sebagai berikut :

- b. Tentukan wilayah atau daerah yang ingin kamu ketahui.
- c. Tentukan informasi yang ingin kamu cari tahu, apakah mengenai lokasi industri atau pertanian.
- d. Setelah menentukan informasi, kemudian cari syarat-syarat berdirinya lokasi industri atau pertanian.
- e. Cari peta tematik yang sesuai dengan syarat-syarat penentuan lokasi industri atau pertanian. Misalnya syarat dari pertanian adalah curah hujan, suhu, tekstur tanah, drainase, kemiringan lereng, dan jenis tanah. Maka peta yang harus kita cari adalah peta curah hujan, peta suhu, peta tekstur tanah, peta drainase, peta kemiringan lereng, dan peta jenis tanah.
- f. Peta-peta tematik tersebut di-over lay (tumpang susun) atau dikombinasikan sehingga akan diperoleh satu peta baru yaitu peta yang mempunyai banyak simbol seperti curah hujan, suhu, tekstur tanah, drainase, kemiringan lereng, dan jenis tanah.
- g. Kemudian peta tersebut dianalisis untuk menentukan lokasi yang cocok untuk pertanian.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Menganalisis lokasi indudtri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	<ul style="list-style-type: none">Secara kelompok mengidentifikasi faktor penyebab gejala aglomerasi industriMengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanianSecara kelompok membuat laporan tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi industriSiswa dapat Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanianSiswa dapat Membuat laporan diskusi tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian

F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil pengamatan seminggu sebelumnya tentang adanya industri di sekitar. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Siswa merespon dengan menjelaskan industri disekitar tempat tinggal. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Guru menyimpulkan dari penjelasan siswa. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru meminta siswa secara kelompok untuk megidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

- Secara kelompok siswa membuat laporan tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Siswa presentasi. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru membuat kesimpulan. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Secara individu, siswa membuat kliping tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

G. Sumber Belajar / Alat / Bahan :

- Sumber
 - Aryono prihandito, (1989). *Kartografi*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
 - Jan Kraak Menno & Ormeling, Ferjan, (2007). *Kartografi*. Yogyakarta: UGM Press
 - Ahmad Yani, dkk (2006) *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Bandung: Grafindo Media Pratama
 - Totok Gunawan dkk. (2006). *Geografi 3*. Bandung: Ganeca Exact
 - Cut Meurah, dkk. (2006). *Geografi untuk SMA kelas XII*. Jakarta: phibeta Aneka Gama
 - Buku Geografi yang relevan
- Alat
 - Citra pengindraan
 - Foto udara

- Komputer
- LCD
- Buku-buku yang relevan

H. Penilaian

- Jenis tagihan : Tugas individu, tes tertulis
- Bentuk tagihan : Uraian berstruktur
- Instrumen penilaian
 1. Jelaskan manfaat peta dalam menganalisis lokasi industri!
 2. Jelaskan manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian!

Mengetahui
Guru mata pelajaran Geografi


Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa

Clara Destawati
NIM. 12405241057

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
No. 2.1

B. Identitas

Nama Sekolah

: SMA Negeri 1 Gamping

Mata Pelajaran

: Geografi

Kelas/Semester

: XII (dua belas)/IPS/1 (satu)

Standar Kompetensi

: 2. Memahami pemanfaatan citra pengindraan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG)

Kompetensi Dasar

: 2.1. Menjelaskan pemanfaatan citra Pengindraan Jauh

Indikator

:

- Menjelaskan pengertian pengindraan jauh
- Membedakan unsur-unsur citra pengindraan jauh
- Mengidentifikasi pemanfaatan citra pengindraan jauh
- Membuat laporan (kliping) tentang pemanfaatan citra pengindraan jauh (missal : gempa dan tsunami di Indonesia)

Alokasi Waktu

: 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Menjelaskan pengertian pengindraan jauh
- Membedakan unsur-unsur citra pengindraan jauh
- Mengidentifikasi pemanfaatan citra pengindraan jauh
- Membuat laporan (kliping) tentang pemanfaatan citra pengindraan jauh (missal : gempa dan tsunami di Indonesia)

Karakter siswa yang diharapkan :

a. Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

b. Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,

D. Materi Pembelajaran

Definisi Penginderaan Jauh :

Penginderaan Jauh atau PJ atau Inderaja, menurut :

1. Lilesand and Keifer

Ilmu, teknik dan seni untuk mendapatkan informasi tentang obyek, wilayah atau gejala dengan cara menganalisis data yang diperoleh dari suatu alat tanpa berhubungan langsung dengan obyek, wilayah atau gejala yang sedang dikaji.

2. Lindgren

Teknik yang dikembangkan untuk memperoleh dan menganalisis informasi tentang bumi. Informasi tersebut berbentuk radiasi elektromagnetik yang dipantulkan dari permukaan bumi.

Komponen Penginderaan Jauh

1. Sumber Tenaga

Sumber tenaga dalam proses inderaja terdiri atas :

- Tenaga Alamiah, yaitu sinar matahari
- Tenaga Buatan, yang berupa gelombang mikro

Jumlah tenaga yang diterima oleh obyek di setiap tempat berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- Waktu penyinaran, jumlah energi yang diterima oleh obyek pada saat matahari tegak lurus (siang hari) lebih besar daripada saat posisi miring (sore hari). Makin banyak energi yang diterima obyek, makin cerah warna obyek tersebut.

Sudut datang sinar matahari mempengaruhi jumlah energi yang diterima bumi

- Bentuk permukaan bumi, permukaan bumi yang bertopografi halus dan memiliki warna cerah pada permukaannya *lebih banyak* memantulkan sinar matahari dibandingkan permukaan yang bertopografi kasar dan berwarna gelap. Sehingga daerah bertopografi halus dan cerah terlihat lebih terang dan jelas
- Keadaan Cuaca, kondisi cuaca pada saat pemotretan mempengaruhi kemampuan sumber tenaga dalam memancarkan dan memantulkan. Misalnya kondisi udara yang berkabut menyebabkan hasil inderaja menjadi tidak begitu jelas atau bahkan tidak terlihat.

2. Atmosfer

- Lapisan udara yang terdiri atas berbagai jenis gas, seperti O₂, CO₂, nitrogen, hidrogen dan helium. Molekul-molekul gas yang terdapat di dalam atmosfer tersebut dapat menyerap, memantulkan dan melewatkan radiasi elektromagnetik.
- Di dalam inderaja terdapat istilah **Jendela Atmosfer**, yaitu bagian spektrum elektromagnetik yang dapat mencapai bumi. Keadaan di

atmosfer dapat menjadi penghalang pancaran sumber tenaga yang mencapai ke permukaan bumi.

- Kondisi Cuaca yang berawan menyebabkan sumber tenaga tidak dapat mencapai permukaan bumi

3. Interaksi antara tenaga dan obyek

Interaksi antara tenaga dan obyek dapat dilihat dari *rona* yang dihasilkan oleh foto udara. Tiap-tiap obyek memiliki karakteristik yang berbeda dalam memantulkan atau memancarkan tenaga ke sensor.

Obyek yang mempunyai daya pantul tinggi akan terlihat cerah pada citra, sedangkan obyek yang daya pantulnya rendah akan terlihat gelap pada citra.

Contoh :

permukaan puncak gunung yang tertutup oleh salju mempunyai daya pantul tinggi yang terlihat lebih cerah, daripada permukaan puncak gunung yang tertutup oleh lahar dingin.

4. Sensor dan Wahana

a. Sensor

Merupakan alat pemantau yang dipasang pada wahana, baik pesawat maupun satelit. Sensor dapat dibedakan menjadi dua :

- Sensor Fotografik, merekam obyek melalui proses kimiawi. Sensor ini menghasilkan foto. Sensor yang dipasang pada pesawat menghasilkan citra foto (foto udara), sensor yang dipasang pada satelit menghasilkan citra satelit (foto satelit)
- Sensor Elektronik, bekerja secara elektrik dalam bentuk sinyal. Sinyal elektrik ini direkam dalam pita magnetik yang kemudian dapat diproses menjadi data visual atau data digital dengan menggunakan komputer. Kemudian lebih dikenal dengan sebutan citra.

b. Wahana

Adalah kendaraan/media yang digunakan untuk membawa sensor guna mendapatkan inderaja. Berdasarkan ketinggian persedaran dan tempat pemantauannya di angkasa, wahana dapat dibedakan menjadi tiga kelompok :

- Pesawat terbang rendah sampai menengah yang ketinggian peredarannya antara 1.000 – 9.000 meter di atas permukaan bumi
- Pesawat terbang tinggi, yaitu pesawat yang ketinggian peredarannya lebih dari 18.000 meter di atas permukaan bumi
- Satelit, wahana yang peredarannya antara 400 km – 900 km diluar atmosfer bumi.

5. Perolehan Data

Data yang diperoleh dari inderaja ada 2 jenis :

- Data manual, didapatkan melalui kegiatan interpretasi citra. Guna melakukan interpretasi citra secara manual diperlukan alat bantu bernama stereoskop, stereoskop dapat digunakan untuk melihat obyek dalam bentuk tiga dimensi.
- Data numerik (digital), diperoleh melalui penggunaan software khusus penginderaan jauh yang diterapkan pada komputer.

6. Pengguna Data

Pengguna data merupakan komponen akhir yang penting dalam sistem inderaja, yaitu orang atau lembaga yang memanfaatkan hasil inderaja. Jika tidak ada pengguna, maka data inderaja tidak ada manfaatnya. Salah satu lembaga yang menggunakan data inderaja misalnya adalah :

- Bidang militer
- Bidang kependudukan
- Bidang pemetaan
- Bidang Meteorologi dan Klimatologi

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

F. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pemanfaatan citra pengindraan jauh 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkap kembali pengertian pengindraan jauh dari beberapa referensi secara mandiri Secara kelompok mengamati unsur-unsur citra pengindraan jauh dari citra yang tersedia Secara kelompok mengidentifikasi manfaat citra pengindraan jauh Membuat kliping tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat Menjelaskan pengertian pengindraan jauh Siswa dapat Membedakan unsur-unsur citra pengindraan jauh Siswa dapat Mengidentifikasi pemanfaatan citra pengindraan jauh Siswa dapat Membuat laporan (kliping) tentang pemanfaatan citra pengindraan jauh (missal : kasus

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
	pemanfaatan citra pengindraan jauh dalam kasus tanah longsor (misalnya : kasus tanah longsor di Trenggalek)	tanah longsor di Trenggalek)

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian pengindraan jauh. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Siswa merespon pertanyaan guru. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru menunjukkan contoh-contoh : (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
 - Foto udara / satelit
 - Foto udara / satelit melalui LCD
- Siswa secara berkelompok mengamati unsur-unsur citra pengindraan jauh. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru menjelaskan unsur-unsur citra pengindraan jauh. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Secara kelompok siswa mengidentifikasi manfaat citra pengindraan jauh. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru meminta siswa secara kelompok membuat kliping dari koran / internet tentang pemanfaatan citra pengindraan jauh mengenai gempa bumi dan tsunami di Indonesia. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Secara individu, siswa membuat kliping tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

H. Sumber Belajar / Alat / Bahan :

- Sumber
 - Sutanto, (2000) *Penginderaan jauh*
 - Ahmad Yani, dkk, (2006) *Geografi untuk SMA kelas XII*. Bandung: Grafindo Media Pratama
 - Totok Gunawan dkk. (2006). *Geografi 3*. Bandung: Ganeca Exact
 - Cut Meurah, dkk. (2006). *Geografi untuk SMA kelas XII*. Jakarta: phibeta Aneka Gama
 - Buku geografi yang relevan
- Alat
 - Citra pengindraan
 - Foto udara
 - Komputer
 - LCD
 - Buku-buku yang relevan

I. Penilaian

- Jenis tagihan : Tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis
- Bentuk tagihan : Uraian berstruktur
- Instrumen penilaian
 1. Rumuskanlah pengertian pengindraan jauh!
 2. Sebutkan komponen-komponen pengindraan jauh!
 3. Sebutkan unsur-unsur interpretasi citra!
 4. Jelaskan langkah-langkah interpretasi citra!
 5. Jelaskan perbedaan ciri spektral, ciri spasial, dan ciri temporal!
 6. Sebutkan manfaat citra pengindraan jauh!

- Pedoman penilaian

Skor maksimal : 20

- skor nomor 1 : 2
- skor nomor 2 : 3
- skor nomor 3 : 3
- skor nomor 4 : 4
- skor nomor 5 : 4
- skor nomor 6 : 4

Nilai Akhir : $\frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																			
		Bersahabat/ Komunikatif				Mandiri				Kreatif				Semangat Kebangsaan				Menghargai Prestasi			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan : A = Sangat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

Mengetahui
 Guru mata pelajaran Geografi


Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
 NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, Agustus 2015
 Mahasiswa

Clara Destawati
 NIM. 12405241057

- b. Burrough (1986), SIG adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk memasukan, menyimpan, mengelola, menganalisis dan mengaktifkan kembali data yang mempunyai referensi keruangan untuk berbagai tujuan yang berkaitan dengan pemetaan dan perencanaan.
- c. Aronoff (1989), SIG adalah suatu sistem berbasis komputer yang memiliki kemampuan dalam menangani data bereferensi geografi yaitu pemasukan data, manajemen data (penyimpanan dan pemanggilan kembali), manipulasi dan analisis data, serta keluaran sebagai hasil akhir (output). Hasil akhir (output) dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan pada masalah yang berhubungan dengan geografi.

2. Subsistem SIG

SIG dapat diuraikan menjadi beberapa subsistem sebagai berikut :

a. Data Input

Subsistem ini bertugas untuk mengumpulkan, mempersiapkan, dan menyimpan data spasial dan atributnya dari berbagai sumber. Sub-sistem ini pula yang bertanggung jawab dalam mengonversikan atau mentransformasikan format-format data aslinya ke dalam format yang dapat digunakan oleh perangkat SIG yang bersangkutan.

b. Data Output

Sub-sistem ini bertugas untuk menampilkan atau menghasilkan keluaran (termasuk mengekspornya ke format yang dikehendaki) seluruh atau sebagian basis data (spasial) baik dalam bentuk softcopy maupun hardcopy seperti halnya tabel, grafik, report, peta, dan lain sebagainya.

c. Data Management

Sub-sistem ini mengorganisasikan baik data spasial maupun tabel-tabel atribut terkait ke dalam sebuah sistem basis data sedemikian rupa hingga mudah dipanggil kembali atau di-retrieve, diupdate, dan diedit.

d. Data Manipulation & Analysis

Sub-sistem ini menentukan informasi-informasi yang dapat dihasilkan oleh SIG. Selain itu sub-sistem ini juga melakukan manipulasi (evaluasi dan penggunaan fungsi-fungsi dan operator matematis & logika) dan pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang diharapkan.

3. Komponen SIG

Menurut John E. Harmon, Steven J. Anderson, 2003, secara rinci SIG dapat beroperasi dengan komponen-komponen sebagai berikut :

- a. Orang yang menjalankan sistem meliputi orang yang mengoperasikan, mengembangkan bahkan memperoleh manfaat dari

sistem. Kategori orang yang menjadi bagian dari SIG beragam, misalnya operator, analis, programmer, database administrator bahkan stakeholder.

- b. Aplikasi merupakan prosedur yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi. Misalnya penjumlahan, klasifikasi, rotasi, koreksi geometri, query, overlay, buffer, jointabel, dsb.
- c. Data yang digunakan dalam SIG dapat berupa data grafis dan data atribut.
 - Data posisi/koordinat/grafis/ruang/spasial, merupakan data yang merupakan representasi fenomena permukaan bumi/keruangan yang memiliki referensi (koordinat) lazim berupa peta, foto udara, citra satelit dan sebagainya atau hasil dari interpretasi data-data tersebut.
 - Data atribut/non-spasial, data yang merepresentasikan aspek-aspek deskriptif dari fenomena yang dimodelkannya. Misalnya data sensus penduduk, catatan survei, data statistik lainnya.
- d. Software adalah perangkat lunak SIG berupa program aplikasi yang memiliki kemampuan pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan, analisis dan penayangan data spasial (contoh : ArcView, Idrisi, ARC/INFO, ILWIS, MapInfo, dll)
- e. Hardware, perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem berupa perangkat komputer, printer, scanner, digitizer, plotter dan perangkat pendukung lainnya.

Selain kelima komponen di atas, ada satu komponen yang sebenarnya tidak kalah penting yaitu Metode. Sebuah SIG yang baik adalah apabila didukung dengan metode perencanaan desain sistem yang baik dan sesuai dengan “business rules” organisasi yang menggunakan SIG tersebut.

D. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab, Studi Kepustakaan.

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pemanfaatan system informasi Geografi	<ul style="list-style-type: none">• Mengungkap kembali konsep dasar SIG dari berbagai referensi secara mandiri• Secara kelompok mengidentifikasi komponen SIG	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat Merumuskan konsep dasar SIG• Siswa dapat Mengidentifikasi komponen-komponen SIG

F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa membaca literature tentang konsep dasar dan komponen SIG. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Tanya jawab tentang konsep dasar dan komponen SIG. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru menjelaskan tentang konsep dasar dan komponen SIG. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa diberi tugas untuk menunjukkan komponen computer. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Secara individu, siswa membuat kliping tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

G. Sumber Belajar / Alat / Bahan :

- Sumber
 - Prahasta, Eddy (2001) Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografi Bandung, Informatika
 - Buku Geografi yang relevan

- Alat
 - Citra pengindraan
 - Foto udara
 - Komputer
 - LCD
 - Buku-buku yang relevan

H. Penilaian

- Jenis tagihan : Tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis
 - Bentuk tagihan : pilihan ganda, laporan
 - Instrumen penilaian
1. Perbedaan antara Sistem Informasi Geografis dengan sistem informasi lainnya terutama terletak pada ...
 - a. Komponen
 - b. Hardware
 - c. Pengguna
 - d. Brainware
 - e. jenis data
 2. Sistem digital dengan menggunakan komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menghasilkan informasi yang mempunyai rujukan spasial atau geografis merupakan arti dari
 - a. sistem penginderaan jauh
 - b. sistem Informasi Geografis
 - c. interpretasi data spasial geografi
 - d. digitasi data keruangan geografis
 - e. interpretasi data Penginderaan jauh
 3. Perangkat keras yang digunakan dalam sistem komputer disebut
 - a. software
 - b. brainware
 - c. manajemen
 - d. hasil data
 - e. hardware
 4. Perangkat lunak yang digunakan dalam sistem komputer disebut
 - a. software
 - b. brainware
 - c. manajemen

- d. hasil data
 - e. hardware
5. Perangkat keras yang digunakan untuk pemasukan data dalam SIG adalah
 - a. scanner
 - b. monitor
 - c. plotter
 - d. CPU
 - e. harddisk
 6. Software yang digunakan dalam Sistem Informasi geografi berbasis komputer adalah
 - a. Auto Cad
 - b. Corel Draw
 - c. Arc View
 - d. Photo Shop
 - e. Breeze 3.0
 7. Yang digunakan untuk mempresen-tasikan data dan informasi SIG dalam perangkat keras adalah
 - a. input device
 - b. CPU
 - c. output device
 - d. RAM
 - e. Storage
 8. Berikut beberapa fungsi software dalam SIG, kecuali
 - a. penyimpanan data
 - b. untuk manipulasi data
 - c. untuk pengecekan data
 - d. analisis data
 - e. seleksi data
 9. Berdasarkan cara memperoleh datanya, Sistim Informasi Geografi dibedakan menjadi data ...
 - a. digital, terestris, peta
 - b. penginderaan jauh, digital
 - c. digital, peta, penginderaa jauh
 - d. terestris, hasil rekaman, peta

e. penginderaan jauh,terestris, peta

10. Kenampakan permukaan bumi yang tersimpan dalam bentuk titik, garis dan area disebut data....

- a. grafis
- b. non grafis
- c. peta
- d. primer
- e. sekunder

11. Data yang berupa keterangan tentang setiap fenomena di permukaan bumi adalah data

- a. Spasial
- b. Raster
- c. Atribut
- d. Titik
- e. vektor

12. Yang merupakan data atribut dari Kebun Binatang Gembira Loka adalah

- a. sungai Gajah Wong yang melewatinya
- b. jalan raya bagian utaranya
- c. lokasinya merupakan sebelah timur Yogya
- d. luas area yang kurang memadai
- e. harimau, gajah, beruang dan unta

13. Data persebaran penduduk yang diolah dalam SIG menurut sumbernya termasuk jenis

- a. data primer
- b. data lapangan
- c. data citra
- d. data terestris
- e. data peta

14. Data yang diperoleh langsung dari pengukuran di lapangan seperti pH tanah, salinitas air disebut data....

- a. terestris
- b. raster
- c. Atribut
- d. Titik
- e. vektor

15. Data yang berupa peta dalam SIG termasuk ke dalam aspek
- grafis
 - deskriptif
 - nongrafis
 - digital
 - atribut
16. Data spasial yang telah dimasukkan dan disimpan ke dalam SIG dapat dibedakan* menjadi 2 model yaitu
- rasio dan nominal
 - interval dan nominal
 - spasial dan atribut
 - data raster dan vektor
 - rasio dan raster
17. Data kualitatif adalah
- data hasil pengamatan atau pengukuran yang dinyatakan dalam bilangan.
 - data yang berfungsi untuk menggambarkan, informasi geografis secara tepat.
 - data yang diperoleh dengan ukuran-ukuran yang memiliki nilai 0 (nol) mutlak dan dengan interval yang sama
 - data yang dibentuk oleh kumpulan set atau pixel
 - data hasil pengamatan yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif.
18. Urutan pelaksanaan proses Sistem informasi Geografi adalah....
- Input, penganalisisan, dan out put
 - Input, penyimpanan, analisis, dan out put
 - Input, penyajian dan out put
 - Input, analisis, penyimpanan dan out put
 - Input, penyimpanan, dan out put
19. Berikut yang bukan termasuk tahap persiapan dalam tahapan kerja SIG adalah....
- analisis kebutuhan.
 - kegiatan menyiapkan peta dasar
 - merancang basic data
 - menentukan prosedur kerja
 - melakukan analisis data

20. Pemberian nama pada objek atau kenampakan pada peta termasuk tahapan ... dalam SIG.
- a. persiapan
 - b. analisis
 - c. konversi
 - d. digitasi
 - e. anotasi
21. Tahap penyesuaian koordinat peta yang semula masih dalam koordinat meja digitasi ke dalam koordinat lintang dan meridian sesungguhnya merupakan tahap....
- a. persiapan
 - b. analisis
 - c. konversi
 - d. digitasi
 - e. anotasi
22. Hasil keluaran dalam Sistem Informasi Geografi yang berisi tentang persebaran barang tambang sebaiknya disajikan dalam bentuk....
- a. tabel
 - b. angka
 - c. peta
 - d. Grafik
 - e. diagram
23. Kemampuan SIG untuk melakukan perhitungan luas suatu daerah termasuk ke dalam subsistem....
- a. analisis
 - b. pelaporan
 - c. tumpangsusun
 - d. manipulasi
 - e. masukan data
24. Salah satu keterbatasan SIG secara manual adalah
- a. dapat menggabungkan dua atau lebih data spasial
 - b. mampu penyuntingan data secara cepat
 - c. mampu mengolah data secara cepat dan tepat
 - d. memungkinkan adanya analisis statistik
 - e. memerlukan ruang lebih banyak untuk menyimpan data

25. SIG memiliki kemampuan berikut ini, kecuali....
- a. menunjukkan lokasi suatu fenomena dan menganalisis karakteristiknya
 - b. menyimpan data dalam jumlah banyak
 - c. mencari lokasi yang memenuhi persyaratan tertentu
 - d. menyajikan kecenderungan perkembangan pada suatu daerah
 - e. menyediakan data apapun yang diperlukan

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																			
		Bersahabat/ Komunikatif				Mandiri				Kreatif				Semangat Kebangsaan				Menghargai Prestasi			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan : A = Sangat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

Mengetahui
Guru mata pelajaran Geografi


Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, Agustus 2015
Mahasiswa

Clara Destawati
NIM. 12405241057

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
No. 2.2

B. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
- Mata Pelajaran : Geografi
- Kelas/Semester : XII (dua belas)/IPS/1 (satu)
- Standar Kompetensi : 2. Memahami pemanfaatan citra pengindraan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG)
- Kompetensi Dasar : 2.2. Menjelaskan pemanfaatan SIG
- Indikator :
 - Menjelaskan tahapan kerja SIG
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

C. Tujuan Pembelajaran

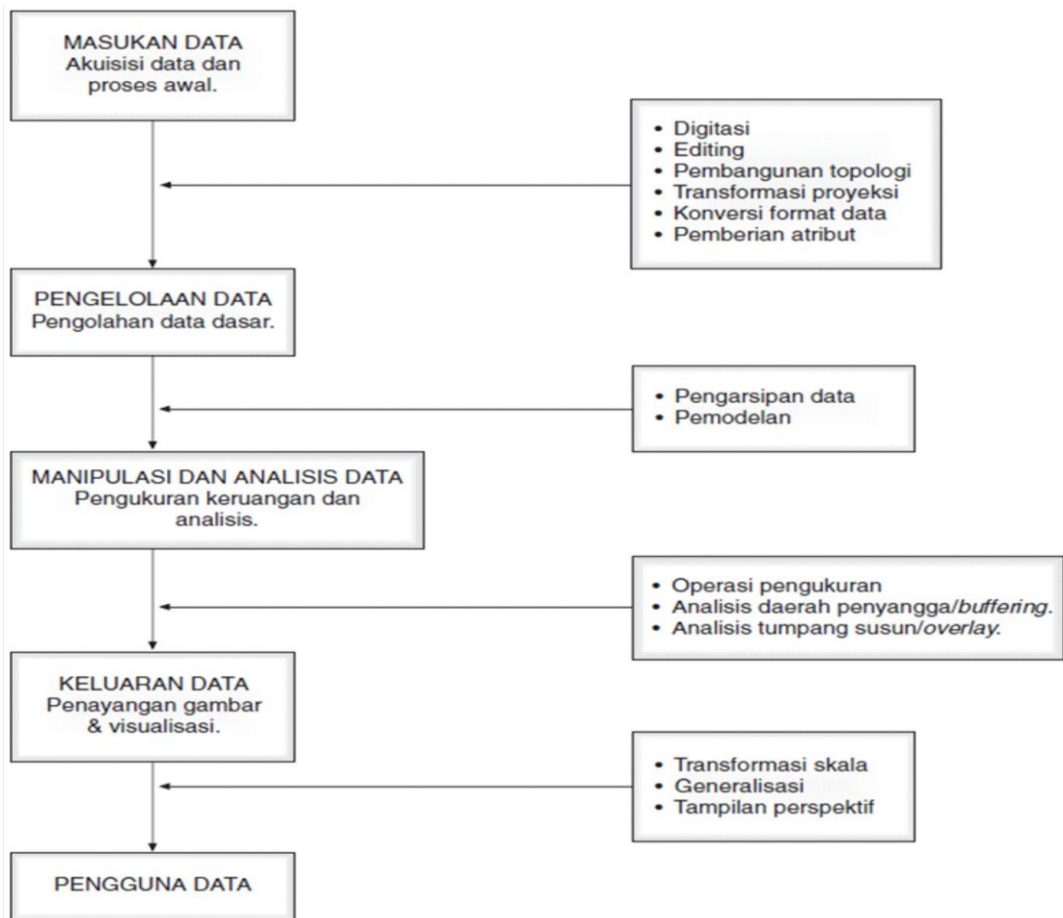
- Siswa mampu memahami
- Tahapan kerja SIG
- Karakter siswa yang diharapkan :**
- f. Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*
- Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**
- g. Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

D. Materi Pembelajaran

- Berdasarkan desain awalnya tugas utama SIG adalah untuk melakukan analisis data spasial. Dilihat dari sudut pemrosesan data geografik, SIG bukanlah penemuan baru. Pemrosesan data geografik sudah lama dilakukan oleh berbagai macam bidang ilmu, yang membedakannya dengan pemrosesan lama hanyalah digunakannya data digital. adapun tugas utama dalam SIG adalah sebagai berikut :
- a. Input Data, sebelum data geografis digunakan dalam SIG, data tersebut harus dikonversi terlebih dahulu ke dalam bentuk digital. Proses konversi data dari peta kertas atau foto ke dalam bentuk digital disebut dengan digitizing. SIG modern bisa melakukan proses ini secara otomatis menggunakan teknologi scanning.

- b. Pembuatan peta, proses pembuatan peta dalam SIG lebih fleksibel dibandingkan dengan cara manual atau pendekatan kartografi otomatis. Prosesnya diawali dengan pembuatan database. Peta kertas dapat didigitalkan dan informasi digital tersebut dapat diterjemahkan ke dalam SIG. Peta yang dihasilkan dapat dibuat dengan berbagai skala dan dapat menunjukkan informasi yang dipilih sesuai dengan karakteristik tertentu.
- c. Manipulasi data, data dalam SIG akan membutuhkan transformasi atau manipulasi untuk membuat data-data tersebut kompatibel dengan sistem. Teknologi SIG menyediakan berbagai macam alat bantu untuk memanipulasi data yang ada dan menghilangkan data-data yang tidak dibutuhkan.
- d. Manajemen file, ketika volume data yang ada semakin besar dan jumlah data user semakin banyak, maka hal terbaik yang harus dilakukan adalah menggunakan database management system (DBMS) untuk membantu menyimpan, mengatur, dan mengelola data
- e. Analisis query, SIG menyediakan kapabilitas untuk menampilkan query dan alat bantu untuk menganalisis informasi yang ada. Teknologi SIG digunakan untuk menganalisis data geografis untuk melihat pola dan tren.
- f. Memvisualisasikan hasil, untuk berbagai macam tipe operasi geografis, hasil akhirnya divisualisasikan dalam bentuk peta atau graf. Peta sangat efisien untuk menyimpan dan mengkomunikasikan informasi geografis. Namun saat ini SIG juga sudah mengintegrasikan tampilan peta dengan menambahkan laporan, tampilan tiga dimensi, dan multimedia.

Tahapan kerja SIG



Berdasarkan bagan di atas, kamu bisa melihat apa saja tahapan kerja dalam SIG.

a. Proses Masukan Data

Proses awal dalam tahapan kerja SIG adalah masukan data yang terdiri atas akuisisi data dan proses awal.

b. Pengelolaan Data

Subsistem selanjutnya adalah pengelolaan data. Dalam subsistem ini dilakukan pengolahan data dasar. Proses-proses yang dilakukan dalam subsistem ini antara lain pengarsipan data dan pemodelan.

c. Manipulasi dan Analisis Data

Melalui proses pemasukan data, peta-peta dasar tersebut diubah menjadi data digital. Setelah dilakukan editing, peta siap digunakan untuk analisis. Nah, salah satu contoh analisis yang bisa dilakukan oleh SIG adalah buffer.

d. Keluaran Data

Suatu skala peta sering ditentukan berdasarkan kebutuhan pengguna peta dan media cetak peta. Proses penentuan skala ini bisa dilakukan dengan menggunakan Software Arc View maupun Arc Info. Tetapi, para ahli SIG saat ini memilih menggunakan Software Arc View untuk layout peta.

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Studi Kepustakaan

F. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pemanfaatan system informasi Geografi	<ul style="list-style-type: none">Secara kelompok menentukan tahapan-tahapan dalam urutan kerja SIG	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat Tahapan Kerja SIG

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Seminggu sebelumnya siswa ditugasi untuk mencatat komponen computer (karena computer merupakan jantung dari SIG). **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Tanya jawab tentang kompone computer (dalam hal ii SIG) serta fungsinya masing-masing. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Penjelasan tentang garis besar subsistem / tahapan kerja SIG meliputi : **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
 - Masukan (input)
 - Analisis dan manipulasi data (processing)
 - Keluaran (output)
- Guru mendemonstrasikan sub sistem / tahapan kerja SIG dengan computer . **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Pada tahap I masukkan data / input meliputi :**(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
 - Proses scanning / penyiaman
 - Proses akuisisi / digitasi meliputi pembangunan topologi data, pemberian atribut (ID / identitas) editing dan pengelolaan data atau pengarsipan pada layer
- Guru meminta siswa secara kelompok untuk mempraktekkan proses digitasi. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***)

3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);
- Secara individu, siswa membuat kliping tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);

H. Sumber Belajar / Alat / Bahan :

- Sumber
 - Prahasta, Eddy (2001) Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografi Bandung, Informatika
 - Buku Geografi yang relevan
- Alat
 - Citra pengindraan
 - Foto udara kota Surakarta
 - Peta kota Surakarta
 - Komputer
 - LCD
 - Buku-buku yang relevan

I. Penilaian

- Jenis tagihan : Tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis
- Bentuk tagihan : Uraian berstruktur, laporan
- Instrumen penilaian
 1. Jelaskan tahapan-tahapan SIG!
 2. Sebutkan cara memasukkan data SIG!
 3. Jelaskan perbedaan antara data spasial dengan data atribut!
 4. Jelaskan perbedaan antara atribut kuantitatif dengan atribut kualitatif!
 5. Jelaskan perbedaan fungsi plotter dan pointer!

- Pedoman penilaian

Skor maksimal : 15

- skor tiap nomor : 3


$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																			
		Bersahabat/ Komunikatif				Mandiri				Kreatif				Semangat Kebangsaan				Menghargai Prestasi			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan : A = Sangat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

Mengetahui
Guru mata pelajaran Geografi


Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, Agustus 2015
Mahasiswa

Clara Destawati
NIM. 12405241057

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

No. 2.2

B. Identitas

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII (dua belas)/IPS/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 2. Memahami pemanfaatan citra pengindraan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG)
Kompetensi Dasar	: 2.2. Menjelaskan pemanfaatan SIG
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Memberi contoh dan mendemonstrasikan proses <i>overlay</i> peta tematik melalui transparansi atau media presentasi powerpoint• Membuat kesimpulan hasil overlay
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

- Melakukan tahapan kerja SIG

Karakter siswa yang diharapkan :

a. Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

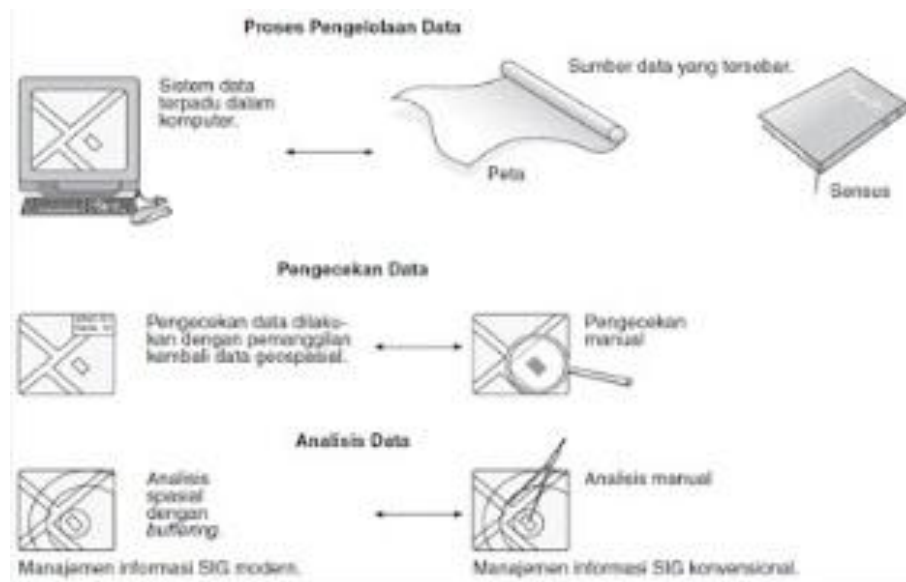
Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

b. Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,

D. Materi Pembelajaran

- Pengoperasian SIG secara konvensional

Perbedaan yang mendasar antara SIG modern atau SIG digital dengan SIG konvensional terdapat pada alat. SIG modern atau digital selalu menggunakan seperangkat alat komputer dalam analisisnya, sedangkan analisis dalam SIG konvensional dilakukan dengan cara manual, seperti proses buffering pada gambar. Tidak hanya proses buffering, semua proses dalam SIG konvensional dilakukan secara manual dan semimanual atau perpaduan antara digital dengan analisis manual. Agar lebih jelas, perhatikan gambar berikut.



a. Pemasukan Data

Proses digitasi, editing, dan sebagainya kita lakukan secara langsung dengan menggambarkannya pada sebuah media kertas. Berbeda jika kita menerapkan SIG dengan cara memadukan antara digital dan konvensional. Semua pekerjaan dalam pemasukan data sama dengan SIG modern, yaitu digitasi, editing, pembangunan topologi, dan sebagainya. Perbedaannya terletak pada proses analisisnya yang tetap saja dilakukan secara manual.

Contoh nyatanya seperti pada saat kita melakukan analisis data berupa buffering atau overlay. Jika peta-peta dasar yang telah berbentuk digital hendak kita buffer maupun overlay, kita harus mencetak peta-peta tersebut menggunakan printer. Kemudian baru kita buffer dan overlay secara manual.

b. Pengelolaan Data

Pengelolaan data dalam SIG konvensional sama dengan SIG yang lebih modern. Pekerjaan-pekerjaan dalam subsistem pengelolaan data meliputi operasi penyimpanan, pengaktifan, dan penyimpanan kembali serta pencetakan semua data yang diperoleh dari masukan data. Dalam subsistem ini yang membedakan antara SIG yang konvensional dan SIG yang lebih modern sering dibedakan dengan perkembangan sistem komputerisasi. Karena dengan berkembangnya sistem komputerisasi, berkembang pula sistem manajemen basis data yang efisien. Berkembangnya berbagai perangkat lunak atau software dalam SIG yang mempunyai kemampuan lebih, bisa saja menjadikan SIG yang dahulu modern menjadi konvensional.

Sebagai contoh, suatu proses digitasi pada peta bentuk lahan akan menghasilkan peta digital bentuk lahan dan tabel penyerta yang berisi nomor urut satuan pemetaan yang pada data raster, diwakili dengan nilai piksel; nama satuan pemetaan; luas setiap satuan pemetaan; keliling atau parameter setiap satuan pemetaan.

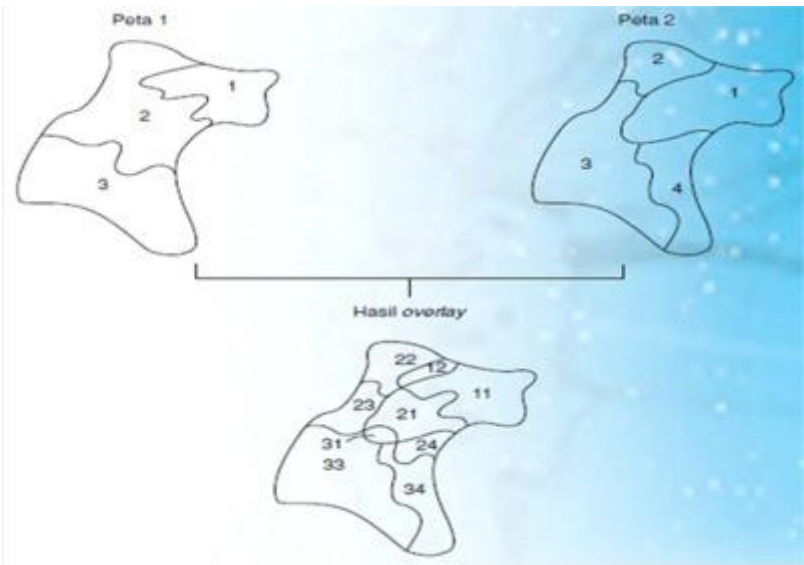
Nah, pada perangkat lunak SIG yang lebih canggih proses penamaan satuan pemetaan, perhitungan luas total satuan pemetaan, dan sebagainya dapat dilakukan secara langsung serta lebih mudah. Berbeda dengan perangkat lunak yang lebih kuno, pekerjaan-pekerjaan tersebut bisa saja dilakukan, hanya saja harus menggunakan formula yang lebih rumit.

c. **Manipulasi dan Analisis Data**

Subsistem inilah yang membedakan SIG konvensional dengan SIG modern. Esensi dari SIG adalah analisis secara digital. Meskipun terkonsep dengan SIG konvensional, tetapi beberapa ahli kartografi menganggap bahwa SIG konvensional merupakan perkembangan dari ilmu Kartografi. Tentunya kamu telah mengetahui, pekerjaan-pekerjaan apa saja yang termasuk dalam subsistem ini.

Coba sebutkan. Tumpang susun (overlay) peta merupakan proses yang paling banyak dilakukan dalam pemanfaatan SIG. Ketika fasilitas computer dan perangkat lunak SIG belum tersedia, para surveyor pemetaan, perencanaan dan praktisi lain yang banyak memanfaatkan peta dalam pekerjaannya menghadapi kendala untuk menumpangsusunkan peta yang berjumlah lebih dari 4 lembar.

Misalkan masing-masing peta disajikan pada suatu lembar transparan seperti plastik atau kertas kalkir, maka penumpangsusunan empat peta sekaligus dengan tujuan menyajikan satuan-satuan pemetaan baru, memberikan gambaran yang rumit dan sulit untuk dirunut kembali. Inilah inti dari SIG konvensional. SIG yang lebih modern menyediakan fasilitas overlay (tumpang susun) secara cepat untuk menghasilkan satuan pemetaan baru sesuai dengan kriteria yang dibuat. Prinsip overlay dapat kamu cermati pada gambar di bawah.



Hasil overlay secara manual ini kemudian didigitasi sehingga menjadi peta digital. Meskipun dalam format digital, tetapi peta tersebut tidak bisa dikatakan produk dari SIG modern karena analisisnya masih dilakukan secara manual. SIG yang benar-benar modern menyerahkan semua analisisnya terhadap komputer meskipun manusia tetap berperan sebagai brainware yang mengendalikan seluruh sistem pada seperangkat komputer.

d. **Keluaran Data**

Keluaran utama dalam SIG baik yang modern maupun digital adalah informasi spasial baru. Informasi ini perlu disajikan dalam bentuk cetakan (hardcopy) supaya dapat dimanfaatkan dalam kegiatan operasional. Perangkat lunak pada SIG yang lebih modern mempunyai kemampuan yang lebih canggih dan lebih mudah dipahami oleh pengguna, terutama dalam proses layout. Sedangkan SIG yang semi konvensional menyediakan fasilitas layout tetapi dengan proses yang relatif lebih rumit. Dalam SIG yang sangat konvensional, proses layout dilakukan secara manual seperti halnya kita melakukan layout biasa. Tentunya kamu bisa membayangkan bagaimana perbedaan SIG modern dan SIG konvensional dalam proses ini.

E. **Metode Pembelajaran**

Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.

F. **Strategi Pembelajaran**

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pemanfaatan system informasi Geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok melakukan observasi ke kalurahan terdekat mencari data tentang kependudukan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat Memberi contoh mengoverlaykan peta transparansi

G. **Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. **Kegiatan Pendahuluan:**

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan tahap ke-2 cara kerja SIG yaitu processing yang meliputi analisis dan manipulasi data dengan computer. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru mendemonstrasikan analisis dan manipulasi data meliputi : (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
 1. Buffering
 2. Scoring
 3. Overlay
- Guru menjelaskan tahap ke-3 cara kerja SIG yaitu keluaran yang meliputi : (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
 1. Informasi spasial baru dalam bentuk hard copy
 2. Perbedaan pekerjaan SIG dengan pekerjaan manual (SIG konvensional)
 3. Fungsi SIG dalam pengambilan kebijakan untuk pembangunan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru meminta siswa secara kelompok untuk mempraktekkan tahap ke 2 kerja SIG yaitu : (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
 - a. Buffering
 - b. Scoring
 - c. Overlay
- Penugasan siswa secara kelompok untuk membuat makalah tentang manfaat SIG dalam kajian geografi. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Secara individu, siswa membuat kliping tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

H. Sumber Belajar / Alat / Bahan :

- Sumber
 - Prahasta, Eddy (2001) Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografi Bandung, Informatika
 - Buku Geografi yang relevan
- Alat
 - Citra pengindraan
 - Foto udara kota Surakarta
 - Peta kota Surakarta
 - Komputer
 - LCD
 - Buku-buku yang relevan

I. Penilaian

- Jenis tagihan : Tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis
- Bentuk tagihan : Uraian berstruktur, laporan
- Instrumen penilaian
 1. Sebutkan kegiatan dalam manipulasi data!
 2. Jelaskan perbedaan analisis lebar dengan analisis garis!

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																			
		Bersahabat/ Komunikatif				Mandiri				Kreatif				Semangat Kebangsaan				Menghargai Prestasi			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan : A = Sangat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

Mengetahui
 Guru mata pelajaran Geografi


Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
 NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, Agustus 2015
 Mahasiswa

Clara Destawati
 NIM. 12405241057

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

No. 2.2

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
- Mata Pelajaran : Geografi
- Kelas/Semester : XII (dua belas)/IPS/1 (satu)
- Standar Kompetensi : 2. Memahami pemanfaatan citra pengindraan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG)
- Kompetensi Dasar : 2.2. Menjelaskan pemanfaatan SIG
- Indikator :
 - Menjelaskan proses penerapan SIG dalam kajian geografi
 - Mengidentifikasi manfaat SIG dalam kajian geografi
- Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu
 - Mengaplikasikan SIG dalam menentukan lokasi usaha warnet/foto copy
 - Mengidentifikasi beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi
- Karakter siswa yang diharapkan :**
 - a. Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*
- Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**
 - b. Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

C. Materi Pembelajaran

- Penerapan SIG dalam kajian geografi

Di era globalisasi seperti sekarang ini, penerapan SIG dalam kajian geografi banyak ragamnya, antara lain diuraikan sebagai berikut.

 1. Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat menyajikan informasigeografi secara lengkap dan akurat, sehingga memudahkan dalam pembuatan dan pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan (khususnya yang berkaitan dengan aspek keruangan). Contoh: lahan permukiman di perkotaan dan pedesaan; batas wilayah pemekaran kota/kabupaten; dan sebagainya.

2. SIG dapat menunjang perencanaan pembangunan di beberapa sektor, terutama pada sektor berikut.

- a) Transmigrasi (pemilihan lokasi dan waktu pemindahan transmigran).
- b) Lingkungan hidup (perencanaan kota dan pemantauan terhadap pencemaran lingkungan hidup).
- c) Perencanaan serta pemantauan daerah pantai dan laut (pencarian lokasi ikan di laut dan pemantauan terhadap daerah pencemaran lingkungan hidup).
- d) Pemantauan program Inpres Desa Tertinggal/IDT (potensi desa serta jumlah, kepadatan, dan komposisi penduduk).
- e) Pertanian dan kehutanan (inventarisasi tanaman pangan, pemantauan penggunaan lahan, inventarisasi tanaman perkebunan dan pertanian, serta inventarisasi lahan kritis).
- f) Pemetaan sumber daya (pemetaan penggunaan lahan, pemetaan tanah hijau/subur, pemetaan daerah pasang surut, dan pemetaan geologi).
- g) Pemantauan bencana alam.

- Manfaat SIG dalam kajian geografi

1. **Inventarisasi sumber daya alam**

Secara sederhana manfaat SIG dalam data kekayaan sumber daya alamialah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui persebaran berbagai sumber daya alam, misalnya minyak bumi, batubara, emas, besi dan barang tambang lainnya.
- Untuk mengetahui persebaran kawasan lahan, misalnya:
 - Kawasan lahan potensial dan lahan kritis;
 - Kawasan hutan yang masih baik dan hutan rusak;
 - Kawasan lahan pertanian dan perkebunan;
 - Pemanfaatan perubahan penggunaan lahan;
 - Rehabilitasi dan konservasi lahan.

2. **Untuk pengawasan daerah bencana alam**

Kemampuan SIG untuk pengawasan daerah bencana alam, misalnya:

- Memantau luas wilayah bencana alam;
- Pencegahan terjadinya bencana alam pada masa datang;
- Menyusun rencana-rencana pembangunan kembali daerah bencana;
- Penentuan tingkat bahaya erosi;
- Prediksi ketinggian banjir;
- Prediksi tingkat kekeringan.

3. Bidang sosial

Selain dalam inventarisasi sumber daya alam dan perencanaan pola pembangunan, SIG juga dapat dimanfaatkan dalam bidang sosial. Dalam bidangsosial SIG dapat dimanfaatkan pada hal-hal berikut:

- Mengetahui potensi dan persebaran penduduk.
- Mengetahui luas dan persebaran lahan pertanian serta kemungkinan pola drainasenya.
- Untuk pendataan dan pengembangan jaringan transportasi.
- Untuk pendataan dan pengembangan pusat-pusat pertumbuhan dan pembangunan.
- Untuk pendataan dan pengembangan permukiman penduduk, kawasan industri, sekolah, rumah sakit, sarana hiburan dan rekreasi serta perkantoran.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya jawab.

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pemanfaatan system informasi Geografi	<ul style="list-style-type: none">• Secara kelompok mendiskusikan penerapan SIG dalam menentukan lokasi usaha (misalnya : pendirian usaha warnet/foto copy)• Mendiskusikan beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat Mengaplikasikan SIG dalam menentukan lokasi usaha warnet/foto copy• Siswa dapat Mengidentifikasi beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi

F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Secara kelompok mendiskusikan penerapan SIG dalam menentukan lokasi usaha (misalnya : pendirian usaha warnet/foto copy) (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Mendiskusikan beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);
- Secara individu, siswa membuat kliping tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);

G. Sumber Belajar / Alat / Bahan :

- Sumber
 - Prahasta, Eddy (2001) Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografi Bandung, Informatika
 - Buku Geografi yang relevan
- Alat
 - Citra pengindraan
 - Foto udara kota Surakarta
 - Peta kota Surakarta
 - Komputer
 - LCD
 - Buku-buku yang relevan

H. Penilaian

- Jenis tagihan : Tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis
- Bentuk tagihan : Uraian berstruktur, laporan
- Instrumen penilaian
 1. Jelaskan fungsi SIG dalam pengambilan kebijakan untuk pembangunan!
 2. Sebutkan manfaat SIG terhadap pengelolaan lingkungan!
 3. Buatlah makalah tentang manfaat SIG dalam kajian geografi!

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																			
		Bersahabat/ Komunikatif				Mandiri				Kreatif				Semangat Kebangsaan				Menghargai Prestasi			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan : A = Sangat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

Mengetahui
Guru mata pelajaran Geografi


Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, Agustus 2015
Mahasiswa

Clara Destawati
NIM. 12405241057

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI /Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi :
1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar :

1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.

Indikator Pencapaian kompetensi :

- 1.1.1. Menjelaskan pengertian biosfer
- 1.1.2. Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran hewan dan tumbuhan

Tujuan Pembelajaran

- Mengungkapkan kembali pengertian fenomena biosfer

Karakter yang diharapkan : Rasa ingin tahu, Disiplin

Materi Pembelajaran

- Pengertian biosfer
- Fenomena biosfer

Metode Pendekatan :

Metode dan/atau model pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya Jawab
- 3. Diskusi

Strategi Pembelajaran :

Tatap Muka	TMT	TMTT
- Peserta didik membaca referensi tentang pengertian biosfer	- Membuat ringkasan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap flora dan fauna	- Secara individu peserta didik menyimpulkan pengertian fenomena biosfer

Materi ajar:

(Pertemuan 2x45 menit)

- **Pengertian biosfer**

Biosfer adalah suatu gejala pada lapisan atau suasana kehidupan yang ada di permukaan bumi. Biosfer adalah lapisan tempat tinggal makhluk hidup yang meliputi lapisan lithosfer, hidrosfer dan atmosfer.

- Komponen-komponen Biosfer
 - a. **Organisme** di sebut juga individu. Pengertian Organisme adalah sekumpulan sistem organ untuk melakukan fungsi tertentu. Pengertian Individu adalah organisme yang hidup berdiri sendiri secara fisiologis bersifat bebas atau tidak mempunyai hubungan organik dengan sesamanya.
 - b. **Populasi** yaitu sekumpulan organisme atau makhluk hidup yang memiliki species yang sama. Species yaitu beberapa organisme yang memiliki persamaan morfologi, anatomi, fisiologi, alat reproduksi dan dapat melakukan perkawinan yang menghasilkan keturunan yang *fertil*. Contoh : Populasi Ayam, populasi ikan, populasi kerbau, populasi padi, populasi jagung.
 - c. **Ekosistem** yaitu sekumpulan komunitas dengan lingkungan abiotiknya. Atau tempat terjadinya interaksi antara organisme dengan lingkungan abiotiknya. Ekosistem dibedakan menjadi 2, yaitu ekosistem darat (Pegunungan, lembah, Hutan, Sawah, Ladang, Kebun, dan sebagainya), dan ekosistem perairan (Kolam, sungai, danau, pantai, laut, dan sebagainya). Selain terjadi interaksi, dalam ekosistem juga terjadi peristiwa siklus energi, daur materi, produktivitas, dan sebagainya.
 - d. **Komunitas** yaitu sekumpulan populasi dalam habitat tertentu. Contoh : Komunitas Kolam (terdiri dari populasi ikan, tumbuhan air, zooplankton, dan sebagainya).

Faktor-faktor yang mempengaruhi Persebaran Flora dan Fauna

Setelah dijelaskan tentang komponen-komponen yang terdapat di biosfer dapat kita simpulkan bahwa biosfer meliputi tanah, air dan udara. Biosfer merupakan sistem kehidupan paling besar karena terdiri atas gabungan ekosistem yang ada di bumi. Selain manusia, makhluk hidup yang mendiami bumi adalah binatang (fauna) dan tumbuh-tumbuhan (flora). Namun seperti yang telah kita ketahui persebaran makhluk hidup dipermukaan bumi tidak merata, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna adalah :

A. Faktor Abiotik

Faktor abiotik terdiri dari faktor klimatik (iklim), faktor edafik (tanah), dan faktor fisiografi (ketinggian tempat dan bentuk lahan).

- e. Faktor klimatik/iklim, yang mempengaruhi kehidupan antara lain yaitu temperatur, kelembapan, angin, dan curah hujan.
 - Temperatur, keadaan suhu setiap tempat di muka bumi berbeda-beda karena dipengaruhi oleh intensitas penyinaran matahari.

- Kelambapan udara, tingkat kelembapan sangat berpengaruh khususnya terhadap persebaran flora dan fauna. Karena ada tumbuhan yang hanya bisa bertahan hidup di daerah tertentu seperti daerah lembab, kering, dan daerah yang sangat lembab.
 - Angin, berperan dalam persebaran tumbuhan di permukaan bumi.
 - Curah hujan, mempengaruhi persebaran tumbuhan di permukaan bumi. Karena tumbuhan membutuhkan air yang sumber utamanya berasal dari air hujan.
- b. Faktor edafik/ tanah, tingkat kesuburan tanah sangat mempengaruhi pertumbuhan flora. keadaan tanah yang mempengaruhi pertumbuhan flora yaitu tekstur tanah, tingkat kegemburan tanah, humus dan unsur hara, air, dan udara.
- c. Faktor fisiografi/ ketinggian tempat, sangat mempengaruhi pertumbuhan flora di permukaan bumi. pada setiap ketinggian tertentu tumbuh jenis tanaman tertentu karena ketinggian suatu tempat sangat mempengaruhi perubahan suhu. sehingga jenis tumbuhan pada setiap ketinggian tempat berbeda-beda.

B. Faktor Biotik

Faktor biotik yang sangat berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna yaitu manusia. manusia dapat membudidayakan beberapa jenis flora dan fauna.

Skenario Pembelajaran

Pertemuan : 2x45 menit

Kegiatan awal (5 menit)

- Memberi salam dan mengabsen
- Apersepsi materi

Kegiatan Inti (80 menit)

Eksplorasi (kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru

- Guru menjelaskan pengertian biosfer dan fenomenanya secara garis besar dengan menggunakan gambar

Elaborasi (perluasan hasil eksplorasi)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Penugasan secara individu, siswa mencari pengertian biosfer dari berbagai pakar dari situs internet.
 - Siswa membuat karangan secara individu mengenai hasil temuan dari situs internet dengan mencantumkan sumbernya.
 - Tanya-jawab berdasarkan hasil temuan siswa dari internet dan mencermati contoh pandangan tokoh mengenai pengertian biosfer di buku sumber
- Nilai yang ditanamkan (karakter) : (*Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Konfirmasi (penegasan, pengesahan, dan membenaran)

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui
 - Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui
- Nilai yang ditanamkan (karakter) : (*Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti
- Bersama-sama menarik kesimpulan materi
- Penugasan secara kelompok, membuat makalah tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna. Pada pertemuan berikutnya, setiap kelompok mempresentasikan makalahnya.

Sumber Belajar

- K.Wardiyatmoko dan Prof. H.R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga.
- Yusman Hestiyanto, Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira
- Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara.
- Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca

Bahan dan gambar

- Media Presentasi

Penilaian Hasil Belajar

Rubrik Penilaian Makalah

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi				
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik				
Isi menunjukkan penjelasan dari masalah yang dibahas				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap materi				
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui
Guru mata pelajaran Geografi

Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Gamping, Agustus 2015
Mahasiswa,

Clara Destawati
NIM. 12405244021

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI /Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi :
1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar :
1.2. Menganalisis persebaran flora dan fauna

Indikator Pencapaian kompetensi :
1.2.1. Menjelaskan persebaran flora dan fauna dunia

- Tujuan Pembelajaran**
- Menjelaskan persebaran flora di dunia
 - Menjelaskan persebaran fauna di dunia

Karakter yang diharapkan : Rasa ingin tahu, Disiplin

- Materi Pembelajaran**
- Persebaran flora dan fauna di dunia

- Metode Pendekatan :**
- Metode dan/atau model pembelajaran
- Ceramah
 - Tanya Jawab Berbasis Multimedia
 - Reading Guide
 - Penugasan dan Diskusi dengan model Jigsaw

Strategi Pembelajaran :

Tatap Muka	TMT	TMTT
<ul style="list-style-type: none"> Melalui pengamatan media presentasi peserta didik mengamati persebaran hewan tumbuhan di dunia 	-	-

- Materi ajar:**
- (Pertemuan 2x45 menit)*
- Menganalisis persebaran flora di dunia dan di Indonesia melalui pengamatan visual.

Persebaran Flora di Permukaan Bumi

Bumi merupakan planet yang sangat berbeda dengan planet-planet yang ada dalam tata surya kita. Interaksi antara massa daratan, samudra, dan atmosfer menghasilkan beraneka ragam bentang alam serta iklim dunia yang bervariasi. Kekuatan interaksi tersebut menghasilkan beraneka ragam bioma atau suatu komunitas vegetasi yang mempunyai kemampuan adaptasi sama terhadap lingkungan regional. Berikut ini merupakan persebaran flora di permukaan bumi yang diklasifikasikan dalam beberapa bioma.

- a. **Bioma Tundra**, Bioma tundra mempunyai karakteristik iklim regional yang sangat ekstrim dengan suhu rata-rata rendah, bersalju, dan mempunyai musim panas yang pendek. Jenis vegetasi yang tumbuh adalah lumut yang membentuk suatu hamparan yang luas atau sering disebut sebagai "hamparan bantalan". Jenis-jenis lumut tersebut yaitu *dark red*, rumput kipas, dan lain-lain. Tersebar di kutub utara dan di Pegunungan Alpine.
- b. **Bioma Taiga atau Hutan Boreal**, Bioma taiga terletak di kawasan beriklim subartik dengan iklim yang sangat dingin dan musim panas yang sangat pendek. Kisaran temperatur antara suhu rendah dan suhu tinggi sangat besar. Tersebar di Skandinavia, Rusia Timur, Amerika Utara, dan beberapa di kawasan Asia Utara.
- c. **Bioma Hutan Iklim Sedang**, Ciri khas dari bioma hutan iklim sedang adalah warna daun yang berwarna oranye keemasan. Hal ini disebabkan karena pendeknya hari sehingga merangsang tanaman menarik klorofil dari daun sehingga diisi pigment lain. Jenis vegetasi yang tumbuh adalah *quercus* (oak), *acer*(maple), *castanea* dan lain-lain. Tersebar di Eropa Barat, Eropa Tengah, Asia Timur (Korea dan Jepang) dan Timur Laut Amerika. Vegetasi jenis ini hanya dapat ditemui di Benua Eropa serta Asia Timur, karena vegetasi ini hidup pada kawasan subtropis dengan iklim semi selama enam bulan serta mengalami musim gugur saat musim kering sampai musim dingin.
- d. **Bioma Hutan Hujan Tropis**, Hutan hujan merupakan bioma paling kompleks, jumlah dan jenis vegetasinya sangat banyak dan bervariasi, keadaan itu disebabkan oleh iklim mikro yang sangat sesuai bagi kehidupan berbagai jenis tumbuhan. Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi. Terdapat beberapa lapisan vegetasi dalam hutan hujan, yaitu sebagai berikut.
 - 1) Lapisan vegetasi yang tingginya mencapai 35-42 m, dan daunnya merupakan "kanopi" (payung) bagi vegetasi di bawahnya.
 - 2) Lapisan tertutup kanopi dengan ketinggian vegetasi berkisar 20-35 m, pada lapisan ini sinar matahari masih bisa menembus.
 - 3) Lapisan tertutup kanopi berkisar 4–20 m, merupakan daerah kelembapan udara relatif konstan.
 - 4) Lapisan vegetasi dengan ketinggian berkisar 1-4 m.

- 5) Lapisan vegetasi dengan ketinggian antara 0-1 m, berupa anakan pohon serta semak belukar.

Jenis vegetasi yang tumbuh dalam hutan hujan tropis diantaranya *Dipterocarpaceae*, *Pometia spp*, *Arecaceae* (palem), *Mangifera spp*, dan *Rafflesia spp*. Terdapat juga jenis vegetasi yang khas yaitu *epifit* (angrek-anggrekan) dan *liana* (tumbuhan merambat contohnya adalah rotan). Bioma hutan hujan tropis tersebar di daerah antara 10° LU dan 10° LS, termasuk di dalamnya Hutan Amazon (Amerika Tengah), Afrika Barat, Madagaskar Timur, Asia Selatan (Indonesia dan Malaysia), dan Australia.

- e. **Bioma Savana (Padang Rumput)**, Bioma savana beriklim asosiasi antara iklim tropis basah dan iklim kering yang terbentang dari kawasan tropika sampai subtropik. Daerah tropika sampai subtropika dengan curah hujan yang tidak teratur menyebabkan tanah di daerah tersebut mempunyai tingkat kesuburan sangat rendah. Vegetasi yang tumbuh adalah rumput-rumputan, seperti *gramineae* jenis rumput yang hidup sepanjang tahun dengan ketinggian rumput mencapai 2,5 m lebih. Selain *gramineae* terdapat juga *palm savanna*, *pine savanna* dan *acacia savanna*. Bioma ini tersebar di Afrika Timur, Amerika Tengah, Australia, dan Asia Timur.
- f. **Bioma Gurun**, Pada bioma gurun sangat jarang ditemui suatu kehidupan, untuk dapat bertahan hidup beberapa flora harus bisa beradaptasi dengan lingkungan gurun. Tanaman yang tumbuh di antaranya kaktus. Lakukan pengamatan terhadap tanaman kaktus, apa yang dapat Anda simpulkan? Tanaman kaktus merupakan tanaman yang memiliki ciri khas berbeda dengan tanaman lain. Tanaman ini mempunyai banyak duri dan terlapis oleh lapisan lilin yang tebal. Lapisan lilin dan duri merupakan bentuk adaptasi kaktus untuk mengurangi penguapan. Bentuk adaptasi kaktus yang lain adalah kemampuannya dalam berbunga dan berbiji yang sangat cepat yaitu segera setelah turun hujan, hal tersebut adalah bentuk adaptasinya untuk regenerasi. Bioma gurun dicirikan dengan kondisi iklim musim kering yang sangat ekstrim dengan suhu udara yang tinggi. Bioma gurun ini tersebar di Amerika Utara yang disebut *prairie*, di Asia disebut *steppa*, Amerika Selatan disebut *pampas*, dan Afrika Selatan disebut *veld*. Sesuai dengan kondisi alamnya, maka tidak semua jenis vegetasi bisa tumbuh di gurun. Jenis vegetasi yang bisa bertahan hidup di daerah gurun antara lain adalah kaktus, *liliaceae*, *aloe*, *kaktus saguora*, dan *cholla*.

Persebaran Fauna di Permukaan Bumi

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa flora yang terdapat di permukaan bumi berbeda-beda jenisnya sesuai dengan kondisi fisik daerah tersebut. Bagaimana dengan dunia hewan atau fauna di permukaan bumi ini, apakah juga terbagi-bagi seperti yang terjadi pada flora?

Amatilah beberapa jenis hewan yang terdapat di sekitar Anda! Carilah data dari internet dan buku tentang berbagai jenis fauna yang unik sehingga menjadi simbol atau ciri khas dari suatu negara! Buatlah kesimpulan mengapa jenis fauna di daerah Anda dan

di daerah lain bisa berbeda jenis dan cirinya!

Jenis fauna apa saja yang bisa Anda temukan dari internet dan buku! Bandingkan dengan pembagian fauna di dunia yang dibuat oleh Alfred Russel Wallace. Alfred Russel Wallace adalah tokoh yang sangat terkenal dalam membahas persebaran flora dan fauna dunia sehingga sering disebut sebagai bapak biogeografi dunia. Alfred Russel Wallece pada tahun 1876 membagi persebaran fauna di dunia dalam beberapa provinsi yaitu sebagai berikut.

- a. **Provinsi Zoogeografi Palearctic**, Provinsi ini meliputi di Siberia, Afrika Utara, dan beberapa kawasan di Asia Timur. Fauna yang hidup di antaranya harimau siberia, beruang kutub, beaver, dan rusa.
- b. **Provinsi Zoogeografi Nearctic**, Provinsi ini meliputi sebagian besar Amerika Utara dan Greenland (kutub utara sampai dengan subtropis). Fauna yang hidup di antaranya antelope, rusa, dan beruang.
- c. **Provinsi Zoogeografi Neotropical**, Provinsi ini meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Mexico. Fauna yang hidup di antaranya primata, kelelawar, rodent, trenggiling, dan kukang.
- d. **Provinsi Zoogeografi Ethiopian**, Provinsi ini meliputi Afrika dan Madagaskar. Fauna yang hidup di kawasan ini di antaranya gajah afrika, gorila gunung, jerapah, dan lain-lain.
- e. **Provinsi Zoogeografi Oriental**, Provinsi ini meliputi India, Cina, Asia Selatan dan Asia Tenggara. Fauna yang hidup dalam kawasan ini di antaranya harimau sumatra, tapir malaysia, gajah india, kerbau air, badak, dan lain-lain.
- f. **Provinsi Zoogeografi Australia**, Provinsi ini meliputi Australia, Tasmania, dan sebagian Indonesia bagian timur. Fauna yang hidup di antaranya kanguru, plathypus, kuskus, wombat, dan lain-lain.
- g. **Provinsi Zoogeografi Oceanic**, Tersebar di seluruh samudra di dunia, berupa beberapa jenis ikan dan fauna laut jenis mamalia, seperti anjing laut, lumba-lumba, dan ikan paus.
- h. **Provinsi Antartik**, Provinsi ini mencakup kawasan di kutub Selatan, jenis fauna yang hidup di daerah ini memiliki bulu lebat untuk menahan dingin serta memiliki lapisan lemak yang tebal pula. Fauna daerah ini di antaranya rusa kutub, burung penguin, anjing laut, kelinci kutub, dan beruang kutub.

Skenario Pembelajaran

Pertemuan : 2x45 menit

Kegiatan awal (5 menit)

- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar.
- Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari.
- Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *ceramah dan tanya jawab*.

Kegiatan Inti (80 menit)

Eksplorasi (kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menyuruh siswa untuk mengamati presentasi
- Sambil memberi ceramah guru meminta siswa menebak beberapa kalimat dan atau gambar flora dan fauna di dunia dan Indonesia menurut biomanya.

Elaborasi (perluasan hasil eksplorasi)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa siswa meringkas materi presentasi
- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari.
- Nilai yang ditanamkan (karakter) : (*Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Konfirmasi (penegasan, pengesahan, dan membenaran)

Dalam kegiatan konfirmasi,guru :

- Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru/media presentasi sebagai bentuk refleksi terhadap pelajaran
- Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan hasil diskusi.
- Nilai yang ditanamkan (karakter) : (*Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti
- Bersama-sama menarik kesimpulan materi

Sumber Belajar

- K.Wardiyatmoko dan Prof. H.R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga.
- Yusman Hestiyanto, Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira
- Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara.
- Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca

Bahan dan gambar

- Media Presentasi

Penilaian Hasil Belajar

Rubrik Penilaian Makalah

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi				
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik				
Isi menunjukkan penjelasan dari masalah yang dibahas				
Isi disajikan dengan bahasa				

yang baik				
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap materi				
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55



Gamping, Agustus 2015
Mahasiswa,

Clara Destawati
NIM. 12405241057

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI /Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi :
1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar :
1.2. Menganalisis persebaran flora dan fauna

Indikator Pencapaian kompetensi :
1.2.2. Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia

- Tujuan Pembelajaran**
- Menjelaskan persebaran flora di Indonesia
 - Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia

Karakter yang diharapkan : Rasa ingin tahu, Disiplin

- Materi Pembelajaran**
- Persebaran flora dan fauna di Indonesia

- Metode Pendekatan :**
- Metode dan/atau model pembelajaran
8. Ceramah
 9. Tanya Jawab Berbasis Multimedia
 10. Reading Guide
 11. Penugasan dan Diskusi dengan model Jigsaw

Strategi Pembelajaran :

Tatap Muka	TMT	TMTT
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui peta peserta didik mengamati persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu membuat peta persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia 	-

Materi ajar:

(Pertemuan 2x45 menit)

- Menganalisis persebaran flora di dunia dan di Indonesia melalui pengamatan visual.

Persebaran Flora di Indonesia

Indonesia merupakan suatu negara yang luas dan kaya akan kekayaan alam yang dapat dikelompokkan dalam beberapa klasifikasi. Secara geografi kita akan mengelompokkannya secara keruangan yaitu dalam beberapa ekosistem. Kekayaan flora Indonesia terbagi dalam beberapa ekosistem, yaitu sebagai berikut.

- Hutan Pegunungan,** Hutan pegunungan ini luasnya mencapai 65% dari seluruh hutan yang ada di Indonesia. Vegetasi didominasi oleh jenis *Dipterocarpaceae* seperti meranti merah, keruing, nyatoh dan lain-lain. Tersebar di Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, dan Papua. Coba kenali vegetasi yang ada di provinsi tempat tinggal Anda!
- Hutan Sub-Montana dan Montana,** Hutan ini terdapat pada ketinggian antara 1300-2500 m, vegetasi yang tumbuh jenis *Lauraceae* dan *Fagaceae*, sedangkan suku *Dipterocarpaceae* sedikit dijumpai.
- Hutan Savana,** Hutan savana terdapat di Papua, Nusa Tenggara Timur, serta sedikit dijumpai di Maluku. Di Papua vegetasi hutan savana merupakan asosiasi antara padang rumput dan *Ecalyptus spp*, di Maluku merupakan asosiasi antara padang rumput dan *Malauleca* serta di Nusa Tenggara Timur asosiasi antara padang rumput dengan *Ecalyptus alba*, serta tersebar tidak merata pohon lontar (sejenis palem-paleman).
- Hutan Rawa,** Hutan rawa ialah hutan yang selalu tergenang oleh air tawar baik musiman ataupun sepanjang tahun. Hutan rawa banyak tersebar di sepanjang pantai timur Sumatra, pantai-pantai di Kalimantan, Papua, dan beberapa di Jawa. Vegetasi yang tumbuh pada hutan ini di antaranya jelutung, binuang, rengas, nibung, rotan, pandan, dan palem-paleman.
- Hutan Gambut,** Hutan gambut terbentuk dari sisa-sisa hewan dan tumbuhan di masa lampau yang berjalan terus-menerus sehingga terbentuk suatu lapisan tanah. Dilihat dari proses pembentukan tanah di hutan gambut tersebut menunjukkan bahwa hutan ini memiliki kandungan bahan organik yang cukup tinggi. Vegetasi yang tumbuh adalah jenis ramin (*Gonystilus bancanus*) serta beberapa terdapat meranti rawa dan jenis dari *Agathis*. Terjadinya hutan gambut mengingatkan kita pada bagaimana batubara terbentuk. Banyaknya kandungan bahan organik pada hutan gambut membuat orang-orang banyak melakukan eksploitasi terhadap batubara yang terbentuk pada hutan gambut. Menurut Anda, sebaiknya hutan gambut dieksploitasi atau dibiarkan saja sehingga bisa menjadi cadangan bahan bakar untuk anak cucu kita kelak?
- Hutan Pasang Surut,** Hutan ini berada di kawasan terjadinya pasang surut pantai, hutan ini juga sering disebut sebagai hutan mangrove. Ciri khas dari hutan ini adalah sistem perakaran tumbuhan bakau yang menonjol disebut sebagai akar nafas

(pneumatofor) yang merupakan bentuk adaptasi tumbuhan untuk mendapatkan oksigen karena tanah pada hutan ini miskin oksigen bahkan anaerob. Vegetasi yang tumbuh adalah *rhizophora*, *avecinia*, *sonneratia*, *bruguinera*, dan *ceriop*. Tersebar di Sumatra, Kalimantan, Maluku, Bali, Jawa, dan Papua. Persebaran flora di Indonesia selain menurut ekosistem tersebut, Wallace juga membaginya dalam 3 bagian yang dipisahkan oleh Garis Wallace (di sebelah barat Sulawesi dan NTT) dan Garis Weber (di sebelah timur Sulawesi dan NTT) sebagai berikut.

- 1) Bagian barat meliputi Sumatra, Jawa, dan Kalimantan. Bagian ini kaya akan berbagai spesies flora, seperti *Dipterocarpaceae* diperkirakan terdapat 267 spesies. Macam-macam flora yang lain di antaranya: *Rafflesia spp*, berbagai jenis anggrek, berbagai jenis tanaman obat, dan lain-lain.
- 2) Bagian peralihan meliputi Sulawesi dan Nusa Tenggara, jenis flora yang ada, di antaranya *Dipterocarpaceae* (jenisnya lebih sedikit dibanding Sumatra dan Kalimantan). Terdapat anggrek yang unik dan khas yaitu "anggrek hitam", warna hitam terdapat pada putiknya, sedangkan mahkota bunga sebenarnya berwarna hijau muda. Selain flora di atas terdapat juga kayu cendana, kayu kemiri, kayu hitam, dll.
- 3) Bagian timur meliputi Maluku dan Papua, jenis flora yang ada di antaranya flora mangrove dengan asosiasi cemara laut, butun, dan ketapang.

Persebaran Fauna di Indonesia

- a. **Bagian Barat**, Bagian barat ini termasuk dalam provinsi zoogeografi Asiatis yang meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali. Fauna yang hidup di kawasan ini adalah harimau Sumatra, macan tutul, banteng, ular kobra, badak bercula satu, burung elang jawa, dan burung rangkong.
- b. **Bagian Peralihan**, Bagian ini adalah kawasan unik dan khas yang disebut juga sebagai *Wallace region*. Kekhasan fauna di kawasan ini ialah terdapatnya fauna yang mempunyai kemiripan dengan fauna kawasan asiatis (tapir dan monyet) tapi juga mirip dengan fauna yang ada di kawasan Australia (kakatua dan musang). Fauna di bagian peralihan antara lain anoa, tarsius, burung maleo, burung alo, babirusa, musang sulawesi, kuskus, dan burung jalak sulawesi.
- c. **Bagian Timur**, Bagian ini termasuk dalam provinsi zoogeografi Australian, yang meliputi Maluku dan Papua. Fauna yang hidup di antaranya kuskus, kanguru, burung cendrawasih, buaya irian, penyu sisik, dan monyet ekor panjang.

Skenario Pembelajaran

Pertemuan : 2x45 menit

Kegiatan awal (5 menit)

- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar.
- Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari.
- Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *ceramah dan tanya jawab*.

Kegiatan Inti (80 menit)

Eksplorasi (kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menyuruh siswa untuk mengamati presentasi
- Sambil memberi ceramah guru meminta siswa menebak beberapa kalimat dan atau gambar flora dan fauna di dunia dan Indonesia menurut pembagian wilayahnya

Elaborasi (perluasan hasil eksplorasi)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa siswa meringkas materi presentasi
- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari.
- Nilai yang ditanamkan (karakter) : (*Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Konfirmasi (penegasan, pengesahan, dan membenaran)

Dalam kegiatan konfirmasi,guru :

- Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru/media presentasi sebagai bentuk refleksi terhadap pelajaran
- Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan hasil diskusi.
- Nilai yang ditanamkan (karakter) : (*Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti
- Bersama-sama menarik kesimpulan materi

Sumber Belajar

- K.Wardiyatmoko dan Prof. H.R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga.
- Yusman Hestiyanto, Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira
- Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara.
- Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca

Bahan dan gambar

- Media Presentasi

Penilaian Hasil Belajar

Rubrik Penilaian Makalah

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi				
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik				
Isi menunjukkan penjelasan dari masalah yang dibahas				

Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap materi				
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :


Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui
Guru mata pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Gamping, Agustus 2015
Mahasiswa,

Clara Destawati
NIM. 12405241057

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI /Ganjil
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :
1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer

Kompetensi Dasar :
1.2. Menyebutkan faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna

Indikator Pencapaian kompetensi :
1.2.3. Menyebutkan faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna
1.2.4. Menjelaskan dampak kerusakan flora dan fauna terhadap keberadaan kehidupan

Tujuan Pembelajaran
• Menyebutkan faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna

Karakter yang diharapkan : Rasa ingin tahu, Disiplin

Materi Pembelajaran
• Faktor penyebab kerusakan flora dan fauna
• Dampak kerusakan flora dan fauna

Metode Pendekatan :
Metode dan/atau model pembelajaran
12. Ceramah
13. Tanya Jawab Berbasis Multimedia
14. Reading Guide
15. Penugasan dan Diskusi dengan model Jigsaw

Strategi Pembelajaran :

Tatap Muka	TMT	TMTT
	- Secara kelompok mengumpulkan data dari berbagai literatur tentang faktor-faktor penyebab rusaknya flora dan fauna - Mengerjakan lembar kerja siswa	- Secara kelompok, mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan dari berbagai literatur - Peserta didik mencari artikel tentang kerusakan serta dampak kehidupan flora dan fauna pada suatu daerah di wilayah Indonesia

Materi ajar:

(Pertemuan 4x45 menit)

Faktor Penyebab dan Dampak Kerusakan Flora dan Fauna Indonesia

Pada pembahasan sebelumnya kita telah mengetahui bahwa Indonesia mempunyai wilayah yang sangat luas. Luasnya wilayah Indonesia ini sangat memengaruhi keanekaragaman flora dan fauna. Keanekaragaman flora fauna Indonesia saat ini terancam semakin berkurang setiap tahunnya. Permasalahan menonjol yang menyebabkan terjadinya kepunahan berbagai jenis flora dan fauna di Indonesia antara lain sebagai berikut.

a. Kebakaran Hutan

Indonesia dalam 20 tahun terakhir tercatat mengalami kebakaran hutan besar dua kali, pada tahun 1982-1983 dan tahun 1997/1998. Faktor utama penyebab kebakaran hutan adalah kurangnya kesadaran masyarakat dengan seringnya melakukan pembukaan lahan secara besar-besaran dengan sistem tebang bakar (*flash and burn*), serta diperparah adanya bencana el nino yang melanda dunia pada tahun 1997/1998.

Tahun 1998 tercatat 520.000 ha hutan yang tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan Maluku habis terbakar, sedangkan sebelumnya pada tahun 1997 kebakaran hutan mencapai 263.992 ha.

Kebakaran hutan di Indonesia sudah menjadikan permasalahan tingkat dunia terutama kawasan Asia Tenggara. Polusi udara yang ditimbulkan telah menimbulkan masalah pencemaran udara lintas batas (*transboundary pollution*), akibatnya Indonesia seringkali mendapatkan *claim*/gugatan dari negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam.

Data kebakaran hutan pada tahun 1997 menunjukkan bahwa terjadinya kebakaran hutan tidak hanya pada hutan produksi namun juga terjadi di kawasan-kawasan konservasi (Tabel 1.2)

Tabel 1.2. Kebakaran Hutan Tahun 1997 Menurut Fungsi Hutan

No	Fungsi Hutan	Luas Hutan yang Terbakar (ha)	Persentase (%)
1.	Hutan lindung	21.963	8,320
2.	Hutan Produksi	163.444	61,912
3.	Hutan Suaka	17.238	6,530
4.	Alam	1.415	0,536
5.	Hutan Wisata	54.331	20,580
6.	Taman Nasional	653	0,247
7.	Taman Hutan	4.741	1,796
	Jumlah	263.992	100,000

Sumber: Ditjen Perlindungan dan Pelestarian Alam, Departemen Kehutanan,

Banyak sekali kerugian yang dialami oleh manusia dengan adanya kebakaran hutan. Kasus tentang lahan gambut tersebut hanya merupakan salah satu contoh saja.

Dampak negatif kebakaran hutan secara umum antara lain sebagai berikut.

- 1) Penurunan keanekaragaman hayati dan musnahnya satwa liar.
- 2) Menghilangnya fungsi hutan sebagai sumber daya ekonomi.
- 3) Terganggunya siklus hidrologi.
- 4) Terjadi perubahan siklus unsur hara.

b. *Illegal logging*

Penebangan kayu secara ilegal (liar) mengancam terjadinya degradasi sumber daya kehutanan. Penebangan liar secara otomatis telah mengubah fungsi lahan kehutanan menjadi lahan terbuka. Apabila kawasan yang telah terbuka tidak segera diatasi, maka yang terjadi adalah ancaman erosi dan banjir.

Illegal logging juga mengancam kepunahan berbagai tumbuhan kayu yang bernilai ekonomis terutama jenis-jenis *dipterocarpaceae*. Keadaan ini telah terjadi di hutan di Kalimantan, di mana jenis meranti merah sebagai tanaman endemi Kalimantan telah jarang didapati keberadaannya.

c. Kerusakan Terumbu Karang

Indonesia sebagai negara yang berbentuk kepulauan, mempunyai banyak kekayaan laut. Kekayaan laut tersebut antara lain adalah terumbu karang, ikan, dan rumput laut. Kekayaan tersebut bisa mendatangkan banyak keuntungan, namun sangat tergantung bagaimana kita mengeksploitasinya. Terumbu karang adalah sekumpulan hewan karang yang bersimbiosis dengan sejenis tumbuhan algae yang disebut *Zooxanthellae*. *Zooxanthellae* ini melakukan fotosintesis sehingga menghasilkan oksigen yang berguna bagi kehidupan hewan karang.

Terumbu karang dibentuk oleh hewan karang (*polyp*) yang menghasilkan zat kapur. Melalui proses yang panjang terumbu karang ini terbentuk, *polyp* membuat koloni-koloni yang baru sehingga terbentuk suatu ekosistem terumbu karang.

Luas terumbu karang di Indonesia dengan metode proyeksi pada tahun 2002 sekitar 50.020 km², namun hasil terbaru dari citra satelit menunjukkan bahwa luas terumbu karang Indonesia adalah 21.000 km². Terumbu karang Indonesia merupakan terumbu karang terkaya di dunia dengan lebih dari 480 spesies atau mencakup 60% dari spesies koral yang telah diidentifikasi di dunia. Terumbu karang Indonesia tersebar di perairan Sulawesi, Maluku, Bali, Jawa, Papua, dan lain-lain.

Pernahkah Anda mendengar tentang Bunaken? Bunaken sangat terkenal dengan keindahan terumbu karangnya. Bunaken merupakan salah satu kekayaan alam yang kita punya. Kekayaan alam tersebut dieksploitasi untuk kegiatan pariwisata. Bagaimana dengan daerah Anda apakah mempunyai kekayaan alam laut yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan?

Kerusakan terumbu karang di Indonesia disebabkan oleh beberapa tindakan manusia yang tidak bertanggungjawab, di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Peledakan di kawasan terumbu karang yang dilakukan oleh nelayan untuk menangkap ikan.
- 2) Pencemaran limbah industri dari daratan misalnya yang telah terjadi di

Kepulauan Seribu. Terumbu karang di Kepulauan Seribu telah tercemar limbah dari Jakarta, akibatnya terumbu karang di daerah itu telah berkurang bahkan mengalami kerusakan.

- 3) Tingginya partikel padat (lumpur) yang masuk dalam perairan laut. Keadaan tersebut akan lebih parah apabila di pantai tidak didapati mangrove, karena mangrove selain sebagai penahan abrasi juga sebagai filter sebelum air sungai masuk ke laut.
- 4) Pengambilan karang untuk hiasan dan bahan tambang juga mempercepat terjadinya kerusakan terumbu karang.

d. Perdagangan Satwa Liar

Seperti halnya ilegal logging, perdagangan satwa liar merupakan ancaman bagi punahnya berbagai satwa di Indonesia. Adanya suatu pemilihan terhadap jenis satwa yang bernilai ekonomis merupakan salah satu penyebab berkurangnya bahkan punahnya suatu jenis satwa.

Konservasi Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia

Sudah pahamkah Anda dengan uraian tentang persebaran flora dan fauna di atas! Flora dan fauna di Indonesia sangat banyak jenisnya, namun banyak yang mengeksploitasinya secara sembarangan. Hal itu menyebabkan banyak terjadi kerusakan. Kerusakan-kerusakan tersebut harus segera diatasi yaitu dengan konservasi.

Pemerintah telah menetapkan kawasan-kawasan konservasi dalam UU No.41 Tahun 1999 tentang Kehutanan dan Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2002 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan. Pemanfaatan hutan dan penggunaan kawasan hutan secara garis besar dibagi sebagai berikut.

- a. Kawasan Suaka Alam,** Kawasan dengan ciri khas tertentu baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai sistem penyangga kehidupan.
- b. Kawasan Pelestarian Alam,** Kawasan Pelestarian alam merupakan kawasan dengan ciri khas tertentu baik darat maupun perairan dan mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- c. Taman Buru,** Taman buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu. Pembagian Kawasan Konservasi serta Sub Konservasi, adalah sesuai UU No.41 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2002.

Kawasan Cagar Alam ialah kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa, serta ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.

Suaka Margasatwa ialah kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman atau keunikan jenis satwa di mana untuk kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya.

Taman Nasional ialah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan zonasi yang dimanfaatkan untuk keperluan

penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi.

Taman Hutan Raya ialah kawasan pelestarian untuk tujuan koleksi tumbuhan dan/hewan yang alami atau buatan, jenis asli atau bukan jenis asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi- daya, pariwisata, dan rekreasi.

Taman Wisata Alam ialah kawasan pelstarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam. Kawasan konservasi yang ada di Indoesia luasnya mencapai 22.560.545 ha yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Perhatikan tabel berikut.

Tabel 1.3 Luas dan Jumlah Kawasan Konservasi Tahun 2002

No	Jenis Kawasan	Luas (ha)	U
1.	Cagar Alam	2.672.456,53	1
2.	Suaka Margasatwa	3.616.143,12	7
3.	Taman Nasional	14.815.976,18	4
4.	Taman Wisata Alam	973.920,43	5
5.	Taman Hutan Raya	241.656,50	1
	Jumlah	22.560.545,53	3

Sumber : Departemen Kehutanan 2002.

Taman Nasional merupakan kawasan konservasi yang paling luas, Taman Nasional ini di antaranya sebagai berikut.

- 1) Taman Nasional Gunung Leuser berada di NAD, luas mencapai 1.064.692 ha.
- 2) Taman Nasional Kerinci Seblat berada di perbatasan empat provinsi yaitu Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan dan Bengkulu, luas mencapai 1.375.394,87 ha.
- 3) Taman Nasional Way Kambas, berada di Provinsi Lampung, merupakan ekosistem gajah dan badak, luas mencapai 125.621,30 ha.
- 4) Taman Nasional Ujung Kulon, berada di Provinsi Banten, merupakan habitat asli badak bercula satu yang keberadaannya semakin sedikit, luas mencapai 123.156 ha.
- 5) Taman Nasional Bulungan, Kalimantan Timur. Luas mencapai 1.360.500 ha.
- 6) Taman Nasional Lorentz, Papua, merupakan Taman Nasional terluas mencapai 2.450.000 ha.

Skenario Pembelajaran

Pertemuan Pertama : 2x45 menit

- Mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna

Kegiatan awal (5 menit)

- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar.
- Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari.
- Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *reading guide*

Kegiatan Inti (80 menit)

Eksplorasi (kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menugaskan kepada siswa secara individu untuk mencari faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna dari berbagai referensi
- Siswa memilah faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna menjadi 2 subfaktor, yaitu subfaktor alam dan subfaktor manusia
- Siswa memberikan contoh-contoh kerusakan flora dan fauna yang disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia

Elaborasi (perluasan hasil eksplorasi)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Beberapa siswa diminta kedepan untuk menjelaskan .
- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari.
 - Nilai yang ditanamkan (karakter) : (*Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Konfirmasi (penegasan, pengesahan, dan membenaran)

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru/media presentasi sebagai bentuk refleksi terhadap pelajaran
- Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan hasil diskusi melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
 - Nilai yang ditanamkan (karakter) : (*Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti
- Menyampaikan tugas untuk dikerjakan dirumah secara kelompok

Pertemuan Kedua : 2x45 menit

Mendiskusikan dampak kerusakan flora dan fauna terhadap keberadaan kehidupan

Kegiatan awal (5 menit)

- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar.
- Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari.
- Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *diskusi* dengan *model*

Jigsaw

Kegiatan Inti (80 menit)

Eksplorasi (kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan anggota 5-6 orang
- Guru membentuk tim ahli dengan meminta/menunjuk satu siswa dari setiap kelompok untuk menjadi wakil.
- Guru memberi permasalahan yang berbeda-beda tentang dampak kerusakan flora dan fauna kepada setiap siswa dari tim ahli.

- Anggota tim ahli kembali ke kelompoknya masing-masing dan memimpin pembahasan permasalahan yang diberikan

Elaborasi (perluasan hasil eksplorasi)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain
- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari.
- Nilai yang ditanamkan (karakter) : (*Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Konfirmasi (penegasan, pengesahan, dan membenaran)

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan hasil diskusi.
- Bersama siswa secara klasikal. melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran
- Nilai yang ditanamkan (karakter) : (*Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti
- Bersama-sama menarik kesimpulan materi

Sumber Belajar

- K.Wardiyatmoko dan Prof. H.R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga.
- Yusman Hestiyanto, Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira
- Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara.
- Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca

Bahan dan gambar

- Media Presentasi

Penilaian Hasil Belajar

- Jenis Tagihan : Test Lisan, Test Unjuk Kerja, Penugasan
- Bentuk Tagihan : Pilihan ganda, esai, porto folio, performance
- Soal :

1.Ciri-ciri :

- 1) Tingkat penguapan tinggi
- 2) Jarak antar pohon relatif renggang
- 3) Porositas tanah rendah
- 4) Curah hujan merata, antara 750 – 1000 mm pertahun
- 5) Mempunyai empat musim
- 6) Jenis tumbuhan sangat sedikit

Yang merupakan ciri-ciri bioma hutan gugur ditunjukkan oleh nomor, dan ...

2.Perhatikan jenis-jenis hewan di bawah ini :

- 1) Komodo
- 2) Kanguru
- 3) Gajah
- 4) Anoa
- 5) Babi rusa

Yang merupakan fauna Indonesia Bagian Barat adalah nomor ..

- A. 1), 2), 3)
- B. 1), 2), 4)
- C. 1), 3), 4)
- D. 1), 3), 5)
- E. 1), 4), 5)

- 3.Berikan 2 contoh yang dilakukan oleh manusia yang dapat menyebabkan kerusakan flora dan fauna!
- 4.Manusia melakukan penebangan hutan secara liar terhadap hutan-hutan yang ada di bumi. Diskusikan dengan kelompokmu :
- A. Apa dampak langsung penebangan hutan tersebut terhadap kehidupan, berikan contohnya!
 - B. Apa pula dampak jangka panjangnya
 - C. Apa usaha yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah penebangan liar tersebut

Kunci jawaban :

- 1. 2), 4) dan 5)
- 2. E. 1), 4), 5)
- 3. Tindakan manusia yang dapat menyebabkan rusaknya flora dan fauna :
 - A. Perburuan Liar
 - B. Penebangan Hutan secara ilegal

- Rubrik format penilaian

- 1. Soal nomor 1

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab 3 ciri hutan gugur dan benar semuanya	4
Menjawab 3 ciri hutan gugur, 2 benar dan 1 salah	3
Menjawab 3 ciri hutan gugur, 1 benar dan 2 salah	2
Menjawab 3 ciri hutan gugur dan salah semuanya	1
Tidak menjawab	0

- 2. Soal nomor 2

Aspek yang dinilai	Skor
Memilih option jawaban benar	1
Memilih option jawaban yang salah	0

- 3. Soal nomor 3

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab 2 contoh tindakan manusia dan benar semuanya	3
Menjawab 2 contoh tindakan manusia, 1 benar dan 1 salah	2
Menjawab 2 contoh tindakan manusia dan salah semuanya	1
Tidak menjawab	0

- Penghitungan nilai akhirnya sebagai berikut:

Perolehan Skor
Nilai Akhir = ----- X 100
Skor Maksimum

4. Penilaian pada pertemuan 4 menggunakan lembar penilaian diskusi

Lembar Penilaian diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif
Penilaian kelompok			
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2.	Kerjasama kelompok		
3.	Hasil tugas		
4.	Penggunaan bahasa yang baik		
Jumlah Nilai Kelompok			
Penilaian Individu Peserta didik			
1.	Berani mengemukakan pendapat		
2.	Berani menjawab pertanyaan		
3.	Inisiatif		
4.	Ketelitian		
Jumlah Nilai Individu			

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Gamping, Agustus 2015

Mahasiswa,

Mengetahui

Guru mata pelajaran Geografi

Tutik Isti Rahayu, S.Pd.
NIP 19591225 198303 2 012

Clara Destawati

NIM. 12405241057

No. Dokumen	:	FM-01/07-01
No. Revisi	:	3
Tanggal Berlaku	:	24 – 01- 2015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

PROGRAM						PELAKSANAAN		
Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
Senin/ 11 Agustus 2015	XII IPS 2	7 dan 8	1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian peta Mengidentifikasi manfaat peta Mengklasifikasikan peta berdasarkan isi dan skalanya Mengidentifikasi dan menunjukkan letak komponen-komponen peta Mengidentifikasi prinsip dasar peta dan pemetaan 	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan :- Metode : Ceramah, tanya jawab	Tidak hadir : 1 siswa. Deandre (i)	Ada siswa yang ngobrol sendiri tidak memperhatikan pelajaran Banyak siswa yang pasif	
Rabu/ 12 Agustus 2015	XII IPS 1	1 dan 2	1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian peta Mengidentifikasi manfaat peta Mengklasifikasikan peta berdasarkan isi dan skalanya 	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan :- Metode : Ceramah, Tanya jawab	Tidak hadir : 3 siswa Abi (a) Alfrita (i) Alifian (a)	Banyak siswa masuk kelas terlambat, sehingga mengurangi jam efektif pelajaran saat itu.	

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi dan menunjukkan letak komponen-komponen peta ▪ Mengidentifikasi prinsip dasar peta dan pemetaan ▪ Mengidentifikasi jenis proyeksi 				
Kamis/ 13 Agustus 2015	XII IPS 1	1 dan 2	1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan memanfaatkan peta tematik 	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan :- Metode : Ceramah, tanya jawab	Tidak hadir : -	Ada beberapa siswa yang tidak antusias mengikuti pelajaran.	
	XI IPS 1	3 dan 4	1.1 Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan factor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran hewan dan tumbuhan 	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan :- Metode : Ceramah, tanya jawab	Tidak hadir: Ainaya (s) Surya tegar (i)	Layar proyektor tidak dapat digunakan.	
Sabtu/15 Agustus 2015	XI IPS 1	5 dan 6	1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan persebaran flora dan fauna dunia 	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode : Ceramah, tanya jawab	Tidak hadir : 3 siswa Amelia (i) Nindya (i) Priambada	Layar LCD tidak dapat digunakan.	

						(a)		
Selasa/ 18 Agustus 2015	XII IPS 2	7 dan 8	1.1 Mendeskripsikan prinsip dasar peta dan pemetaan 1.2 mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi jenis proyeksi peta ▪ Menjelaskan teknik Azimuth pada pembuatan peta ▪ Mendeskripsikan teknik memperbesar dan memperkecil peta 	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode : Ceramah, Tanya jawab	Tidak hadir : 3 siswa Deandre (a) Dyahayu (i) Yogi (a) Siska (a)		
Rabu/ 19 Agustus 2015	XII IPS 1	1 dan 2	1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi dan lingkungan 	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode : Ceramah, Tanya jawab	Tidak hadir: 2 siswa Gracecilla (i) Harun (a)	-	
Kamis/ 20 Agustus 2015	XII IPS 1	1 dan 2	1.1 dan 1.2	Ulangan Harian	-	Tidak hadir: 1 siswa Feni (i)	Banyak siswa yang ramai saat mengerjakan soal	
	XI IPS 1	3 dan 4	1.2 menganalisis sebaran hewan dan	Menjelaskan persebaran flora dan fauna di	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS	Tidak hadir: siswa	-	

			tumbuhan	Indonesia	Bahan : - Metode : Diskusi	Amelia (i) Nindya (i) Priambada (a)		
Senin/ 24 Agustus 2015	XII IPS 2	6 dan 7	1.3 menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan memanfaatkan peta tematik	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan :- Metode : Diskusi Kelompok	Tidak hadir: 3 siswa Fauzan (a) Ikbil (a) Putri (a)	-	
Selasa/25 Agustus 2015	XII IPS 2	7 dan 8	1.3 menganalisis lokasi industry dan pertanian dengan pemanfaatan peta.	Menentukan lokasi industry atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi dan lingkungan	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode : Ceramah, tanya jawab	Tidak hadir : 2 siswa Agus (i) Alfian (i)	-	
Rabu/ 26 Agustus 2015	XII IPS 1	1 dan 2	2.1 menjelaskan pemanfaatan citra Penginderaan jauh	Menjelaskan pengertian penginderaan jauh Membedakan unsur-unsur citra penginderaan jauh	Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode : Ceramah, tanya jawab	Tidak masuk : 1 siswa Alfian (a)	-	
Kamis/ 27	XII IPS	1 dan 2	2.1 menjelaskan	Mengidentifikasi	Alat :Papan Tulis,	Nihil	Ada beberapa siswa	

Agustus 2015	1		pemanfaatan citra Penginderaan jauh	pemanfaatan citra penginderaan jauh	Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode: Ceramah, tanya jawab		yang ramai	
	XI IPS 1	3 dan 4	1.2 menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Mendeskripsikan faktor- faktor penyebab kerusakan flora dan fauna Menganalisis dampak kerusakan flora dan fauna terhadap keberadaan lingkungan	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode: Diskusi kelompok	Nihil	-	
Sabtu/ 29 Agustus 2015	XI IPS 1	5 dan 6	1.1 dan 1.2	Ulangan Harian		Nihil	Banyak siswa yang mencontek. Ramai	
Senin/ 31 Agustus 2015	XII IPS 2	6 dan 7	2.1 menjelaskan pemanfaatan citra Penginderaan Jauh	Menjelaskan pengertian Penginderaan Jauh Membedakan unsur citra Penginderaan Jauh	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode: Ceramah, tanya jawab	Tidak masuk: 2anak Deandre (a) Siska (a)	-	
Selasa/ 1 September	XII IPS 2	7 dan 8	1.1 dan 1.2	Ulangan Harian	-	Nihil	Banyak siswa yang mencontek.	

2015							Ramai	
Rabu/ 2 September 2015	XII IPS 1	1 dan 2	2.1 menjelaskan pemanfaatan citra Penginderaan Jauh	Mengidentifikasi pemanfaatan citra Penginderaan Jauh	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode: Ceramah, tanya jawab	Tidak masuk: 1 siswa Danar (i)	-	
Kamis/ 3 September 2015	XII IPS 1	1 dan 2	2.2 Menjelaskan pemanfaatan Sistem Penginderaan Jauh	Merumuskan konsep dasar Sistem Informasi Geografi Mengidentifikasi komponen-komponen Sistem Informasi Geografi	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode : Ceramah, tanya jawab	Tidak hadir : 1 siswa Harun (a)	-	
	XI IPS 1	3 dan 4	1.3 Menjelaskan pengertian fenomena Antroposfer	Menjelaskan pengertian Antroposfer	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode : Ceramah, tanya jawab	Nihil	-	
Sabtu/ 5 September 2015	XI IPS 1	5 dan 6	1.3 Menjelaskan pengertian fenomena Antroposfer	Menjelaskan dinamika penduduk	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode : Ceramah, tanya jawab	Nihil		

Senin/ 7 September 2015	XII IPS 2	6 dan 7	2.1 Menjelaskan pemanfaatan citra Penginderaan Jauh	Mengidentifikasi pemanfaatan citra Penginderaan Jauh	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode : Ceramah, tanya jawab	Tidak masuk: 6 siswa Dyahayu (i) Fauzan (i) Iqbal (i) Nicabeta (i) Nur (i) Putri (i)	-	
Selasa/ 8 September 2015	XII IPS 2	7 dan 8	2.2 Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografi	Merumuskan konsep dasar Sistem Informasi Geografi Mengidentifikasi komponen0komponen Sistem Informasi Geografi	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode : Ceramah, tanya jawab	Tidak masuk: 1 siswa Nicabeta (i)		
Kamis/ 10 September 2015	XII IPS 1	1 dan 2	2.2 Menjelaskan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis	Mengidentifikasi pemanfaatan Sistem Informasi Geografi	Alat :Papan Tulis, Laptop, LCD, LKS Bahan : - Metode : Ceramah, tanya jawab	Tidak masuk: 5anak Abi (a) Glen (a) Feni (s) Ivanka (s) Wisnu (s)		
Sabtu/ 12	XI IPS	5 dan 6	1.3 Menjelaskan	Mengerjakan LKS	-	-	-	-

September 2015	1		pengertian fenomena antroposfer	halaman 30-33				
-------------------	---	--	------------------------------------	---------------	--	--	--	--

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran


Tutik Iati Rahayu, S.Pd
NIP 19591225 198303 2 012

Mengesahkan,

Y.M.T Kepala SMA N 1 Gamping

 
Dr. R. KANG GAMBIRANOM
NIP 19591220 198811 1 002

Gamping, 12 September 2015
Mahasiswa PPL

Clara Destawati
NIM. 12405241057

KISI-KISI ULANGAN HARIAN I / KELAS XII / SEMESTER 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
1. Mempraktekkan keterampilan dasar peta dan pemetaan	1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan	PETA Komponen Peta	Menjelaskan pengertian peta Mengidentifikasi komponen-komponen peta	ESSAY	1,3
		Prinsip dasar peta dan pemetaan	Menunjukkan letak komponen-komponen peta Menjelaskan prinsip dasar peta dan pemetaan	ESSAY	2,4,7,9,10,11,12
		Proyeksi peta	Mengidentifikasi jenis proyeksi peta	ESSAY	5,6
	1.2 Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan	Membuat peta lingkungan sekitar/sekolah	Menjelaskan teknik magnetic azimuth pada pembuatan peta	ESSAY	13,14
			Mendeskripsikan Teknik memperbesar dan memperkecil peta	ESSAY	8,15

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



Tutik Itri Rahayu, S.Pd
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, September 2015

Mahasiswa

Clara Destawati
NIP 12405241057

KISI-KISI ULANGAN HARIAN I / KELAS XI / SEMESTER 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	Ekosistem dan cirinya	Menjelaskan pengertian dan struktur Biosfer	PG	1,2,3,4,5
		Faktor penyebaran hewan tumbuhan	Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran hewan dan tumbuhan	PG	6,7,8,9
	1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Peta penyebaran flora fauna dunia	Menjelaskan persebaran flora dan fauna dunia	PG	10,11,12,13
		Pembagian zona flora dan fauna indonesia	Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia	PG	14,15,16,17
		Faktor kerusakan flora fauna	Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna	PG	18,19,20,21
		Dampak kerusakan biosfer bagi kehidupan	Menganalisis dampak kerusakan flora dan fauna terhadap keberadaan kehidupan	PG	22,23,24,25

Sleman, September 2015

Mahasiswa

Menggetahui :
Guru Mata Pelajaran



Tutik Itri Rahayu, S.Pd
NIP 19591215 198303 2 012

Clara Destawati.
NIP 12405241057

SOAL ULANGAN HARIAN 1

Kelas XII / Semester 1

Bab 1. Mempraktikkan Keterampilan Dasar Peta Dan Pemetaan

Apa yang disebut dengan peta?

Sebutkan jenis-jenis peta berdasarkan skalanya!

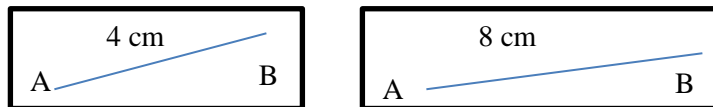
Komponen peta meliputi apa saja?

Apa yang dimaksud dengan peta umum? Berikan contohnya!

Apakah yang disebut dengan proyeksi? Jelaskan jenis-jenis proyeksi peta berdasarkan sifat asli!

Sebutkan jenis-jenis proyeksi berdasarkan bidang datarnya!

Jika jarak kota A dan kota B dalam peta adalah 7 cm sedangkan jarak A dan B di permukaan bumi adalah 21 km, maka berapa skala peta tersebut?



Peta 1

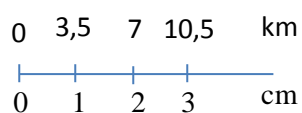
peta 2

Skala 1 : 10.000

Berapa skala peta 2?

Jika diketahui $C_i = 15$, maka skala petanya adalah?

Jika diketahui kota A terletak pada 11° LU, kota B 15° LU, dan jarak A dan B di peta adalah 5 cm, maka hitunglah skala peta tersebut!



Ubahlah skala tersebut menjadi skala angka!

Peta X mempunyai skala 1 inchi : 2 mile, ubahlah menjadi skala angka!

Gambarlah sudut bearing S 45° B, U 30° T, dan U 15° B !

Gambarkan sudut Azimuth 225° , 157° , dan 300° !

Peta X dengan skala 1 : 150.000 akan diperkecil 4 kali, maka skalanya menjadi?

SOAL ULANGAN HARIAN 1

SOAL ULANGAN HARIAN 1

Kelas XI / Semester 1

Bab 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

A.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang pada pernyataan huruf a b,c, d atau e

1. Biosfer merupakan gabungan dua kata yaitu *bios* dan *sphere* yang mempunyai arti ...

- a. Hidup dan lapisan
- b. Makhluk hidup dan ilmu
- c. Manusia dan lapisan
- d. Hidup dan ilmu
- e. Ekosistem dan lapisan

2. Tingkat kehidupan yang kompleks dalam persebaran flora dan fauna pada kumpulan komunitas adalah ...

- a. Ekosistem
- b. Kelompok
- c. Individu
- d. Populasi
- e. Bioma

3. Persebaran flora di muka bumi tersebar secara merata. Flora seperti kopi, kina, teh. Flora ini dipengaruhi oleh faktor utama yaitu...

- a. Klimatik dan edafik
- b. Edafik dan biologis
- c. Topografi dan biologis
- d. Biologis dan vegetasi
- e. Edafik dan topografi

4. Faktor utama yang mempengaruhi

persebaran hutan hujan tropis di daerah equator ialah ...

- a. Manusia
- b. Biologis
- c. Vegetasi
- d. Edafik
- e. Klimatik

5. Curah hujan diatas 2.000 mm/tahun dan mendapat penyinaran sepanjang tahun berciri-ciri bioma ...

- a. Sabana
- b. Tundra
- c. Gugur
- d. Taiga
- e. Hutan basah

6. Ciri-ciri bioma gugur (deciduous) antara lain ...

- a. Curah hujan 2.000 mm/tahun dan cukup penyinaran matahari
- b. Terdapat burung cendrawasih
- c. Suhu dingin dengan curah hujan > 2.000 mm/tahun dan tumbuhannya rapat
- d. Temperatur udara panas sepanjang tahun dan hujan terjadi secara musiman
- e. Curah hujan 750 – 1.000 mm/tahun dan merata serta floranya tidak terlalu rapat

7. Vegetasi khas yang hidup dan berkembang di daerah tundra adalah ...

- a. Hutan heterogen

- b. Padang rumput
- c. Lumut
- d. Hutan jati
- e. Hutan pinus

8. Di Indonesia dijumpai daerah sabana yaitu terletak di

- a. Papua
- b. Sumatera
- c. Jawa barat
- d. Sulewesi
- e. Nusa Tenggara Barat/Timur

9. Hutan bakau (mangrove) dapat dijumpai di daerah pantai Indonesia kecuali

- a. Utara Jawa
- b. Barat sumatera
- c. Kalimantan
- d. Papua
- e. Timur Sumatera

10. Hutan Indonesia sebagai salah satu hutan terluas di dunia yang dijadikan sebagai paru-paru dunia yaitu hutan hujan tropis yang memiliki ciri-ciri

- a. Banyak tumbuh di sekitar pantai
- b. Tumbuh rumput yang menutupi permukaan bumi
- c. Pohon tinggi dan runcing seperti pinus
- d. Memiliki musim jika kemarau dan hujan
- e. Hutannya lebat dan berdaun lebar dan dasar hutan gelap

11. Jenis pohon yang umumnya terdapat di hutan musim yaitu ..

- a. Jati
- b. Pinus

- c. Mahoni
- d. Akasia
- e. Kayu putih

12. Bunga Bangkai (rafflesia anorldi) merupakan flora khas yang ada di daerah tropis. Flora ini tersebar di wilayah ...

- a. Sumatera dan papua
- b. Papua Kalimantan
- c. Jawa dan NTB/NTT
- d. Sulewesi dan papua
- e. Kalimantan dan Sumatera

13. Persebaran fauna wilayah oriental meliputi kawasan ...

- a. Amerika Utara
- b. Amerika Tengah dan Selatan
- c. Afrika Utara, Eropa
- d. Australia
- e. Asia Selatan, Tenggara

14. Ciri-ciri hutan

- 1. Lebat
- 2. homogen
- 3. meranggas
- 4. berdaun jarum
- 5. heterogen
- 6. hujan sepanjang tahun

Yang termasuk ciri bioma hutan hujan tropik ialah ...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 4, dan 5
- d. 1, 3 dan 6
- e. 4, 5 dan 6

15. Persebaran fauna di Indonesia bagian barat dan tengah dibatasi oleh garis

a. Wallace

b. Colummbus

c. Webber

d. Junghum

e. Rafles

16. Berikut ini contoh fauna yang menjadi ciri khas Indonesia yang berada di daerah peralihan antara fauna Asia dan Australia adalah ...

a. Anoa, komodo dan gajah

b. Badak, orang utan dan babi rusa

c. Cendrawasih, kakatua dan kangguru

d. Komodo, babi rusa dan anoa

e. Gajah, harimau dan badak

17. Jenis fauna yang berada di daerah Indonesia timur kecuali ...

a. Walaby

b. Cendrawasih

c. Kangguru

d. Kakak Tua

e. Anoa

18. Jenis mamalia yang dilindungi oleh Undang-undang dan dibentuk kawasan khusus sebagai tempat tinggalnya ialah ...

a. Siamang

b. Trenggiling

c. Kukang

d. Babi hutan

e. Orang utan

19. Contoh persebaran fauna di Indonesia bagian tengah ialah

a. Gajah, orang utan dan komodo

b. Biawak, kijang dan tapir

c. Cendrawasih, kangguru dan kadal

d. Burung Maleo, komodo dan babi

rusa

e. Babi hutan, anoa dan gajah

20. Usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian Flora dan Fauna dengan berbagai cara. Usaha untuk membentuk kawasan secara khusus melindungi satwa tertentu disebut dengan ...

a. Suaka margasatwa

b. Taman Nasional

c. Suaka alam

d. Cagar alam

e. Cagar satwa

21. Dangkalan Sunda merupakan

a. daratan yang menghubungkan antara Indonesia Timur dengan Benua Australia

b. daratan yang menghubungkan antara Indonesia Tengah dengan Indonesia Barat

c. daratan yang menghubungkan antara Indonesia Barat dengan Benua Asia

d. daratan yang terjadi pada zaman glasial dan menghubungkan daratan Indonesia Barat dengan daratan Benua Asia

e. daratan yang terjadi pada zaman glasial dan menghubungkan daratan Indonesia Timur

22. Dangkalan Sahul adalah

a. daratan yang menghubungkan antara Indonesia Timur dengan Benua Australia

b. daratan yang menghubungkan antara Indonesia tengah dengan Indonesia Barat

c. daratan yang menghubungkan antara Indonesia Barat dengan Benua Asia

d. daratan yang terjadi pada zaman glasial dan menghubungkan daratan Indonesia Barat dengan daratan Benua Asia

e. daratan yang terjadi pada zaman glasial dan menghubungkan daratan Indonesia Timur dengan daratan Benua Australia

23. Suaka alam ialah

a. perlindungan terhadap lingkungan alam agar tetap asli dan lestari terutama lingkungan alamnya

b. perlindungan terhadap lingkungan alam agar tetap asli dan lestari terutama melindungi faunanya

c. yang tepat ialah a dan b

d. perlindungan terhadap jenis satwa tertentu agar tidak punah

e. perlindungan terhadap semua jenis satwa agar tetap hidup dalam habitatnya

24. Di daerah kutub atau daerah beriklim dingin terdapat padang lumut yang disebut

a. tundra

b. taiga

c. sabana

d. stepa

e. pampa

25. Taman Nasional Tanjung Putting di Propinsi Kalimantan Tengah dan Selatan memiliki hewan dengan hewan ciri khasnya yaitu ,,

a. Elang

b. Badak

c. Komodo

d. Bekatan

e. Anoa

SOAL ULANGAN HARIAN 1

Kelas XI / Semester 1

Bab 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

B.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang pada pernyataan huruf a b,c, d atau e

1. Biosfer merupakan gabungan dua kata yaitu *bios* dan *sphere* yang mempunyai arti ...

- a. Hidup dan lapisan
- b. Makhluk hidup dan ilmu
- c. Manusia dan lapisan
- d. Hidup dan ilmu
- e. Ekosistem dan lapisan

2. Lapisan di permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah ...

- a. Biocycle
- b. Ekosistem
- c. Biochore
- d. Ekologi
- e. Biosfer

3. Persebaran flora dan fauna dikaji dalam biogeografi dengan dua pendekatan yaitu pendekatan sejarah dan biogeografi ...

- a. Ekologi
- b. Bioma
- c. Daerah
- d. Sosial
- e. Ekonomi

4. Tingkat kehidupan yang kompleks dalam persebaran flora dan fauna pada

kumpulan komunitas adalah ...

- a. Ekosistem
- b. Kelompok
- c. Individu
- d. Populasi
- e. Bioma

5. Salah satu penyebab terjadinya persebaran hewan di permukaan bumi ialah ...

- a. Faktor iklim
- b. Faktor geografis
- c. Kondisi tanah
- d. Tekanan Populasi
- e. Kondisi topografi

6. Persebaran fauna yang tidak cocok dengan kondisi daerah yang ditempati disebabkan kecuali ..

- a. Perubahan habitat
- b. Bencana alam
- c. Ketersediaan pangan
- d. migrasi hewan
- e. Perubahan suhu

7. Faktor yang menjadi hambatan bagi persebaran flora dan fauna antara lain karena faktor ...

- a. Geografis
- b. Biologis
- c. Vegetasi
- d. Edafik
- e. Klimatik

8. Curah hujan diatas 2.000 mm/tahun dan mendapat penyinaran sepanjang

tahun berciri-ciri bioma ...

- a. Sabana
- b. Tundra
- c. Gugur
- d. Taiga
- e. Hutan basah

9. Ciri-ciri bioma gugur (deciduous) antara lain ...

- a. Curah hujan 2.000 mm/tahun dan cukup penyinaran matahari
- b. Terdapat burung cendrawasih
- c. Suhu dingin dengan curah hujan > 2.000 mm/tahun dan tumbuhannya rapat
- d. Temperatur udara panas sepanjang tahun dan hujan terjadi secara musiman
- e. Curah hujan 750 – 1.000 mm/tahun dan merata serta floranya tidak terlalu rapat

10. Vegetasi khas yang hidup dan berkembang di daerah tundra adalah ...

- a. Hutan heterogen
- b. Padang rumput
- c. Lumut
- d. Hutan jati
- e. Hutan pinus

11. Bioma Taiga (confereous) terdapat di belahan bumi utara seperti Rusia dan Canada. Tumbuhan yang dapat hidup di daerah ini adalah jenis tanaman konifer kecuali

- a. Birch
- b. Praire
- c. Spruce
- d. Junifer

e. Alder

12. Fauna yang hidup di daerah Bioma padang tumput (stepa) antara lain ...

- a. Rusa
- b. Tapir
- c. Babi hutan
- d. Gerbil
- e. Hamster

13. Menurut Alfren Wallace, wilayah yang termasuk dalam region Etio pian yaitu ..

- a. Eropa
- b. India barat
- c. Afrika
- d. Asia utara
- e. Amerika Selatan

14. Fauna wilayah Oriental yang khas ialah ..

- a. Unta
- b. Maleo
- c. Jerapah
- d. Orang Utan
- e. Burung Cendrawasih

15. Vegetasi yang terdapat di wilayah Indonesia kecuali ...

- a. Tundra
- b. Hutan musim
- c. Steppa Hutan bakau
- d. Sabana

16. Di Indonesia dijumpai daerah saban yaitu terletak di

- a. Papua
- b. Sumatera
- c. Jawa barat

- d. Sulewesi
- e. Nusa Tenggara

17. Hutan bakau (mangrove) dapat dijumpai di daerah pantai Indonesia kecuali

- a. Utara Jawa
- b. Barat sumatera
- c. Kalimantan
- d. Papua
- e. Timur Sumatera

18. Hutan Indonesia sebagai salah satu hutan terluas di dunia yang dijadikan sebagai paru-paru dunia yaitu hutan hujan tropis yang memiliki ciri-ciri

- a. Banyak tumbuh di sekitar pantai
- b. Tumbuh rumput yang menutupi permukaan bumi
- c. Pohon tinggi dan runcing seperti pinus
- d. Memiliki musim jika kemarau dan hujan
- e. Hutannya lebat dan berdaun lebar dan dasar hutan gelap

19. Jenis pohon yang umumnya terdapat di hutan musim yaitu ...

- a. Jati
- b. Pinus
- c. Mahoni
- d. Akasia
- e. Kayu putih

20. Hutan Indonesia sebagai salah satu hutan terluas di dunia yang dijadikan sebagai paru-paru dunia yaitu hutan hujan tropis yang memiliki ciri-ciri

- a. Banyak tumbuh di sekitar pantai
- b. Tumbuh rumput yang menutupi

permukaan bumi

- c. Pohon tinggi dan runcing seperti pinus

d. Memiliki musim jika kemarau dan hujan

- e. Hutannya lebat dan berdaun lebar dan dasar hutan gelap

21. Persebaran fauna di Indonesia bagian tengah dan timur dibatasi oleh garis

- a. Wallace
- b. Colummbus
- c. Webber
- d. Junghum
- e. Rafles

22. Berikut ini contoh fauna yang menjadi ciri khas Indonesia yang berada di daerah peralihan antara fauna Asia dan Australia adalah ...

- a. Anoa, komodo dan gajah
- b. Badak, orang utan dan babi rusa
- c. Cendrawasih, kakatua dan kangguru
- d. Komodo, babi rusa dan anoa
- e. Gajah, harimau dan badak

23. Jenis fauna yang berada di daerah Indonesia timur kecuali ...

- a. Walaby
- b. Cendrawasih
- c. Kangguru
- d. Kakak Tua
- e. Anoa

24. Jenis mamalia yang dilindungi oleh Undang-undang dan dibentuk kawasan khusus sebagai tempat tinggalnya ialah ...

- a. Siamang

- b. Trenggiling
- c. Kukang
- d. Babi hutan
- e. Orang utan

- a. Gajah, orang utan dan komodo
- b. Biawak, kijang dan tapir
- c. Cendrawasih, kangguru dan kadal
- d. Burung Maleo, komodo dan babi rusa

25. Persebaran fauna di Indonesia bagian tengah ialah ...

- e. Babi hutan, anoa dan dan

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 GAMPING	
Nama Tes	: UH	
Mata Pelajaran	: GEOGRAFI	
Kelas/Program	: XII IPS 1	KKM
Tanggal Tes	: 20 AGUSTUS 2015	7.5
SK/KD	: MEMPRAKTIKKAN KETERAMPILAN DASAR PETA DAN PEMETAAN	

N o	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ABI MAHESA AGMI	L				30.0	100.0	Tuntas
2	ADITYA DWIMAWAN WICAKSONO	L				30.0	100.0	Tuntas
3	AJI SANTOSA	P				29.0	96.7	Tuntas
4	ALFRITA SULISTYONINGSIH	P				29.0	96.7	Tuntas
5	ALFIAN GLEN PRATAMA	P				23.0	76.7	Tuntas
6	CRISTIAN ABIEL EUZER MULYONO	P				23.0	76.7	Tuntas
7	DANAR WIJANG PAREANOM	P				23.0	76.7	Tuntas
8	DESTIA WISUDAWATI	P				30.0	100.0	Tuntas
9	EKA SEPTI NUGRAHENI	P				30.0	100.0	Tuntas
10	EMI NURFAUIAH	P				29.0	96.7	Tuntas
11	FENI AGUSTIN NURFITASARI	P				29.0	96.7	Tuntas
12	FERDINAND ALDO ADRESTA	L				25.0	83.3	Tuntas
13	GRACE SHINTA ESTHER PENATA	P				30.0	100.0	Tuntas
14	GRRACECILA ADEVIA	P				25.0	83.3	Tuntas
15	HARUN BUDIANTO	P				24.0	80.0	Tuntas
16	HERI KISWANTO	P				28.0	93.3	Tuntas
17	IVANKA BAYU NUGROHO	P				23.0	76.7	Tuntas
18	LAILI MAHMUDAH	P				29.0	96.7	Tuntas
19	MARDIKE PUSPITANINGRUM	P				27.0	90.0	Tuntas
20	MAS WISNU DICKY ANDHIKA	P				27.0	90.0	Tuntas
21	NABILA DIAN SAFIRA	L				30.0	100.0	Tuntas
22	NAWI AL QADRRY					26.0	86.7	Tuntas
23	REZA PAHLEVI	L				26.0	86.7	Tuntas
24	RIDWAN PUTRA MAHARDIKA	P				25.0	83.3	Tuntas
25	RUDIYANTO	P				26.0	86.7	Tuntas
26	STEVEN ADI DHARMA					30.0	100.0	Tuntas
27	TRI HADI SETO					28.0	93.3	Tuntas
28	USWATUN CHASANAH					30.0	100.0	Tuntas
29	WAYS MUSLIKHAH					26.0	86.7	Tuntas
30	ZAJIDHA RATIH SUMARSONO					28.0	93.3	Tuntas
31	HANIF FIKRI RIYANTO					29.0	96.7	Tuntas
32	RANAKA KUSUMARAYA					24.0	80.0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		0	871	2903	
		32			0.00	23.00	76.67	
- Jumlah yang tuntas =		0	Nilai Terendah =		0.00	30.00	100.00	
		100.0			#DIV/0!	27.22	90.73	
- Persentase peserta tuntas =		0.0	Rata-rata =		#DIV/0!	2.51	8.37	
- Persentase peserta belum tuntas =			Standar Deviasi =					

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan

Nama Tes

Mata Pelajaran

Kelas/Program

Tanggal Tes

SK/KD

: SMA NEGERI 1 GAMPING

: UH

: GEOGRAFI

: XII IPS 1

: 20 AGUSTUS 2015

: MEMPRAKTIKKAN KETERAMPILAN DASAR PETA DAN PEMETAAN

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.231	Cukup Baik	0.927	Mudah	Cukup Baik
2	0.431	Baik	0.969	Mudah	Cukup Baik
3	0.462	Baik	0.906	Mudah	Cukup Baik
4	0.450	Baik	0.948	Mudah	Cukup Baik
5	0.536	Baik	0.958	Mudah	Cukup Baik
6	0.521	Baik	0.927	Mudah	Cukup Baik
7	0.626	Baik	0.896	Mudah	Cukup Baik
8	0.640	Baik	0.927	Mudah	Cukup Baik
9	0.548	Baik	0.938	Mudah	Cukup Baik
10	0.687	Baik	0.906	Mudah	Cukup Baik

DAFTAR NILAI UJIAN PAKET A

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 GAMPING	
Nama Tes	: UH 1	
Mata Pelajaran	: GEOGRAFI	
Kelas/Program	: XI IPS	
	1	KKM
Tanggal Tes	: 29 AGUSTUS 2015	7.5
SK/KD	: MENGANALISIS FENOMENA BIOSFER DAN ANTROPOSFER	

N o	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSA Y	NILA I	KETERANGA N
			BENAR	SALA H	SKOR			
1	AINAYA RACHMADITA	L						
2	AMELIA PUTRI LAKSMITA	L	22	3	22		8.8	Tuntas
3	ARINA SALSADILA	P	23	2	23		9.2	Tuntas
4	CANDRA KRIS PRAYOFI	P						
5	DELIMA RUSTIANI TURNIP	P						
6	DEVIA PUSPITANINGRUM	P						
7	DEWI PUTRI ARIYANTI	P	21	4	21		8.4	Tuntas
8	FARHAN PRASETIYO	P	15	10	15		6.0	Belum tuntas
9	FINGKI OKNA DEWANGGA	P						
10	FITRI DWI RAHMA DHANI	P	24	1	24		9.6	Tuntas
11	HAPSARI VIVI ARIFANI	P						
12	KEVIN ANDREAN MAYUNG P	L						
13	LIDIA BR SEMBIRING	P	23	2	23		9.2	Tuntas
14	MAHARANI SUCI AYU	P						
15	CHANDRIKA ANDREAN	P	22	3	22		8.8	Tuntas
16	MUHAMMAD HASAN BASRI	P	18	7	18		7.2	Belum tuntas
17	MUHAMMAD IHSAN	P						
18	MUHAMMAD WAHID RIDHO	P						
19	NATASYA RESTA PUSPAINDAH	P						
20	NINDYA AVIOLA ASRYZA	P						
21	NUR AHMAD FAUZI RAHMAN	L						
22	PRIAMBADA AJI PURNAMA	P						
23	RIFZIKA ADNANTI	L	19	6	19		7.6	Tuntas
24	RISA AGUSTINA	P						
25	SARAS NURWINDAH	P						
26	SAUSAN NADHIFAH		22	3	22		8.8	Tuntas
27	SETYAYUDA NUR RIZQI							
28	SURYA TEGAR PANGESTU							
29	TITAN PUSPITA RANI		20	5	20		8.0	Tuntas
30	WIJAYA SUDARYANTO		15	10	15		6.0	Belum tuntas
31	YAYANK HESTA IRLANA		22	3	22		8.8	Tuntas
32	MUHAMMAD IRVANSYAH		22	3	22		8.8	Tuntas
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =		14	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =		288	0	115	
		11			15.00	0.00	6.00	
		3			24.00	0.00	9.60	
		78.6			20.57	#DIV/0! !	8.23	
		21.4			2.85	#DIV/0! !	1.14	

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA
PAKET A

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING
Nama Tes : UH 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2015
SK/KD : MENGANALISIS FENOMENA BIOSFER DAN ANTROPOSFER

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.193	Tidak Baik	0.786	Mudah	E	Tidak Baik
2	0.896	Baik	0.786	Mudah	BCD	Cukup Baik
3	0.609	Baik	0.857	Mudah	BCD	Cukup Baik
4	0.320	Baik	0.929	Mudah	ABC	Cukup Baik
5	0.133	Tidak Baik	0.929	Mudah	ABD	Tidak Baik
6	0.730	Baik	0.714	Mudah	ABC	Cukup Baik
7	0.281	Cukup Baik	0.286	Sulit	AD	Cukup Baik
8	0.471	Baik	0.857	Mudah	BD	Cukup Baik
9	0.600	Baik	0.929	Mudah	ACE	Cukup Baik
10	0.040	Tidak Baik	0.929	Mudah	ABC	Tidak Baik
11	0.600	Baik	0.929	Mudah	BCD	Cukup Baik
12	0.600	Baik	0.929	Mudah	BCD	Cukup Baik
13	-0.053	Tidak Baik	0.929	Mudah	ABC	Tidak Baik
14	0.403	Baik	0.857	Mudah	BC	Cukup Baik
15	-0.053	Tidak Baik	0.929	Mudah	BCE	Tidak Baik
16	0.507	Baik	0.929	Mudah	ABE	Cukup Baik
17	0.540	Baik	0.857	Mudah	BD	Cukup Baik
18	-0.143	Tidak Baik	0.643	Sedang	B	Tidak Baik
19	-0.079	Tidak Baik	0.857	Mudah	AB	Tidak Baik
20	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
21	0.609	Baik	0.857	Mudah	ABE	Cukup Baik
22	0.507	Baik	0.929	Mudah	BCD	Cukup Baik
23	0.053	Tidak Baik	0.071	Sulit	E	Tidak Baik
24	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
25	0.890	Baik	0.714	Mudah	ABC	Cukup Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA
PAKET A

Satuan : SMA NEGERI 1 GAMPING
Pendidikan
Nama Tes : UH 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2015
SK/KD : MENGANALISIS FENOMENA BIOSFER DAN ANTROPOSFER

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	78.6*	7.1	7.1	7.1	0.0	0.0	100.0
2	78.6*	0.0	0.0	0.0	21.4	0.0	100.0
3	85.7*	0.0	0.0	0.0	14.3	0.0	100.0
4	0.0	0.0	0.0	7.1	92.9*	0.0	100.0
5	0.0	0.0	7.1	0.0	92.9*	0.0	100.0
6	0.0	0.0	0.0	71.4*	28.6	0.0	100.0
7	0.0	7.1	64.3	0.0	28.6*	0.0	100.0
8	7.1	0.0	7.1	0.0	85.7*	0.0	100.0
9	0.0	92.9*	0.0	7.1	0.0	0.0	100.0
10	0.0	0.0	0.0	7.1	92.9*	0.0	100.0
11	92.9*	0.0	0.0	0.0	7.1	0.0	100.0
12	7.1	0.0	0.0	0.0	92.9*	0.0	100.0
13	0.0	0.0	0.0	7.1	92.9*	0.0	100.0
14	7.1	0.0	0.0	85.7*	7.1	0.0	100.0
15	92.9*	0.0	0.0	7.1	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	7.1	92.9*	0.0	0.0	100.0
17	7.1	0.0	7.1	0.0	85.7*	0.0	100.0
18	7.1	0.0	14.3	14.3	64.3*	0.0	100.0
19	0.0	0.0	7.1	85.7*	7.1	0.0	100.0
20	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
21	0.0	0.0	85.7*	14.3	0.0	0.0	100.0
22	92.9*	0.0	0.0	0.0	7.1	0.0	100.0
23	64.3	14.3	7.1*	14.3	0.0	0.0	100.0
24	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
25	0.0	0.0	0.0	71.4*	21.4	7.1	100.0

DAFTAR NILAI UJIAN
PAKET B

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING
Nama Tes : UH 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2015
SK/KD : MENGANALISIS FENOMENA BIOSFER DAN ANTROPOSFER

KKM
7.5

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AINAYA RACHMADITA	L	19	6	19		7.6	Tuntas
2	AMELIA PUTRI LAKSMITA	L						
3	ARINA SALSADILA	P						
4	CANDRA KRIS PRAYOFI	P	19	6	19		7.6	Tuntas
5	DELIMA RUSTIANI TURNIP	P						
6	DEVIA PUSPITANINGRUM	P	18	7	18		7.2	Belum tuntas
7	DEWI PUTRI ARIYANTI	P						
8	FARHAN PRASETIYO	P						
9	FINGKI OKNA DEWANGGA	P	18	7	18		7.2	Belum tuntas
10	FITRI DWI RAHMA DHANI	P						
11	HAPSARI VIVI ARIFANI	P	19	6	19		7.6	Tuntas
12	KEVIN ANDREAN MAYUNG P	L						
13	LIDIA BR SEMBIRING	P						
14	MAHARANI SUCI AYU	P						
15	CHANDRIKA ANDREAN	P						
16	MUHAMMAD HASAN BASRI	P						
17	MUHAMMAD IHSAN	P	22	3	22		8.8	Tuntas
18	MUHAMMAD WAHID RIDHO	P	21	4	21		8.4	Tuntas
19	NATASYA RESTA PUSPAINDAH	P	20	5	20		8.0	Tuntas
20	NINDYA AVIOLA ASRYZA	P	21	4	21		8.4	Tuntas
21	NUR AHMAD FAUZI RAHMAN	L	20	5	20		8.0	Tuntas
22	PRIAMBADA AJI PURNAMA	P						
23	RIFZIKA ADNANTI	L						
24	RISA AGUSTINA	P	19	6	19		7.6	Tuntas
25	SARAS NURWINDAH	P	19	6	19		7.6	Tuntas
26	SAUSAN NADHIFAH							
27	SETYAYUDA NUR RIZQI		19	6	19		7.6	Tuntas
28	SURYA TEGAR PANGESTU							
29	TITAN PUSPITA RANI							
30	WIJAYA SUDARYANTO							
31	YAYANK HESTA IRLANA							
32	MUHAMMAD IRVANSYAH							
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =		13	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =		254	0	102	
		11			18.00	0.00	7.20	
		2			22.00	0.00	8.80	
		84.6			19.54	#DIV/0!	7.82	
		15.4			1.20	#DIV/0!	0.48	

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA
PAKET B

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING
Nama Tes : UH 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2015
SK/KD : MENGANALISIS FENOMENA BIOSFER
DAN ANTROPOSFER

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	-0.116	Tidak Baik	0.923	Mudah	ACD	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
5	0.726	Baik	0.154	Sulit	E	Cukup Baik
6	-0.042	Tidak Baik	0.615	Sedang	A	Tidak Baik
7	0.220	Cukup Baik	0.231	Sulit	E	Cukup Baik
8	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
9	0.022	Tidak Baik	0.692	Sedang	ABC	Tidak Baik
10	0.370	Baik	0.615	Sedang	ABD	Revisi Pengecoh
11	0.135	Tidak Baik	0.923	Mudah	ACE	Tidak Baik
12	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
13	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
14	0.135	Tidak Baik	0.923	Mudah	BCE	Tidak Baik
15	-0.180	Tidak Baik	0.615	Sedang	DE	Tidak Baik
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
17	0.135	Tidak Baik	0.923	Mudah	ACD	Tidak Baik
18	0.415	Baik	0.769	Mudah	ABC	Cukup Baik
19	0.385	Baik	0.846	Mudah	CDE	Cukup Baik
20	0.386	Baik	0.923	Mudah	ABC	Cukup Baik
21	0.165	Tidak Baik	0.538	Sedang	BDE	Tidak Baik
22	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
23	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ABC	Tidak Baik
24	0.386	Baik	0.923	Mudah	ACD	Cukup Baik
25	0.135	Tidak Baik	0.923	Mudah	ACE	Tidak Baik

DAFTAR NILAI UJIAN

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA
PAKET B

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING
Nama Tes : UH 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2015
SK/KD : MENGANALISIS FENOMENA BIOSFER DAN ANTROPOSFER

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	7.7	0.0	0.0	92.3*	0.0	100.0
3	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
4	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
5	61.5	15.4*	7.7	15.4	0.0	0.0	100.0
6	0.0	15.4	15.4	61.5*	7.7	0.0	100.0
7	46.2	23.1*	15.4	15.4	0.0	0.0	100.0
8	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
9	0.0	0.0	0.0	69.2*	30.8	0.0	100.0
10	0.0	0.0	61.5*	0.0	38.5	0.0	100.0
11	0.0	92.3*	0.0	7.7	0.0	0.0	100.0
12	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
13	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
14	7.7	0.0	0.0	92.3*	0.0	0.0	100.0
15	61.5*	15.4	23.1	0.0	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
17	0.0	92.3*	0.0	0.0	7.7	0.0	100.0
18	0.0	0.0	0.0	23.1	76.9*	0.0	100.0
19	84.6*	15.4	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
20	0.0	0.0	0.0	7.7	92.3*	0.0	100.0
21	46.2	0.0	53.8*	0.0	0.0	0.0	100.0
22	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
23	0.0	0.0	0*	7.7	92.3	0.0	100.0
24	0.0	7.7	0.0	0.0	92.3*	0.0	100.0
25	0.0	7.7	0.0	92.3*	0.0	0.0	100.0

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran


Tutik Irti Rahayu, S.Pd
NIP 19591225 198303 2 012

Mengesahkan,
Y.M.T Kepala SMA N 1 Gamping



Gamping, 12 September
2015
Mahasiswa PPL

Clara Destawati
NIM. 12405241057

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING
 Nama Tes : UH 1
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Program : XII IPS 2
 Tanggal Tes : 1 SEPTEMBER 2015
 SK/KD : MEMPRAKTIKKAN KETERAMPILAN DASAR PETA DAN PEMETAAN

KKM
7.5

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERA NGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ABIYYUKESNA ADISUKSMA	L				28.0	9.3	Tuntas
2	AGUNG SARJANTO	L				26.0	8.7	Tuntas
3	ALFIAN DARMAWAN	P				27.0	9.0	Tuntas
4	ANITA WULANDARI	P				25.0	8.3	Tuntas
5	ARFILLA NURUL DESTYANTI	P				27.0	9.0	Tuntas
6	DEANDRE	P				27.0	9.0	Tuntas
7	DEYANA TASYA AULIA	P				28.0	9.3	Tuntas
8	DEALDA AINUN SARASWATI	P				30.0	10.0	Tuntas
9	DICKY WAHYU PERMANA	P				27.0	9.0	Tuntas
10	DWI YULIYANTO	P				25.0	8.3	Tuntas
11	DYAHAYU ANGGRAINI WILANDARI	P				30.0	10.0	Tuntas
12	ELVANI YULIANTI	L				28.0	9.3	Tuntas
13	FAUZAN RAHMATULLAH BHAYU	P				27.0	9.0	Tuntas
14	INDRA BUANA	P				26.0	8.7	Tuntas
15	IRKHAM ABDURROKHIM	P				25.0	8.3	Tuntas
16	MIFTAHUR RACHMATI	P				28.0	9.3	Tuntas
17	MUHAMMAD IQBAL RAYHAN HAFIZH BA	P				25.0	8.3	Tuntas
18	NARESWARI ARISTA OGAN SUNU	P				27.0	9.0	Tuntas
19	NIA YULI PUSPASARI	P				29.0	9.7	Tuntas
20	NICA BETA AYU PANCARISKA	P				28.0	9.3	Tuntas
21	NIZAL ADE MOESLEM	L				24.0	8.0	Tuntas
22	NUR MUHAMAD IKBAL	P				27.0	9.0	Tuntas
23	OKTAVIANUS YOGI PRATAMA	L				28.0	9.3	Tuntas
24	PUTRI ADININGGAR SUDERAJAT	P				30.0	10.0	Tuntas
25	RIFAUDIN YUSUF BACHTIAR	P				27.0	9.0	Tuntas
26	RISKI MEISA PUTRI					28.0	9.3	Tuntas
27	SALSABILLA NURUL JANNAH					28.0	9.3	Tuntas
28	SILVIA ARYUNI WIDINANDARUU					28.0	9.3	Tuntas
29	YANU SETYA AZIS					28.0	9.3	Tuntas
30	YOKSY TSANIA RISKIYANI					27.0	9.0	Tuntas
31	SISKA RAHAYUNINGSIH					28.0	9.3	Tuntas
32	NUR AVIA GITA FARANTI					27.0	9.0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		0	873	291	
- Jumlah yang tuntas =		32	Nilai Terendah =		0.00	24.00	8.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		0.00	30.00	10.00	
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =		#DIV/0!	27.28	9.09	
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Standar Deviasi =		#DIV/0!	1.46	0.49	

DAFTAR NILAI
KELAS: XI IPS 1
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016
SEMESTER : 1
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

1	NAMA SISWA		ASPEK	ULANGAN HARIAN												UTS		UAS/UKK		NILAI RAPOR	Ketercapaian Kompetensi	KETIDAKHADIRAN		
2	NOMOR INDUK			KD		KD		KD		KD		KD		RATA-RATA UH			S					I	A	
3	NOMOR URUT			KKM		KKM		KKM		KKM		KKM												
				U	P	U	P	U	P	U	P	U	P	U	P	U	P							
1	AINAYA RACHMADITA		PENGET	85		76																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
2	AMELIA PUTRI LAKSMITA		PENGET	85		88																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
3	ARINA SALSHADILA		PENGET	85		92																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
4	CANDRA KRIS PRAYOFI		PENGET	80		76																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
5	DELIMA RUSTIANTI TURNIP		PENGET	85		75																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
6	DEVIA PUSPITANINGRUM		PENGET	85		75																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
7	DEWI PUTRI ARIYANTI		PENGET	85		84																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
8	FARHAN PRASETIYO		PENGET	85		75																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					

9	FINGKI OKNA DEWANGGA	PENGET	75		75																		
		KTRMPL																					
		SIKAP																					
10	FITRI DWI RAHMA DHANI	PENGET	85		96																		
		KTRMPL																					
		SIKAP																					
11	HAPSARI VIVI ARIFANI	PENGET	75		76																		
		KTRMPL																					
		SIKAP																					
12	KEVIN ANDREAN MAYUNG PRAYOGA	PENGET	85		75																		
		KTRMPL																					
		SIKAP																					
13	LIDIA BR SEMBIRING *)	PENGET	85		82																		
		KTRMPL																					
		SIKAP																					
14	MAHARANI SUCI AYU	PENGET	85		75																		
		KTRMPL																					
		SIKAP																					
15	CHANDRIKA ANDREAN TANJUNG	PENGET	85		88																		
		KTRMPL																					
		SIKAP																					
16	MUHAMMAD HASAN BASRI	PENGET	80		75																		
		KTRMPL																					
		SIKAP																					
17	MUHAMMAD IHSAN	PENGET	85		88																		
		KTRMPL																					
		SIKAP																					
18	MUHAMMAD WAHID RIDHO	PENGET	80		84																		
		KTRMPL																					
		SIKAP																					
19	NATASYA RESTA PUSPA INDAH	PENGET	85		80																		

		KTRMPL																						
		SIKAP																						
20	NINDYA AVIOLA ASRYZA	PENGET	80		84																			
		KTRMPL																						
		SIKAP																						
21	NUR AHMAD FAUZI RAHMAN	PENGET	85		80																			
		KTRMPL																						
		SIKAP																						
22	PRIAMBADA AJI PURNAMA	PENGET	80		75																			
		KTRMPL																						
		SIKAP																						
23	RIFZIKA ADNANTI	PENGET	80		76																			
		KTRMPL																						
		SIKAP																						
24	RISA AGUSTINA	PENGET	80		76																			
		KTRMPL																						
		SIKAP																						
25	SARAS NURWINDAH	PENGET	85		76																			
		KTRMPL																						
		SIKAP																						
26	SAUSAN NADHIFAH	PENGET	83		76																			
		KTRMPL																						
		SIKAP																						
27	SETYAYUDA NUR RIZQI	PENGET	80		76																			
		KTRMPL																						
		SIKAP																						
28	SURYA TEGAR PANGESTU	PENGET	80		75																			
		KTRMPL																						
		SIKAP																						
29	TITAN PUSPITA RANI	PENGET	80		80																			
		KTRMPL																						

DAFTAR NILAI**KELAS: XII IPS 2****TAHUN PELAJARAN : 2015/2016****SEMESTER : 1****MATA PELAJARAN : GEOGRAFI**

1	NAMA SISWA		ASPEK	ULANGAN HARIAN												UTS		UAS/UKK		NILAI RAPOR	KETERCAPAIAN KOMPETENSI	KETIDAKHADIRAN		
2	NOMOR INDUK			KD		KD		KD		KD		KD		RATA-RATA UH										
3	NOMOR URUT			KKM		KKM		KKM		KKM		KKM												
				U	P	U	P	U	P	U	P	U	P	U	P	U	P	U	P			S	I	A
1	ABIYUKESNA A		PENGET	85																				
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
2	AGUNG SARJANTO		PENGET	80																				
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
3	ALFIAN D		PENGET	85																				
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
4	ANITA WULANDARI		PENGET	85																				
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
5	ARFILLA NURUL D		PENGET	85																				
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
6	DEANDRE		PENGET	85																				
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
7	DEYANA TASYA A		PENGET	85																				
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
8	DEALDA AINUN S		PENGET	80																				
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
9	DICKY WAHYU P		PENGET	85																				

DAFTAR NILAI**KELAS: XII IPS 1****TAHUN PELAJARAN : 2015/2016****SEMESTER : 1****MATA PELAJARAN : GEOGRAFI**

1	NAMA SISWA		ASPEK	ULANGAN HARIAN												UTS		UAS/UKK		NILAI RAPOR	KETERCAPAIAN KOMPETENSI	KETIDAKHADIRAN		
2	NOMOR INDUK			KD		KD		KD		KD		KD		RATA-RATA UH	S							I	A	
3	NOMOR URUT			KKM		KKM		KKM		KKM		KKM												
				U	P	U	P	U	P	U	P	U	P	U	P	U	P							
1	ABI MAHESA AGNI		PENGET	85		80																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
2	ADITYA DWIMAWAN		PENGET	85		80																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
3	AJI SANTOSO		PENGET	85		80																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
4	ALFRITA S		PENGET	85		80																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
5	ALFIAN GLEN P		PENGET	75		75																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
6	CRISTIAN ABIEL		PENGET	83		80																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
7	DANAR WIJANG P		PENGET	80		80																		
			KTRMPL																					
			SIKAP																					
8	DESTIA W		PENGET	85		80																		
			KTRMPL																					

		SIKAP																				
9	EKA SEPTI N	PENGET	85		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
10	EMI NUR F	PENGET	85		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
11	FENI AGUSTIN	PENGET	85		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
12	FERDINAND ALDO	PENGET	85		75																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
13	GRACE SHINTA E	PENGET	85		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
14	GRACECILA ADEVIA	PENGET	83		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
15	HARUN BUDIANTO	PENGET	83																			
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
16	HERI KISWANTO	PENGET	80		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
17	IVANKA BAYU	PENGET	85		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
18	LAILI MAHMUDAH	PENGET	85		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
19	MARDIKE P	PENGET	85		80																	

		KTRMPL																				
		SIKAP																				
20	MAS WISNU D	PENGET	80		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
21	NABILA DIAH S	PENGET	85		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
22	NAWI AL QODRI	PENGET	83		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
23	REZA PAHLEVI	PENGET	83		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
24	RIDWAN PUTRA M	PENGET	80		78																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
25	RUDIYANTO	PENGET	85		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
26	STEVEN ADI D	PENGET	85		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
27	TRI HADI S	PENGET	83		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
28	USWATUN K	PENGET	85		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
29	WAYS MUSLIKHAH	PENGET	83		80																	
		KTRMPL																				
		SIKAP																				
30	ZAJIDHA RATIH	PENGET	85		80																	

		KTRMPL																						
		SIKAP																						
31	HANIF FIKRI R	PENGET	85		80																			
		KTRMPL																						
		SIKAP																						
32	RANAKA K	PENGET	80		80																			
		KTRMPL																						
		SIKAP																						

U = ULANGAN UTAMA
P = ULANGAN PERBAIKAN

NILAI PENGETAHUAN = 2UH + 1UTS + 1UAS/4
NILAI KETRAMPILAN = N. PRAKTIK + N. PROYEK + N PROTOFOLIO/3
NILAI SIKAP = N OBSRVASI + N DIRI + NILAI ANTAR TEMAN + N JURNAL/4

keterangan
1 : Ulangan harian 1 (Mempraktikkan Keterampilan Dasar Peta Dan Pemetaan)
2 : LKS Halaman 30-33

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran


Tutik Indri Rahayu, S.Pd
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, September 2015
Mahasiswa

Clara Destawati
NIM 12405241057

JADWAL PIKET GURU
PPL SMA N 1 GAMPING

Senin	Selasa	Rabu
<div>1. Agus</div> <div>2. Sulistiyaningsih</div> <div>3. Habibatul k</div> <div>4. Linda</div>	<div>1. Dedeh W</div> <div>2. M Akhlis</div> <div>3. Tancang S</div> <div>4. Sri Edi S</div> <div>5. Vidya S</div>	<div>1. Taregan Wahyu</div> <div>2. Rosmawati Z</div> <div>3. Putri S</div> <div>4. Susan Pramitasari</div>
Kamis	Jumat	Sabtu
<div>1. Tika Dwi</div> <div>2. Gracia Donna</div> <div>3. Idam Bagus E</div> <div>4. Rafikartika</div>	<div>1. Siti M</div> <div>2. Rizal</div> <div>3. Imam</div> <div>4. Clara Destawati</div>	<div>1. Nuryadi</div> <div>2. Dwi Priyanto</div> <div>3. Estriana</div> <div>4. Devi</div> <div>5. Agatha Pindha</div>

Mengetahui
Ketua PPL SMA N 1 Gamping

Iedham Bagus Erlangga

DAFTAR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SMA N 1 GAMPING
TAHUN 2015/2015

No	Nama Kegiatan	Sifat	Sasaran
1	Pramuka	Wajib	X
2	Iqro’/ tartil	Pilihan	X, XI
3	Basket	Pilihan	X, XI
4	Tenis meja	Pilihan	X, XI
5	Karate	Pilihan	X, XI
6	English club	Pilihan	X, XI
7	Vocal group/ paduan suara	Pilihan	X, XI
8	Seni tari	Pilihan	X, XI
9	Cooking Club	Pilihan	X, XI
10	Membatik	Pilihan	X, XI
11	KIR	Pilihan	X, XI
12	PMR	Pilihan	X, XI
13	Futsal	Pilihan	X, XI

Mengetahui,

Y.M.T Kepala SMA N 1 Gamping




Drs. RIKANG GAMBIRANOM
 NIP. 19591220 198811 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750

Website: www.sman1gamping.sch.id, e-mail: smangamping@gmail.com

JADWAL EKSTRAKURIKULER

TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

NO	JENIS KEGIATAN	SIFAT	SASARAN	WAKTU	PEMBIMBING
1.	Pramuka	Wajib	Kelas X	Sabtu jam 14.00 s.d. jam 15.30	Drs. Agung Hidayat Eny Martiwi, S.pd Kartika Widiyah Astuti, S.Pd Sukaryono, ST
2.	Iqro'/ Tartil Qur'an	Pilihan	Kelas X, XI	Selasa, 14.00- 15.30	Unni Fatmah, S.Ag
3.	Futsal	Pilihan	Kelas X, XI	Kamis 16.00-18.00	Esdy Irfanudin, S.Pd
4.	Basket	Pilihan	Kelas X, XI	Selasa 16.00-17.30 Jum'at 16.00-17.30	Moh.Thova Fuad Farham
5.	Tenis Meja	Pilihan	Kelas X , XI	Jum'at, 14.00-15.30	Drs. Gunawan
6.	Karate	Pilihan	Kelas X, XI	Kamis, 15.30-17.00 Minggu 08.00- 10.00	Doni Hardono
7.	English Club	Pilihan	Kelas X, XI	Rabu, 14.00-15.30	Dwi sulistyowati, S.Pd
8.	Vocal Group/ Paduan suara	Pilihan	Kelas X, XI	Kamis, 14.00-15.30	R.Festy Mahanani Wulandari, M.Pd
9.	Seni Tari	Pilihan	Kelas X, XI	Rabu , 14.00-15.30	Septiadi Styawati, S.Pd
10.	Cooking Club	Pilihan	Kelas X, XI	Jum'at , 14.00-15.30	Dwi sulistyowati, S.Pd Tutik Isti Rahayu, S.Pd
11.	Membatik	Pilihan	Kelas X, XI	Selasa, 14.00- 15.30	Nunung Rianto, S.Sn
12.	KIR	Pilihan	Kelas X, XI	Selasa, 14.00- 15.30	Sumaryono, S.Pd., M.A.
13.	Palang Merah Remaja (PMR)	Pilihan	Kelas X, XI	Rabu, 14.00-15.30	

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA N 1 Gamping

Drs. Yunus
NIP 19580927 198503 1 008

Gamping, 8 Agustus 2015
Koordinator Ekstra Kurikuler

Eny Martiwi, S.Pd
NIP 19680308 200501 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Telepon (0274) 626345, (0274) 621750

Website : www.sman1gamping.sch.id, e-mail : smangamping@gmail.com

**DAFTAR PESERTA EKSTRAKURIKULER COOKING CLUB
TAHUN PELAJARAN 2005/2016**

NO	NO	NO INDUK	NAMA	L/P	KELAS
1	3	2749	ANGGIYA DIAN SEKAR ARUM	P	XA
2	4	2750	ANGGRAENI WULAN AGUSTINA	P	XA
3	7	2757	AZAHRA FIA RAHMA	P	XA
4	10	2765	DEWI MASYITOH	P	XA
5	12	2774	ERLINTANG RATRI FEBRIANA	P	XA
6	15	2780	FERRIKA DIAH ALITA	P	XA
7	17	2789	HALIYE DIMIYA	P	XA
8	23	2805	LUDMILLA GITTA ROSENNA	P	XA
9	25	2818	NABILLA WAHYU ROSDIANA	P	XA
10	29	2851	VERA UTAMI RAHMA SARI	P	XA
11	30	2858	YOLANDA ANTONIA PUTRI	P	XA
12	1	2740	AJENG QORI HANDAYANI	P	XB
13	2	2745	ALSANDRA YUNAN PERWITA	P	XB
14	3	2746	ALVIN ANDYHANDA NURYAHBANI	L	XB
15	16	2790	HASNA KARIMAH	P	XB
16	17	2797	INAS WIBOWO	L	XB
17	18	2804	LINA HIMMAH SHOFIA	P	XB
18	22	2821	NADIA NOVIYANTI	P	XB
19	25	2835	RINDA DWI SEPTIANA KUSUMA	P	XB
20	28	2841	SEKAR MAHARANI	P	XB
21	29	2844	SHELIKA AURELI RAHMADILA	P	XB
22	30	2846	SUCI MELYNIA RAHMAWATI	P	XB
23	31	2850	VELLISA DEVINA REMALYA	P	XB
24	4	2753	ANNISA KUSUMA WATI	P	XD
25	17	2815	MUHAMMAD RIZAL KURNIAWAN	L	XD
26	20	2826	NURLAILA	P	XD
27	21	2829	OLGA DEVIANA PUTRI *	P	XD
28	22	2830	RAGIL NUSA BAKTI +	L	XD
29	29	2859	YUDITH SHINDI PRAWESTI +	P	XD
30	30	2860	YULI MULYAWATI	P	XD
31	15	2652	HANY PERMATA SARI +)	P	XI IPA 1
32	21	2674	MONICA RENA KURNIAWATI +)	P	XI IPA 1
33	29	2716	TALCHA AINUN RIMA NURFAJRI	P	XI IPA 1
34	13	2647	GEA SHEILA SASKIA SHAFIRA	P	XI IPA 2
35	16	2656	INTAN AYU NOVERISTA WARDANI	P	XI IPA 2
36	22	2682	NABILLA PUTRI NADIRA ATSIL	P	XI IPA 2
37	25	2696	REZTY VIRYA PUTRI PRANIDHANA	P	XI IPA 2
38	29	2706	SARAH GHASANY	P	XI IPA 2

39	7	2628	DEWI PUTRI ARIYANTI		P	XI IPS 1
40	13	2668	LIDIA BR SEMBIRING *)		P	XI IPS 1
41	22	2690	PRIAMBADA AJI PURNAMA *)	L		XI IPS 1
42	25	2707	SARAS NURWINDAH		P	XI IPS 1
43	29	2717	TITAN PUSPITA RANI +)		P	XI IPS 1
44	2	2607	ANIS WIDIAS		P	XI IPS 2
45	6	2630	DIAN ANGGRAINI SARIANTO PUTRI		P	XI IPS 2
46	15	2662	KRIS NITA SARI		P	XI IPS 2
47	18	2667	LARAS RIZKI NUGROHO		P	XI IPS 2
48	23	2704	ROSALIND GHINA FIDELA		P	XI IPS 2
49	25	2713	SINTHA NOVITA SARI		P	XI IPS 2
50	26	2720	TRI WAHYUNI		P	XI IPS 2
51	28	2722	VANDA RADITYA PUTRI		P	XI IPS 2
52	29	2723	VETY ARI WIDYASTUTI		P	XI IPS 2

Koordinator Ekstrakurikuler

Eny Martiwi, S.Pd
NIP 19680308 200501 2 004

DOKUMENTASI



Gb. Pelaksanaan Mengajar



Gb. Pembuatan Administrasi Guru

Gb. Program 3S(Senyum, Salam, Sapa)



Gb. Kegiatan Piket Guru

Gb. Kegiatan Cooking Class



Gb. Pelaksanaan Ulangan Harian



Gb. Peringatan HAORNAS



Gb. Pendampingan Rapat PLENO



Gb. Upacara 17 Agustus



Gb. Kegiatan Jaga Perpustakaan



Gb. Peringatan HUT sekolah



Gb. Entri Data DAPODIK

No. Dokumen	:	FM-01/01-01
Tanggal berlaku	:	24 – 01 - 2015
No. Revisi	:	3

PERHITUNGAN WAKTU

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Gamping

MATA PELAJARAN : Pendidikan Geografi

KELAS/SEMESTER : XII / 1 (satu)

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

I. PERHITUNGAN MINGGU DAN JAM EFEKTIF

Sem	No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah jam efektif	Ket
1	1	Juli	5	1	4	
	2	Agustus	4	4	16	
	3	September	5	5	20	
	4	Oktober	4	2	8	
	5	Nopember	4	4	16	
	6	Desember	5	-	-	
	Jumlah		27	16	64	
2	7	Januari	4	4	16	
	8	Februari	4	4	16	
	9	Maret	5	3	12	
	10	April	4	2	8	
	11	Mei	4	2	8	
	12	Juni	5	-	-	
	Jumlah		26	15	60	
Jumlah semester 1 dan 2			53	31	124	

Perhitungan Waktu :

• Semester 1 :		
1. Jumlah jam efektif dalam satu semester	:	64 jam
2. Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester	:	
a. Ulangan harian	:	8 jam
b. Ulangan Tengah Semester	:	4 jam
c. Ulangan Akhir Semester	:	4 jam
d. Cadangan	:	4 jam
<hr/>		
Jumlah	:	20 jam
3. Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester	:	44 jam

Perhitungan Waktu :

• Semester 2 :		
1. Jumlah jam efektif dalam satu semester	:	60 jam
2. Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester	:	
a. Ulangan harian	:	8 jam
b. Ulangan Tengah Semester	:	4 jam
c. Ulangan Kenaikan Kelas	:	4 jam
d. Cadangan	:	4 jam
<hr/>		
Jumlah	:	20 jam
3. Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester	:	40 jam

Sleman, Agustus 2015
Mahasiswa

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran


Tutik Iri Rahayu, S.Pd
NIP 19591225 198303 2 012

Clara Destawati
NIM 12405241057

No. Dokumen	:	FM-01/01-02
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01 – 2015

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Geografi
Kelas/Program : XII / IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Semester	Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	1. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan	2.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan	4 JP
		2.2 Mempraktikkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan	8 JP
		2.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	8 JP
	2. Memahami pemanfaatan citra pengindraan jauh dan Sistem Informasi geografi (SIG)	2.1 Menjelaskan pemanfaatan citra pengindraan jauh	12 JP
		2.2 Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografi	12 JP
Jumlah (1)			44 JP

No. Dokumen	:	FM-01/01-02
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01- 2015

Semester	Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
2	3. Menganalisis wilayah dan pewilayahan	3.1 Menganalisis pola persebaran, spasial, hubungan serta interaksi spasial desa-kota	12 JP
		3.2 Menganalisis kaitan antara konsep wilayah dan pewilayahan dengan perencanaan pembangunan wilayah	12 JP
		3.3 Menganalisis wilayah/pewilayahan negara maju dan berkembang	16 JP
Jumlah (2)			40 JP
Jumlah total			84 JP

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran


Tutik Iri Rahayu, S.Pd
NIP 19591215 198303 2 012

Sleman, Agustus 2015
Mahasiswa

Clara Destawati
NIM 12405241057

No. Dokumen	:	FM-01/02-01
No. Revisi	:	3
Tanggal berlaku	:	24 – 01- 2015

PROGRAM SEMESTER DAN PENJABARAN ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Program : XII / IPS

Sekolah : SMA Negeri 1Gamping

Semester / Tahun Pelajaran : Gasal / 2015/2016

No	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu		Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					Ket
			Tm	Ntm	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
1	Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan																																		
	1.1 Mendeskripsikan prinsip dasar peta dan pemetaan	Menjelaskan pengertian peta	2					2																											
		Mengidentifikasi komponen-komponen peta	2					2																											
		Menunjukkan letak komponen-komponen peta	2						2																										
		Menjelaskan prinsip dasar peta	2						2																										

No	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu		Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					Ket
			Tm	Ntm	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
2	Memahami pemanfaatan citra pengindraan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG)																																		
	2.1 Menjelaskan pemanfaatan citra pengindraan jauh	Menjelaskan pengertian penginderaan jauh	2																																
		Membedakan unsur-unsur citra penginderaan jauh	2																																
		Mengidentifikasi pemanfaatan citra penginderaan jauh	2																																
		Membuat laporan (kliping) tentang pemanfaatan citra penginderaan jauh (mis: kasus tanah longsor di Trenggalek)	2																																
	Ulangan Harian 3			2																				2											
	2.2 Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografi	Merumuskan konsep dasar SIG	2																					2											
		Mengidentifikasi komponen-komponen SIG	2																					2											

No. Dokumen	:	FM-01/03-01
No. Revisi	:	3
Tanggal Berlaku	:	24-01-2015

PEMETAAN SK / KD

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XII / 1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

SK	KD	TINGKA TAN RANAH KD	INDIKATOR	TINGKA TAN RANAH IPK	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP						ALOKASI WAKTU
						1	2	3	4	5	6	
1. Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan	1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan	C4	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian peta Mengidentifikasi komponen-komponen peta 	C1	<ul style="list-style-type: none"> PETA Komponen Peta 	√						2x45 menit
			<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan letak komponen-komponen peta 	C1	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip dasar peta dan pemetaan 	√						4x45 menit
			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prinsip dasar peta dan pemetaan 	C1		√						
			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis proyeksi peta 	C1	<ul style="list-style-type: none"> Proyeksi peta 	√						
	1.2 Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan	C4	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan teknik magnetic azimuth pada pembuatan peta 	C1	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta lingkungan sekitar/sekolah 							4x45 menit
			<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan Teknik memperbesar dan memperkecil peta 	C1		√						
			<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta lingkungan sekolah 	C4		√						

	1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	C4	• Menjelaskan pengertian industri	C1	• Klasifikasi industri		√					
			• Mengidentifikasi klasifikasi industri berdasarkan kriteria tertentu	C1	• Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi, peraturan dan lingkungan.		√					2x45 menit
			• Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi peraturan dan lingkungan	C3								
			• Mengidentifikasi faktor penyebab gejala aglomerasi industry	C1	• Mengidentifikasi faktor penyebab gejala aglomerasi industri		√					4x 45 menit
			• Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industry	C4	• Menganalisis keterkaitan sarana transportasi dengan aglomerasi		√					
			• Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan memanfaatkan peta tematik	C4	• Pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian		√					4x 45 menit
			• Membuat laporan diskusi tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian	C4			√					
2. Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG)	2.1 Menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh	C4	• Menjelaskan pengertian penginderaan jauh	C1	• Pengertian penginderaan jauh			√				
			• Membedakan unsur-unsur citra penginderaan jauh	C2	• Unsur-unsur citra penginderaan jauh			√				4x 45 menit 4x45 menit
			• Mengidentifikasi pemanfaatan citra penginderaan jauh • Membuat laporan (kliping) tentang pemanfaatan citra	C1 C4	• Pemanfaatan citra			√				8x45 menit

			penginderaan jauh (mis: kasus tanah longsor di Trenggalek)		penginderaan jauh			√				
	2.2 Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografi	C4	• Merumuskan konsep dasar SIG	C2	• Sistem Informasi geografi (SIG)				√			
			• Mengidentifikasi komponen- komponen SIG	C1	• Konsep dasar dan komponen SIG				√			8x45 menit
			• Menjelaskan Tahapan Kerja SIG	C1	• Tahapan kerja SIG							
			• Melakukan tahapan kerja SIG	C4					√			
			• Memberi contoh mengoverlaykan peta transparansi	C4	• Pengoperasian SIG secara konvensional				√			
			• Mengidentifikasi beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi	C1	• Manfaat SIG dalam kajian geografi				√			

No. Dokumen	:	FM-01/03-01
No. Revisi	:	3
Tanggal Berlaku	:	24-01-2015

PEMETAAN SK / KD

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XII / 2

Tahun Pelajaran : 2015/2016

SK	KD	TINGKA TAN RANAH KD	INDIKATOR	TINGKA TAN RANAH IPK	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP						ALOKASI WAKTU
						1	2	3	4	5	6	
3. Menganalisis wilayah dan pelayaran	3.1 Menganalisis pola persebaran, spasial, hubungan, serta interaksi spasial antara desa dan kota	C4	• Mengidentifikasi potensi desa kaitannya dengan perkembangan desa kota	C1	• Potensi Desa					√		8 x 45 menit
			• Mengidentifikasi ciri-ciri struktur ruang desa	C1	• Struktur ruang desa dan kota					√		
			• Mengidentifikasi ciri-ciri struktur ruang kota	C1						√		
			• Menganalisis model teori struktur spasial kota	C4						√		
			• Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya interaksi desa kota	C1	• Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi desa dan kota					√		

3.2 Menganalisis kaitan antara konsep wilayah dan pewilayahan dengan perencanaan pembangunan wilayah	C4	• Menghitung kekuatan interaksi wilayah	C2	• Interaksi desa dan kota					√		
		• Mengidentifikasi pengertian konsep wilayah dan pewilayahan kota	C2	• Konsep wilayah dan perwilayahan					√		4 x 45 menit
		• Mengidentifikasi kota-kota atau wilayah yang termasuk ke dalam wilayah formal atau fungsional	C1	• Wilayah formal dan fungsional (nodal) • Contoh perwilayahan secara formal dan fungsional					√		4 x 45 menit
		• Menjelaskan generalisasi wilayah dan klasifikasi wilayah	C2	• Membuat perwilayahan berdasarkan fenomena geografis di lingkungan setempat					√		8 x 45 menit
		• Menentukan batas wilayah pertumbuhan di Indonesia	C2	• Menentukan batas-batas wilayah pertumbuhan							
		• Menjelaskan pengertian pusat pertumbuhan	C1	• Mengidentifikasi pusat-pusat pertumbuhan					√		8 x 45 menit
		• Menjelaskan perbedaan trickle down effect, spread effect dan backwash effect	C1								
		• Menganalisis tahapan fase pertumbuhan wilayah	C2								
		• Menganalisis batas-batas wilayah pertumbuhan	C4								
		• Mengidentifikasi karakteristik pertumbuhan sebuah kota	C1								
		• Menjelaskan perbedaan teori tempat yang sentral dan teori kutub pertumbuhan • Menganalisis pusat-pusat	C1	• Teori-teori pusat pertumbuhan					√		

	3.3 Menganalisis wilayah dan pewilayahan negara maju dan berkembang	C4	pertumbuhan di Indonesia	C4	• Pusat-pusat pertumbuhan di Indonesia					√		
			• Menjelaskan pengaruh pusat pertumbuhan terhadap perkembangan ekonomi dan perubahan sosial-budaya masyarakat	C2								
			• Mengidentifikasi ciri/indikator negara maju dan negara berkembang	C1	• Indikator negara maju dan negara berkembang					√	4 x 45 menit	
			• Memberikan –contoh indikator keberhasilan dengan tepat negara maju menurut UNRISD (<i>United Nations Research Institute For Social Development</i>) tahun 1997	C2	• Ukuran keberhasilan pembangunan dari UNRISD (<i>United Nations Research Institute For Social Development</i>) tahun 1997					√		
			• Mengidentifikasi tentang tahapan-tahapan perkembangan negara menurut W.W. Rostow	C1	• Tahapan-tahapan perkembangan negara menurut W.W. Rostow					√		
			• Memberikan contoh negara-negara maju	C2	• Contoh-contoh negara maju dan berkembang					√	4 x 45 menit	
			• Memberikan contoh negara-negara berkembang	C2								
			• Mengemukakan beberapa model pengembangan wilayah negara maju	C3	• Model pengembangan wilayah negara maju dan negara berkembang					√		
			• Mengemukakan model pengembangan negara berkembang	C3								
			• Menyajikan pola pembangunan atau pengembangan wilayah Indonesia	C4	• Pola pembangunan atau pengembangan wilayah Indonesia					√		

Keterangan ruang lingkup:

- 1 = Keterampilan dasar peta**
- 2 = Pemanfaatan peta**
- 3 = Penginderaan jauh**

- 4 = Sistem Informasi Geografi (SIG)**
- 5 = Konsep wilayah dan perwilayahan**
- 6 = Kajian wilayah negara maju dan sedang berkembang**

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



Tutik Itri Rahayu, S.Pd
NIP 19591215 198303 2 012

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa

Clara Destawati
NIM 12405241057

No. Dokumen	:	FM-01/04-01
No. Revisi	:	3
Tanggal Berlaku	:	24 – 01 - 2015

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / semester : XII / 1
Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan
Alokasi Waktu : 48 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER YANG DIHARAPKAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.2 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian peta Manfaat dan klasifikasi peta Komponen peta Mengubah dan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian peta Mengidentifikasi manfaat peta Mengklasifikasikan peta berdasarkan isi dan skalanya Mengidentifikasi dan menunjukkan letak komponen-komponen peta Mengubah dan menghitung skala 	<p>TATAP MUKA</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara individu menggali informasi pengertian peta dari berbagai sumber Secara kelompok diskusi manfaat peta dan klasifikasi peta berdasar kriteria tertentu Secara kelompok mengidentifikasi komponen-komponen peta Mendemonstrasikan letak komponen peta Diskusi cara mengubah dan menghitung skala peta 	<p><i>Bersahabat/ komunikatif</i></p> <p><i>Mandiri</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan uraian berstruktur Laporan hasil diskusi kelompok Pengamatan kinerja (performance) Tes sikap dan minat 	<p>2x45</p> <p>4x45</p>	<ul style="list-style-type: none"> Aryono prihandito, (1989). <i>Kartografi</i>. Yogyakarta: Mitra Gama Widya Jan Kraak Menno & Ormeling, Ferjan, (2007). <i>Kartografi</i>. Yogyakarta: UGM Press Ahmad Yani, dkk (2006) <i>Geografi untuk SMA Kelas XII</i>. Bandung: Grafindo Media Pratama Totok Gunawan dkk. (2006). <i>Geografi 3</i>.

1.3 Mempraktikkan	menghitung skala peta	peta	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi prinsip dasar peta dan pemetaan • Mengidentifikasi jenis proyeksi peta 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, diskusi tentang penggambaran wilayah permukaan bumi/globe ke bidang datar • Secara kelompok mengidentifikasi jenis proyeksi peta 	<p><i>Kreatif</i></p> <p><i>Menghargai Prestasi</i></p>	4x45	<p>Bandung: Ganeca Exact</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cut Meurah, dkk. (2006). <i>Geografi untuk SMA kelas XII</i>. Jakarta: phibeta Aneka Gama
	• Proyeksi peta	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menentukan letak komponen peta yang baik • Mengidentifikasi tipe huruf dalam penulisan unsur hipsografi, hidrografi dan bentang budaya pada peta 	<p><u>TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menuliskan komponen peta dan membuat skema tata letak komponen-komponen peta yang baik • Secara individu menuliskan tipe huruf dan penulisan/lettering unsur hipsografi, hidrografi dan bentang budaya pada peta 			25 menit	
		<ul style="list-style-type: none"> • Memperbesar atau memperkecil peta salah satu peta propinsi di Indonesia 	<p><u>TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu memperbesar atau memperkecil peta 			25 menit	
	• Sudut	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi 	<p><u>TATAP MUKA</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok diskusi cara 			4 x 45	

<p>ketrampilan dasar peta dan pemetaan</p>	<p>bearing dan sudut azimuth</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta lingkungan sekitar/sekolah 	<p>cara pengukuran jarak dan penghitungan sudut bearing dan azimuth</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari data dengan melakukan pengukuran jarak dan azimuth di lingkungan sekolah • Mengolah data hasil pengukuran 	<p>pengukuran jarak dan penghitungan sudut bearing dan azimuth dengan bantuan rol meter dan kompas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, mengukur lokasi sekolah/lingkungan sekitar dengan menggunakan kompas, rol meter • Secara kelompok mengolah data hasil pengukuran lokasi sekolah/lingkungan <p><u>TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, membuat peta dari hasil pengukuran langsung di lapangan <p><u>TATAP MUKA</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menggali informasi pengertian industry dari berbagai sumber • Secara kelompok, mengklasifikasikan industry berdasarkan kriteria tertentu dari berbagai referensi • Secara kelompok, diskusi diskusi tentang teori lokasi 	<p>Kerja keras</p> <p>Rasa ingin tahu yang tinggi</p> <p>Jujur</p> <p>Berperilaku jujur</p> <p>Kerjasama, demokratis</p>	<p>diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan data hasil pengukuran • Peta lingkungan sekolah • Tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan uraian berstruktur • Laporan hasil diskusi kelompok • Pengamatan 	<p>2 x 45</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aryono prihandito, (1989). <i>Kartografi</i>. Yogyakarta: Mitra Gama Widya • Jan Kraak Menno & Ormeling, Ferjan, (2007). <i>Kartografi</i>. Yogyakarta: UGM Press • Ahmad Yani, dkk (2006) <i>Geografi untuk SMA Kelas XII</i>. Bandung: Grafindo Media Pratama • Totok Gunawan dkk. (2006). <i>Geografi 3</i>. Bandung: Ganeca Exact • Cut Meurah, dkk. (2006). <i>Geografi untuk SMA kelas XII</i>. Jakarta: phibeta Aneka Gama • Aryono prihandito, (1989). <i>Kartografi</i>. Yogyakarta: Mitra Gama Widya • Jan Kraak Menno & Ormeling, Ferjan, (2007). <i>Kartografi</i>. Yogyakarta: UGM Press
<p>1.4 Menganalisis lokasi industry dan pertanian dengan pemanfaatan peta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian industry • Klasifikasi industry • Teori lokasi industry 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian industry • Mengklasifikasikan industry berdasarkan kriteria tertentu • Menjelaskan teori-teori lokasi 					

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi factor aglomerasi industry • Menganalisis keterkaitan sarana transportasi dengan aglomerasi • Pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industry dan pertanian • Factor-faktor yang menentukan lokasi 	<p>industry</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor penyebab gejala aglomerasi industry • Menganalisis keterkaitan sarana transportasi dengan aglomerasi industry • Menganalisis lokasi industry dan pertanian dengan memanfaatkan peta tematik • Mengidentifikasi factor-faktor yang menentukan lokasi industry • Membuat laporan analisis tentang lokasi industry dari industry yang dikunjungi 	<p>industry</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, mengidentifikasi factor penyebab gejala aglomerasi industry • Secara kelompok, menganalisis keterkaitan sarana transportasi dengan aglomerasi industry • Secara kelompok menganalisis lokasi industry dan pertanian dengan memanfaatkan peta tematik <p><u>TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, diskusi tentang factor-faktor yang menentukan lokasi <p><u>TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok melakukan pengamatan tentang industry di lingkungan tempat tinggal kemudian membuat analisisnya 	<p><i>Toleransi dan bertanggungjawab</i></p>	<p>kinerja (performance)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes sikap dan minat • Laporan tentang analisis lokasi industry dan pertanian dengan pemanfaatan peta tematik • Laporan hasil diskusi • Laporan hasil analisis kunjungan industri 	<p>4 x 45</p> <p>4 x 45</p> <p>25 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ahmad Yani, dkk (2006) <i>Geografi untuk SMA Kelas XII</i>. Bandung: Grafindo Media Pratama • Totok Gunawan dkk. (2006). <i>Geografi 3</i>. Bandung: Ganeca Exact • Cut Meurah, dkk. (2006). <i>Geografi untuk SMA kelas XII</i>. Jakarta: phibeta Aneka Gama
--	--	---	---	---	--	---	---

Standar Kompetensi : 2. Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG)

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER YANG DIHARAPKAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1 Menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian penginderaan jauh 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian penginderaan jauh 	<u>TATAP MUKA</u> <ul style="list-style-type: none"> Secara individu menggali informasi pengertian penginderaan jauh dari berbagai sumber Secara kelompok, diskusi tentang system penginderaan jauh Secara kelompok, diskusi tentang komponen-komponen penginderaan jauh Secara kelompok mendiskusikan citra hasil penginderaan jauh Secara kelompok, mengamati unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh dari citra yang tersedia Secara kelompok, mengidentifikasi manfaat citra penginderaan jauh <u>TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR</u>	<i>Memiliki rasa ingin tahu</i> <i>Disiplin</i> <i>Semangat kebangsaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan uraian berstruktur 	4 x 45	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> Sutanto, (2000) <i>Penginderaan jauh</i> Ahmad Yani, dkk, (2006) <i>Geografi untuk SMA kelas XII</i>. Bandung: Grafindo Media Pratama Totok Gunawan dkk. (2006). <i>Geografi 3</i>. Bandung: Ganeca Exact Cut Meurah, dkk. (2006). <i>Geografi untuk SMA kelas XII</i>. Jakarta: phibeta Aneka Gama Buku geografi yang relevan
	<ul style="list-style-type: none"> System penginderaan jauh 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan system kerja penginderaan jauh 			<ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil diskusi kelompok 	8 x 45	
	<ul style="list-style-type: none"> Komponen-komponen penginderaan jauh 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi komponen-komponen penginderaan jauh 			<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan kinerja (performance) 	8 x 45	
	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penginderaan jauh 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi citra hasil penginderaan jauh 			<ul style="list-style-type: none"> Tes sikap dan minat 	8 x 45	
	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh 					
	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan citra penginderaan jauh 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pemanfaatan citra penginderaan jauh Mengidentifikasi gelombang/spektr 			<ul style="list-style-type: none"> Laporan tugas Laporan tugas 	25 menit	

		<p>um elektromagnetik yang dapat digunakan dalam indraja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perbedaan antara citra foto dan non foto • Mengidentifikasi nama satelit yang pernah digunakan untuk penginderaan jauh • Membuat kliping dari media massa/internet tentang pemanfaatan citra penginderaan jauh dalam suatu gejala geosfer 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu mengidentifikasi gelombang/spectrum elektromagnetik yang dapat digunakan dalam indraja • Secara individu mengidentifikasi perbedaan citra foto dan non foto • Secara individu mencari contoh satelit yang digunakan untuk penginderaan jauh <p><u>TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kliping tentang pemanfaatan citra penginderaan jauh dalam suatu gejala geosfer (misal: peristiwa terjadi gempa tektonik, kebakaran) 		<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tugas • kliping 	25 menit	
2.2 Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG)	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar SIG • Komponen SIG • Data SIG 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan konsep dasar SIG • Mengidentifikasi komponen-komponen SIG • Mengidentifikasi 	<p><u>TATAP MUKA</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menggali informasi konsep dasar SIG dari berbagai sumber • Secara kelompok mengidentifikasi komponen SIG • Secara kelompok 	<p><i>Gemar membaca</i></p> <p><i>Kerja keras</i></p> <p><i>Cinta tanah air</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan uraian berstruktur • Laporan hasil diskusi kelompok 	8 x 45	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prahasta, Eddy (2001). <i>Konsep-konsep dasar Sistem Informasi geografi</i>. Bandung: Informatika

	<ul style="list-style-type: none"> • Proses input data • Tahapan kerja SIG • Pengoperasian SIG secara konvensional • Penerapan SIG dalam kajian geografi • Manfaat SIG dalam kajian geografi 	<p>data yang diolah dalam SIG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan proses input data dalam SIG • Menjelaskan tahapan kerja SIG • Memberi contoh dan mendemonstrasikan proses <i>overlay</i> peta tematik melalui transparansi atau media presentasi powerpoint • Membuat kesimpulan hasil overlay • Menjelaskan proses penerapan SIG dalam kajian geografi • Mengidentifikasi manfaat SIG dalam kajian geografi • Membuat peta 	<p>mengidentifikasi data yang diolah dalam SIG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mendiskusikan proses input data dalam SIG • Secara kelompok menjelaskan tahapan-tahapan kerja SIG • Melakukan kegiatan mengoverlaykan beberapa peta tematik yang telah dibuat • Secara kelompok, menyimpulkan hasil overlay beberapa peta tematik • Secara kelompok mendiskusikan penerapan SIG dalam menentukan suatu lokasi usaha • Mendiskusikan manfaat SIG dalam kajian geografi <p><u>TUGAS MANDIRI</u> <u>TERSTRUKTUR</u></p>	<p><i>Berperilaku jujur, demokratis, toleransi serta bertanggung jawab</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan kinerja (performance) • Tes sikap dan minat 	<p>25 menit</p> <p>25 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku geografi yang relevan
--	---	---	--	---	---	---------------------------------	--

		<p>beberapa tematik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaplikasikan SIG dalam menentukan lokasi usaha warnet/foto copy 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bagan kegiatan input data • Membuat laporan hasil diskusi kelompok <p><u>TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis penerapan SIG dalam menentukan lokasi usaha. (misalnya: pendirian usaha warnet/foto copy) 				
--	--	--	---	--	--	--	--

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



Tutik Iri Rahayu, S.Pd
NIP 19591225 198303 2 012

Clara Destawati
NIM 12405241057

No. Dokumen	:	FM-01/04-01
No. Revisi	:	3
Tanggal Berlaku	:	24 – 01 - 2015

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / semester : XII / 2
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis wilayah dan pewilayahan
 Alokasi Waktu : 44 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER YANG DIHARAPKAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1.Menganalisis pola persebaran spasial , hubungan serta interaksi spasial antara desa dan kota	<ul style="list-style-type: none"> • pengertian desa • unsur unsur desa • potensi desa • macam-macam desa • struktur ruang desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Desa • Menjelaskan unsur-unsur Desa • Menjelaskan potensi Desa • Mengklasifikasikan macam-macam desa • Menggambarkan struktur ruang desa • Menjelaskan penyebab perbedaan struktur ruang desa 	<u>TATAP MUKA</u> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku atau literatur tentang desa(secara individu) • secara kelompok mendiskusikan unsur-unsur desa • secara kelompok mendiskusikan potensi desa • secara kelompok mengklasifikasi-kan macam-macam desa • secara kelompok menggambar struktur ruang desa • secara kelompok mengidentifikasi penyebab perbedaan struktur ruang desa 	<i>Kreatifitas</i> <i>Tanggung jawab</i> <i>Ingin tahu</i> <i>Kerja sama</i>	Non tes Tes Tugas kelompok	2 x 45	<i>Sumber:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. K.Wardiyatmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. 2. Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira 3. Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. 4. Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Kota ciri ciri Kota • Klasifikasi Kota • Sejarah pertumbuhan Kota • Pola keruangan Kota • Potensi Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian kota • Menyebutkan ciri-ciri kota • Menjelaskan klasifikasi kota • Menjelaskan sejarah pertumbuhan kota • Menggambarkan pola keruangan kota • Menjelaskan potensi kota 	<ul style="list-style-type: none"> • secara individu siswa membaca literatur atau buku tentang kota • secara individu siswa menyebutkan ciri-ciri kehidupan kota • secara kelompok siswa mengklasifikasikan kota • secara individu siswa menyebutkan faktor-faktor pertumbuhan kota • secara kelompok menggambar struktur keruangan kota • secara kelompok mendiskusikan potensi-potensi kota 	Kreatifitas Tanggung jawab Ingin tahu Kerja sama	Tes Non test Tugas kelompok	2 x 45	Sumber: 1. K.Wardiyatmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. 2. Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira 3. Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. 4. Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca 5. Lingkungan sekitar
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian interaksi desa kota • faktor faktor yg mempengaruhi interaksi desa Kota • Zona interaksi • Teori interaksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian interaksi desa kota • menyebutkan faktor faktor yg mempengaruhi interaksi desa Kota • menggambarkan Zona interaksi • Menghitung kekuatan interaksi 	<ul style="list-style-type: none"> • secara individu siswa membaca literatur atau buku tentang interaksi desa kota • Secara kelompok mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi interaksi wilayah desa dan kota <p><u>TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok menggambar zona industri • memberi contoh faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi. • secara individu menghitung interaksi (mengidentifikasi variabel dan menghubungkan variabel) 		Tes Non tes	4 x 45	

	<ul style="list-style-type: none"> • pengaruh interaksi antara desa dengan kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh interaksi antara kota dengan desa • Menghasilkan bagan bentuk pola permukiman di lingkungan tempat tinggal • Menghasilkan bagan struktur ruang kota teori konsentris, sektoral dan inti berganda • Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi desa-kota • Menghitung kekuatan interaksi berdasar teori potensi penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • secara kelompok mengidentifikasi pengaruh interaksi antara desa dan kota <p><u>TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat bagan bentuk pola permukiman dilingkungan tempat tinggal masing-masing. • Membuat bagan struktur ruang kota teori konsentris, sektoral dan inti berganda • Membuat analisis dampak positif dan negative interaksi desa-kota • Menghitung kekuatan interaksi berdasar teori potensi penduduk 				
--	--	---	--	--	--	--	--

3.2. Menganalisis kaitan antara konsep wilayah dan pewilayahan dengan perencanaan pembangunan wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Konsep wilayah dan pewilayahan Wilayah formal dan fungsional Contoh perwilayahan secara formal dan fungsional Perwilayahan berdasarkan fenomena geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian konsep wilayah formal dan fungsional Memberi contoh wilayah formal dan fungsional Menjelaskan perwilayahan berdasarkan fenomena geosfer 	<p><u>TATAP MUKA</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi tentang perbedaan wilayah formal dan fungsional (nodal) Melalui diskusi, membedakan perwilayahan secara geografis Secara individu, menentukan batas – batas wilayah pertumbuhan lingkungan sekitar Secara kelompok, menentukan fase – fase pertumbuhan suatu wilayah 	<p><i>Komunikatif</i></p> <p><i>Mandiri</i></p>	Tugas kelompok Ulangan Laporan hasil diskusi	4 x 45	<p><i>Sumber:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> K.Wardiyatmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan batas – batas wilayah pertumbuhan Pusat-pusat pertumbuhan di Indonesia Teori tempat central Pengertian pusat pertumbuhan Teori kutub pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan batas-batas wilayah pertumbuhan Mengidentifikasi pusat-pusat pertumbuhan di Indonesia Menjelaskan tahapan fase – fase pertumbuhan suatu wilayah Menjelaskan teori tempat Central Menjelaskan pengertian kutub pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang batas – batas wilayah pertumbuhan dari berbagai referensi. Menjelaskan pengertian pusat pertumbuhan <p><u>TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui diskusi, mengidentifikasi fase-fase pertumbuhan suatu wilayah Mengidentifikasi karakteristik pertumbuhan sebuah kota 	<p><i>Kreatif</i></p>		8 x 45	

		<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tahapan fase karakteristik pertumbuhan kota • Menjelaskan perbedaan teori tempat yang sentral dan teori kutub pertumbuhan • Menunjukkan pada peta tentang pusat – pusat pertumbuhan di Indonesia • Mengidentifikasi pusat-pusat pertumbuhan di Indonesia • Menjelaskan pengaruh pusat pertumbuhan terhadap perkembangan ekonomi dan perubahan sosial-budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu, menentukan tahapan fase karakteristik pertumbuhan kota • Mengidentifikasi perbedaan teori tempat yang sentral dan teori kutub pertumbuhan • Secara kelompok, diskusi tentang tahapan – tahapan perkembangan negara menurut W.W. Rostow <p><u>TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok dengan alat peraga peta , mengidentifikasi pusat – pusat pertumbuhan di Indonesia • Secara kelompok, diskusi tentang pengaruh pusat pertumbuhan 			<p>8 x 45</p> <p>8 x 45</p>	<p><i>Sumber:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. K.Wardiyatmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. 2. Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira 3. Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. 4. Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca
--	--	---	---	--	--	-----------------------------	--

3.3.Menganalisis wilayah / perwilayahan negara maju dan berkembang	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator negara maju dan negara berkembang • tahapan-tahapan negara maju dan berkembang atas dasar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat ekonomi 2. Kondisi kependudukan 3. Indek dan rangking HDI 4. World Bank • Contoh-contoh negara maju dan negara berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan negara maju dan negara berkembang • Menyebutkan ciri-ciri negara maju dan negara berkembang • Menjelaskan tahapan-tahapan negara maju dan berkembang • membedakan negara maju dan berkembang • mengelompokkan negara maju dan negara berkembang • Memberi contoh negara maju dan berkembang 	<u>TATAP MUKA</u> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku tentang negara maju dan negara berkembang • Mendiskusikan negara maju dan negara berkembang • menggali informasi tahapan-tahapan negara maju dan negara berkembang • Secara kelompok, diskusi tentang tahapan – tahapan negara maju dan berkembang • Melalui diskusi di dalam kelompok, mengidentifikasi contoh- contoh negara berkembang • Secara indifidu mencari contoh negara maju dan berkembang 		Test lisan	4 x 45	<i>Sumber:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. K.Wardiyatmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. 2. Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira 3. Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. 4. Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca 5. Alam sekitar <i>Bahan/alat:</i> Atlas Peta gambat
	<ul style="list-style-type: none"> • Model pengembangan wilayah negara maju dan negara berkembang • Pola pembangunan atau 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan beberapa model pengembangan wilayah negara maju • Menjelaskan model pengembangan 	<u>TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR</u> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, menganalisis beberapa model pengembangan wilayah negara maju dengan gambar pola bentuk kota di negara maju • Mengidentifikasi model pengembangan negara berkembang 		Test tertulis	4 x 45	

	<p>pengembangan wilayah Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pusat-pusat pertumbuhan wilayah di Indonesia • Potensi pertumbuhan wilayah antar pulau 	<p>negara berkembang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pola pembangunan pembangunan wilayah Indonesia • Menyebutkan pusat-pusat pertumbuhan wilayah di Indonesia • Menjelaskan potensi pertumbuhan wilayah antar pulau 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok tentang pola pembangunan /pengembangan wilayah di Indonesia <p><u>TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok tentang pusat-pusat pertumbuhan wilayah di Indonesia • Mendiskusikan potensi pertumbuhan antar wilayah antar pulau 				

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran


Tutik Iri Rahayu, S.Pd
NIP 19591225 198303 2 012

Clara Destawati
NIM 12405241057

No. Dokumen	:	FM-01/06-02
No. Revisi	:	3
Tanggal Berlaku	:	24– 01 - 2015

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
MATA PELAJARAN GEOGRAFI SMA

KELAS : XII
SEMESTER : 1 (satu)

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
	KOMPLEKSI TAS	DAYA DUKUNG	INTAKE SISWA	KKM
1.1 Mendeskripsik-an prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan				
- Menjelaskan pengertian peta	3	2	2	77,78
- Mengidentifikasi komponen-komponen peta	3	2	2	77,78
- Menunjukkan letak komponen-komponen peta	2	2	2	66,67
- Menjelaskan prinsip dasar peta dan pemetaan	3	2	2	77,78
- Mengidentifikasi jenis proyeksi peta	3	2	2	77,78
1.2 Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan				
- Menjelaskan teknik magnetic azimuth pada pembuatan peta	2	2	2	66.67
- Mendeskripsikan Teknik memperbesar dan memperkecil peta	3	2	2	77,78
- Membuat peta lingkungan sekolah	3	2	2	77,78
1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta				
- Menjelaskan pengertian industri	1	3	3	77,78

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
	KOMPLEKSI TAS	DAYA DUKUNG	INTAKE SISWA	KKM
- Mengidentifikasi klasifikasi industri berdasarkan kriteria tertentu	3	2	2	77,78
- Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi peraturan dan lingkungan	3	2	2	77,78
- Mengidentifikasi faktor penyebab gejala aglomerasi industry	3	2	2	77,78
- Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industry	3	2	2	77,78
- Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan memanfaatkan peta tematik	3	2	2	77,78
- Membuat laporan diskusi tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian	3	2	2	77,78
2.1 Menjelaskan pemanfaatan citra pengindraan jauh				
- Menjelaskan pengertian penginderaan jauh	2	2	2	66,67
- Membedakan unsur-unsur citra penginderaan jauh	3	2	2	77,78
- Mengidentifikasi pemanfaatan citra penginderaan jauh	2	2	3	77,78
- Membuat laporan (kliping) tentang pemanfaatan citra penginderaan jauh (mis: kasus tanah longsor di Trenggalek)	3	2	2	77,78
2.2 Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografi				

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
	KOMPLEKSI TAS	DAYA DUKUNG	INTAKE SISWA	KKM
- Merumuskan konsep dasar SIG	3	2	2	77,78
- Mengidentifikasi komponen-komponen SIG	2	2	2	66,67
- Menjelaskan Tahapan Kerja SIG	2	2	2	66,67
- Melakukan tahapan kerja SIG	3	2	2	77,78
- Memberi contoh mengoverlaykan peta transparansi	3	2	2	77,78
- Mengidentifikasi beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi	2	2	2	66,67

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= 1877,84 / 25 \\
 &= 75,113 \\
 &= \mathbf{75}
 \end{aligned}$$

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran


Tutik Iri Rahayu, S.Pd
NIP 19591225 198303 2 012

Sleman, Agustus 2015
Mahasiswa

Clara Destawati
NIM 12405241057

